

**PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA
SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh

YULIANI

NIM. 10502241009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA
SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN**

Disusun oleh:

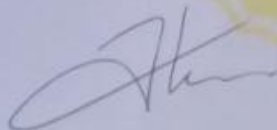
**YULIANI
NIM. 10502241009**

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,

Disetujui,
Dosen Pembimbing.



Handaru Jati, Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002



Djoko Santoso, M.Pd
NIP. 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliani

NIM : 10502241009

Program Studi: Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juni 2014

Yang menyatakan,

Yuliani

NIM. 10502241009

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

Disusun oleh:

YULIANI
NIM. 10502241009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 16 Juli 2014.

TIM PENGUJI

Nama /Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djoko Santoso, M.Pd		17/7/2014
Ketua Penguji/Pembimbing		17/7/2014
Bekti Wulandari, M.Pd		17/7/2014
Sekretaris		17/7/2014
Dr. Putu Sudira, M.P.		
Penguji		

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTO

Kesempatan hanya datang satu kali

Jika waktunya datang akan datang

Jika waktunya pergi akan pergi

Jika waktunya hilang akan hilang

Jika sudah waktunya pasti akan datang

Semua manusia takkan ada yang tau kapan datangnya waktu itu

Usaha, ihtiar, dan tawakal adalah jalan untuk melaluinya

Jangan pernah takut sendiri karena masih ada Allah SWT yang selalu dihati

Percayalah semua milik Allah SWT

Manusia hanya bisa berusaha, berihtiar, dan bertawakal

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan teruntuk

- ***Alkhamdulillah segala syukur untuk segala rahmat yang diberikan pada hambaNya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa selesai dengan baik.***
- ***Kedua Orang Tua: bapak Sunyoto dan ibu Suyatmi terimakasih telah menjadi orang tua terbaik dalam hidupku dan terimakasih untuk kasih sayang dan doa yang tiada tara.***
- ***Kakak-kakakku: Sunarsih, Suparti, dan, Suparjo yang slalu memberikan support dan doa.***
- ***Sahabat-sahabatku dari SD, SMP, SMK, dan Kuliah terimakasih atas support dan doa yang kalian berikan untukku sahabat terbaik dalam hidupku.***
- ***Teman-teman S1 angkatan 2010 teman seperjuangan, semangat untuk dapatkan gelar Sarjana demi membanggakan orang tua dan bermanfaat untuk orang lain.***

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

Oleh:

Yuliani

NIM. 10502241009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk: (1) mengetahui penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten, (2) mengetahui dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Subyek penelitian adalah Guru mata Pelajaran Produktif. Obyek penelitian adalah Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran Produktif. Responden penelitian adalah Guru mata Pelajaran Produktif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan analisa kualitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) dalam penerapan *Team Teaching*, guru bekerjasama, berkomitmen, bertanggung jawab, berkomunikasi, aktif mengevaluasi, dan saling terbuka dalam melaksanakan pembelajaran teori dan praktek. 2 orang guru membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Guru mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran teori; (2) dampak penerapan *Team Teaching* yaitu peningkatan nilai dan pemahaman siswa. Guru melaksanakan evaluasi selama pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran, jika ada siswa belum mencapai KKM dan menguasai pembelajaran guru memberikan bimbingan di luar kelas, remedial, dan pengayaan. Siswa yang memiliki kemampuan, kemauan, dan kesenangan dalam belajar lebih mudah menguasai pemahaman kompetensi.

Kata kunci: *Team Teaching*, dampak penerapan *Team Teaching*, peningkatan nilai dan pemahaman.

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "*Penerapan Team Teaching pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV SMK N 2 Klaten*" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Djoko Santoso, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Suparman, M.Pd, Slamet, M.Pd, dan Muhammad Munir, M.Pd selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Puji Rahayu, S.Pd, Slamet Haryanto, S.T, Lanjar Sugeng, S.T, Drs. Purwanto, Drs. Nurhidayat, Suliyo, S.T, Ibnu Wijayanto, S.Pd, dan Febi Arief Sunandar, S.Pd.T selaku Validator instrument penelitian TAS yang

memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.

4. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Wardani Sugiyanto, M.Pd selaku Kepala SMK N 2 Klaten yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staf SMK N 2 Klaten yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Juni 2014

Penulis,

Yuliani

NIM. 10502241009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10

A. Kajian Pustaka	10
1. Pengertian Penerapan <i>Team Teaching</i>	10
2. Dampak Penerapan <i>Team Teaching</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Desain Penelitian	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Subyek dan Obyek	42
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
F. Uji Keabsahan	47
G. Teknik Analisa Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data	52
1. Analisa Kondisi Situasi	52
2. Pengumpulan Data	55
B. Pengujian Persyaratan Analisis	56
1. Analisa di Lapangan	56
2. Analisa Selama di Lapangan	72
3. Uji Keabsahan Data	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Penerapan <i>Team Teaching</i>	74
2. Dampak Penerapan <i>Team Teaching</i>	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Implikasi	81
C. Keterbatasan Penelitian	81
D. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Format Rencana Pembelajaran <i>Team Teaching</i>	20
Gambar 2. Ruang Guru	143
Gambar 3. Daftar Nama Guru Teknik Audio Video	143
Gambar 4. Data Informasi Guru dan Karyawan Program Keahlian Teknik Audio Video	142
Gambar 5. Jadwal Pembelajaran	142
Gambar 6. Daftar <i>Team Teaching</i> dan Mata Pelajaran	143
Gambar 7. Daftar Tenaga Kependidikan	143
Gambar 8. Pembimbingan Guru di Luar Kelas	144
Gambar 9. Ruang Bengkel Siswa	144
Gambar 10. Kegiatan Remidi Siswa	145
Gambar 11. Diskusi Antara Guru Anggota Tim	146
Gambar 12. Diskusi Antara Tim Guru	146

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	45
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara	46
Tabel 3. Situasi Sosial	56
Tabel 4. Penerapan <i>Team Teaching</i>	120
Tabel 5. Dampak Penerapan <i>Team Teaching</i>	131

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Peran Guru	31
Diagram 2. Komponen Analisa Data: Model Aliran	49
Diagram 3. Komponen Analisa Data : Model Interaksi	50
Diagram 4. Analisa Tema Budaya dari <i>Team Teaching</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara	85
Lampiran 2. Hasil Wawancara	87
Lampiran 3. Display Data Hasil Wawancara	120
Lampiran 4. Dokumentasi	143
Lampiran 5. Perangkat Mengajar	149
Lampiran 6. Hasil Uji Persyaratan Analisis	180
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu pendidikan oleh Kemendiknas dimulai dengan peraturan yang dikeluarkannya Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab V Pasal 26 menjelaskan standar kompetensi lulusan jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Serta Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan Pasal 6 dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dan menengah terdiri: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; kelompok mata pelajaran estetika; kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. Maka dari itu BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) merumuskan tujuan setiap kelompok mata pelajaran pada satuan pendidikan SMK/MAK yaitu tujuan ini dicapai melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan, kejuruan teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.

Standar kompetensi mata pelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan dan cakupan muatan dan/atau kegiatan setiap kelompok mata pelajaran. Pada

standar kompetensi mata pelajaran untuk mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi untuk SMK/MAK di uraikan yakni: membangun dan menerapkan informasi, pengetahuan dan teknologi secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif; menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif secara mandiri; menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk memperdayakan diri; menunjukkan sikap kompetitif, sportif, dan etos kerja untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam bidang iptek; menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks; menunjukkan kemampuan menganalisis fenomena alam dan sosial sesuai dengan khasanah daerah masing-masing; memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab; berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun melalui berbagai cara termasuk pemanfaatan teknologi informasi; menunjukkan kegemaran membaca dan menulis; menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris; menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya (Wina Sanjaya, 2013: 84).

Serta meninjau Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Nomor 1464/D3.3/KEP/KP/2014 tanggal 16 Juni 2014 tentang Struktur Kurikulum SMK/MAK yang telah di sesuaikan dengan Permendikbud Nomor 70 Tahun 2013 pada bidang keahlian teknologi dan rekayasa program keahlian teknik elektronika memaparkan bahwa mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran Kelompok A (Wajib*); Kelompok B (Wajib*); Kelompok C (permintaan); C1. Dasar bidang keahlian*); C2. Dasar Program keahlian; dan C3. Paket Keahlian. Pada C2. Kelompok Pembelajaran Dasar Program Keahlian yaitu berisi

pembelajaran simulasi digital, teknik bengkel, teknik listrik, teknik elektronika dasar, teknik mikroprosesor, dan teknik pemrograman. Paket C3. Kelompok Pembelajaran Keahlian Teknik Audio Video berisi mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika; perekayasaan sistem audio; perekayasaan sistem radio dan televisi; perekayasaan sistem antena; perencanaan dan instalasi sistem audio; perencanaan dan instalasi sistem antena serta perbaikan dan peralatan elektronika audio video (<http://psmk.kemdikbud.go.id/belajar/> diakses tanggal 30 Agustus 2014).

Sesuai dengan pemaparan diatas maka SMK N 2 Klaten sebagai lembaga pendidikan khususnya jurusan TAV memberikan kompetensi yang harus dimiliki siswa sebagai berikut: menguasai gambar teknik elektro; menguasai penggunaan peralatan tangan dan peralatan mesin untuk membuat bahan antu listrik dan elektronika; menguasai dasar-dasar perakitan pesawat elektronika; menguasai alat ukur listrik dan elektronika; menguasai konsep dasar listrik dan elektronika; menguasai teknik digital dan aplikasi sederhana; menguasai instalasi listrik sederhana sesuai peraturan dan keselamatan kerja, menerapkan komponen elektronika dalam rangkaian elektronika; mengoperasikan perangkat pesawat audio; mengoperasikan perangkat radio penerima dan pemancar; mengoperasikan perangkat televisi dan video; mengoperasikan perangkat sistem komunikasi digital; mengoperasikan peralatan komunikasi satelit; penerapan teknik mikroprosesor pada rangkaian kontrol elektronika; membuat pembangkit tenaga surya berdaya kecil; menerapkan transduser kelistrikan pada rangkaian elektronika; membuat rangkaian pesawat elektronika; mengetahui pengetahuan dasar pengolahan data elektronik pada komputer dalam hal software, hardware dan manajemen data; mengembangkan, merawat dan memperbaiki peralatan

audio dan video (<http://smkn2klaten.sch.id/jurusan/sub/17> diakses tanggal 1 september 2014).

Demi tercapainya kompetensi yang harus dimiliki siswa, maka diharapkan guru mampu untuk bersikap profesional seperti yang telah di paparkan pada UU Nomor 14 Tahun 2005 berisikan tentang Guru dan Dosen. UU tersebut menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini baik jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dimana lanjutan UU ini Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan pendidikan profesi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2003 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan untuk Penataan dan Pemerataan Guru pada bab IV Ketentuan Peralihan Pasal 5 Ayat 1 berbunyi (1) guru dalam jabatan yang dipindahkan pada bidang tugas yang tidak sesuai dengan sertifikat yang dimiliki tetapi mengampu beban kerja paling sedikit 24 jam tatap muka perminggu berhak mendapatkan tunjangan profesi untuk selama jangka waktu 2(dua) Tahun sejak pindah tugas pada bidang tugas yang baru dan; (2) tunjangan profesi akan dihentikan pembayarannya jika guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) belum memiliki sertifikasi pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya setelah 2 (dua) Tahun sejak pindah tugas mengajar pada bidang yang baru. Dari peraturan tersebut maka setiap guru mempunyai beban kerja minimal 24 jam tatap muka dengan kewajiban meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai metode pembelajaran, metode dalam rangkaian pembelajaran memegang peranan sangat penting dapat kita ketahui keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplikasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi, dan *Team Teaching*.

Team Teaching di SMK N 2 Klaten merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Produktif. Pembelajaran produktif merupakan termasuk mata pelajaran yang sangat penting yang menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa untuk menghadapi pekerjaan nantinya di dunia industri yang semakin maju ini, oleh karena itu diperlukan cara khusus/metode praktis supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Hasil wawancara pada tanggal 21 januari 2014 pukul 11:45 Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMK N 2 Klaten bapak Sri Purwono diterapkan sejak kurikulum 1984 sampai saat ini. Penerapan pengajaran ini dilatar belakangi pada pembelajaran produktif siswa diharuskan mempunyai kompetensi kecakapan pengetahuan serta ketrampilan. Pelaksanaan *Team Teaching* di sekolah ini 2 guru mengampu satu pelajaran sehingga guru mengampu sekitar 15 siswa/setengah dari kelas diharapkan guru dapat mengawasi kegiatan siswa selama dalam pembelajaran, mengurangi kesalahan baik kesalahan penggunaan alat dan keselamatan siswa dalam pembelajaran dan terjadi transfer ilmu melalui komunikasi guru dengan siswa serta guru mampu menilai sejauh mana sikap dan menilai kemampuan siswa menguasai pembelajaran. Kelebihan penerapan *Team Teaching* ini sangat efektif. Namun kendala yang dihadapi dalam

penerapan *Team Teaching* ini adalah semua pelaksanaan *Team Teaching* kembali kekompakan guru dan guru lainnya dalam sebuah tim pengajaran, karena adanya amanah sekolah yang harus diselesaikan dalam waktu yang sama maka sering terjadi penyerahan tanggung jawab mengajar ke salah satu guru dalam tim. Dalam *Team Teaching* yang diterapkan di SMK N 2 Klaten mengacu pada taksonomi bloom yang menyebutkan ranah besar dalam pembelajaran yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif yaitu ranah analisis, mengenal, pemahaman, sintesis, evaluasi, dan aplikasi. Ranah psikomotor yaitu kemampuan (*abilities*) dan keterampilan (*skill*). Ranah afektif yaitu pandangan/pendapat dan sikap/nilai. Dalam penerapan *Team Teaching* di SMK N 2 Klaten, pengajaran diterapkan sesuai kebutuhan dimana pada sisi ranah kognitif/pengetahuan dapat diampu oleh 1 guru, ranah psikomotor/keterampilan diampu 2 guru dan ranah afektif/sikap diampu 2 guru”.

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga mewawancarai salah satu guru yaitu Bapak Nurhidayat dalam kesempatan itu beliau mengutarakan bahwa sejak pertama beliau mengajar di SMK N 2 Klaten pada tahun 1992 pengajaran *Team Teaching* sudah diterapkan. Menurut beliau pengajaran *Team Teaching* sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran produktif khususnya untuk pelaksanaan praktek dikarenakan pembelajaran lebih terfokus. Konsep Penerapan pengajaran dapat dilakukan dengan membagi 2 kelas dengan penyampaian KD yang sama atau berbeda. Kendala dihadapi diantaranya terkadang bahan praktek yang telat, kesulitan mencari bahan praktek, materi teori yang sulit didapat, dan referensi buku yang kurang khususnya mata pelajaran VCR.

Latar belakang tersebut telah menginspirasi penulis untuk melakukan studi penerapan *Team Teaching* selama ini. Dari data yang didapatkan diharapkan mampu memaparkan penerapan *Team Teaching* baik dalam segi kerjasama guru, penyampaian guru, materi yang di pelajari, ketersediaan alat dan bahan praktek, ruangan praktek, serta hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran mengacu pada ketuntasan nilai belajar, kompetensi dasar yang harus dipahami siswa dan sikap siswa dalam penyampaian ilmu yang didapat. Dari studi data menghasilkan sebuah informasi bahwa penerapan *Team Teaching* efektif untuk pembelajaran produktif.

Penulis berharap dengan analisa ini maka dapat mempermudah serta membawa manfaat kepada guru-guru untuk menentukan metode pembelajaran, khususnya pembelajaran produktif. Dari studi ini diharapkan pula guru, khususnya guru-guru baru pertama kali mengajar pembelajaran produktif dapat menjadi referensi metode pengajaran yang efektif dan efisien.

Beberapa hal yang menarik untuk diteliti bahwa penerapan *Team Teaching* dalam pembelajaran produktif yang efektif dan efisien untuk itu penulis ingin mengetahui lebih jauh tentang proses pelaksanaan pembelajaran produktif dengan menggunakan model tersebut yaitu dengan mengambil judul “Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV SMK N 2 Klaten”.

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak ada memonitoring pelaksanaan *Team Teaching* karena pelaksanaannya kembali kekompakan sesama guru dalam sebuah tim pengajaran.
2. Kendala dalam pelaksanaan *Team Teaching* adalah amanah guru terhadap fungsional di struktur organisasi sekolah.

3. SMK N 2 Klaten sudah lama menjalankan *Team Teaching* namun belum pernah dilakukan analisa penerapan *Team Teaching* mengenai hasil belajar siswa.
4. Beberapa kendala meliputi ketersediaan bahan praktek yang telat, kesulitan mencari bahan praktek, materi teori yang sulit didapat, dan referensi buku kurang khususnya mata pelajaran VCR.
5. Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran Produktif belum maksimal.
6. Studi mengenai penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif perlu dilakukan sebagai evaluasi untuk pembelajaran yang akan datang.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan tanpa mengurangi kebermanfaatan arti dan konsep maka peneliti memfokuskan penelitiannya yaitu penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten?
2. Bagaimana dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul “Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten” mempunyai tujuan yaitu:

1. Mengetahui penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa pada kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

2. Mengetahui dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif siswa pada kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para calon pendidik dan pendidik mengenal metode dalam pembelajaran.
 - b. Sebagai sumbangsih pemikiran dan pertimbangan untuk membantu lembaga pendidikan dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran demi keberhasilan pendidikan di Indonesia pada umumnya.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa di SMK N 2 Klaten.
 - b. Sebagai upaya bagi guru untuk mengembangkan potensi-potensi siswa dengan metode-metode pembelajaran yang digunakan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian pustaka

1. Pengertian Penerapan *Team Teaching*

Studi penerapan *Team Teaching* ialah mencari dan menyusun data tentang *Team Teaching*. Pengumpulan data studi penerapan *Team Teaching*. Pengumpulan data untuk melihat keefektifan pembelajaran.

Team Teaching merupakan metode pembelajaran dilakukan oleh 1 tim pengajar. Tim ini terdiri dari 2 guru atau lebih. Tim saling bekerjasama untuk menyelenggarakan pembelajaran. Semua anggota tim melakukan kolaborasi dalam merencanakan program dan strategi pengelolaan kelas.

Team Teaching membutuhkan persiapan yang lebih dari pada pembelajaran biasa. Dalam persiapan dimulai dengan perencanaan untuk membagi tugas, prosedur penilaian dan strategi pengajaran. Proses perencanaan, guru saling beradaptasi mengisi, dan membantu untuk mengomunikasikan proses pembelajaran di kelas. Hasil yang diharapkan dalam perencanaan ini terjadi percakapan interdisiplin ilmu sehingga nantinya mampu mewujudkan pembelajaran efektif. Kehadiran seluruh tim merupakan upaya dalam mewujudkan model pembelajaran interaktif, tim akan saling melengkapi, dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Namun, dalam model lain *Team Teaching* dilakukan pembagian materi. Penyampaian akan disesuaikan pada kompetensi dan disiplin ilmu yang dikuasai guru. Diharapkan dalam model ini siswa berinteraksi aktif dengan guru lainnya.

Dipandang dari sudut pandang pendidikan, tujuan pembelajaran *Team Teaching* adalah mendorong siswa untuk meningkatkan daya sintesis dan

integrasi dalam belajar materi baru. Untuk itu, semua anggota tim menyatukan persepsi awal terhadap isi pembelajaran. Siswa akan diajarkan untuk aktif berpendapat dan mengambil kesimpulan proses pemahaman pembelajaran. Untuk mengetahui upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran ini dapat dilakukan melalui adanya standar penilaian yang telah ditentukan oleh semua anggota tim.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran usai. Evaluasi dilakukan untuk mengulas pembelajaran hari ini. Evaluasi meliputi Pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dan tindakan peningkatan pembelajaran kedepan.

Pelaksanaan pembelajaran *Team Teaching* akan mengembangkan pemikiran siswa. Siswa akan aktif menanyakan masalah-masalah yang belum dirasa jelas dan siswa berani menyimpulkan isi pembelajaran. Keuntungan pengajaran secara *Team Teaching* yaitu mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, mampu menyediakan instruktur sesuai dengan disiplin ilmu, menghemat waktu, dan energi yang diperlukan. Manfaat pengajaran ini dapat meningkatkan interaksi siswa dengan guru serta pendekatan multidimensi untuk materi pelajaran.

Menurut Direktur Tenaga Pendidikan Dikjen PMPTK dalam materi diklat kompetensi pengawas sekolah dengan judul *strategi pembelajaran dan pilihannya*, Surya Darma (2008: 28) memaparkan bahwa "*Team Teaching* pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa, jadi dihadapi beberapa guru".

Selanjutnya menurut Rodhiyah (2012: 1) dalam makalahnya yang berjudul "*Optimasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Melalui Penerapan Team Teaching*"

mengungkapkan bahwa "*Team Teaching* adalah suatu metode penyajian materi pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama oleh 2 (dua) orang atau lebih pembimbing belajar/fasilitator kepada sekelompok pembelajar dalam membantu pencapaian tujuan pembelajaran".

Dapat disimpulkan *Team Teaching* merupakan pembelajaran yang dilakukan dua atau lebih guru bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama dengan melakukan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bersama. Dalam pelaksanaannya guru berbagi peran dalam penyampaian pembelajaran.

a. Analisa Penerapan *Team Teaching*

Analisa penerapan *Team Teaching* dilakukan dengan mengumpulkan data terkait dengan penerapan *Team Teaching*. Pengumpulan data akan menghasilkan informasi tentang penerapan *Team Teaching*. Adapun analisa data yang ada dalam penerapan *Team Teaching* adalah:

1) Proses pembelajaran "perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi"

Proses pembelajaran merupakan upaya dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dalam *Team Teaching* terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Team Teaching* memerlukan persiapan ekstra. Analisa tersebut meliputi:

a) Jenis *Team Teaching*

Jenis *Team Teaching* merupakan variasi yang digunakan dalam *Team Teaching*. Jenisnya ada dua seperti yang diungkapkan oleh Jamal Ma'mur Asmani (2010: 51-53) yaitu:

- (1) *Semi Team Teaching*, ada beberapa pemahaman dalam pelaksanaan pengajaran ini, pertama adanya pembagian pengajaran namun persiapan

materi dan metode yang dilakukan direncanakan dan dilaksanakan bersama. Kedua adanya pembagian tugas materi pengajaran dan evaluasi yang berbeda. Ketiga pengajaran yang dilakukan dengan pembagian kelompok pengajar.

- (2) *Team Teaching* Penuh, menurut Soewarni S pada tahun 2007 yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani (2010: 52) variasi *Team Teaching* yaitu: pertama pelaksanaan pengajaran yang dilakukan oleh dua orang guru yang bekerjasama membagi peran sebagai informan dan membimbing diskusi. Kedua pembagian penyajian materi dan proses pembimbingan dilakukan bersama. Ketiga seorang guru senior menjelaskan materi terlebih dahulu, pada saat praktek guru membagi kelompok siswa untuk dibimbing selama praktikum.

b) Model-model *Team Teaching*

Model-model penerapan *Team Teaching* merupakan pengembangan dari pembelajaran biasa. Pembelajaran *Team Teaching* banyak modelnya. Guru dengan leluasa menerapkan pembelajaran sesuai kebutuhan pembelajaran. Diharapkan siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran guru. Pemodelan *Team Teaching* menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 57-59) ada 4 yaitu:

- (1) *Supported instruction*, model ini memposisikan dimana guru akan mengajarkan materi secara bergantian serta berkelanjutan dalam lingkup satu pelajaran.
- (2) *Paralel instruction*, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan membagi kelas ke dalam 2 kelompok. Guru akan membimbing masing-masing kelompok dengan materi yang sama.

(3) *Differentiated Split Class*, pembagian peran guru saat pasca evaluasi pembelajaran, pembagian sesuai nilai siswa, ada nilai yang harus di perbaiki, dan ada yang sudah memenuhi KKM. Sehingga guru membagi peran untuk melaksanakan remedial siswa yang belum lulus KKM dan melaksanakan pengayaan pada Siswa yang telah lulus KKM.

(4) *Monitoring Teacher Model*, pengajaran model ini salah satu guru akan memantau kemajuan siswa sedang yang satu menjelaskan siswa akan pembelajaran.

c) *Pola-pola Team Teaching*

Pola-pola *Team Teaching* dilakukan dan disepakati oleh kedua guru dalam proses belajar mengajar. Dalam menentukan kesepakatan-kesepakatan ini, guru akan mempertimbangan kebutuhan belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 68) pola-pola *Team Teaching* sebagai berikut:

- (1) Pengajaran dengan kelas berbeda tapi dalam satu mata pelajaran yang sama, proses perencanaan, materi, dan bahan ajar dipersiapkan bersama. Pada proses penyajian dan evaluasi dilakukan sendiri-sendiri.
- (2) Pengajaran dengan materi yang berbeda, namun dalam evaluasi dilakukan bersama.
- (3) Pengajaran guru membagi peran untuk bagian penyaji dan penyiapan media pembelajaran serta membimbing diskusi kelompok.

d) *Asas-asas Team Teaching*

Pelaksanaan *Team Teaching* guru mempunyai asas-asas yang akan menghasilkan keberhasilan pembelajaran. Kedua guru mengaplikasikan asas tersebut dengan penuh kesadaran. Seperti yang telah dipaparkan oleh Jamal

Ma'mur Asmani (2010: 71-82) dalam pelaksanaan *Team Teaching* mempunyai beberapa asas yang akan di jelaskan dibawah ini:

- (1) Kerjasama, kerjasama dengan sesama anggota tim akan mewujudkan tujuan pembelajaran.
- (2) Sinergi, saling menutupi kekurangan anggota tim dengan kelebihan masing masing untuk mewujudkan tujuan bersama.
- (3) Integritas Ilmu, kejujuran guru dalam mengambil, menjelaskan, dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan dapat memperlihatkan memantapan guru.
- (4) Inovasi, pengembangan diri melalui ide-ide baru untuk mengatasi masalah yang ada.
- (5) Akuntabilitas, komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugas.

e) Strategi pelaksanaan *Team Teaching*

Strategi merupakan kunci keberhasilan dalam melakukan sesuatu. Tahap-tahap yang harus dipahami guru dalam mewujudkan strategi *Team Teaching*. Ada beberapa strategi penerapan *Team Teaching* menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 65-67) yaitu:

- (1) Rencanakan bersama, cara merencanakan pembelajaran bersama secara teknik penyajian bahan ajar beserta waktu dan tujuan pembelajaran.
- (2) Laksanakan bersama yaitu melaksanakan sesuai job diskripsi sesuai rencana serta selalu mengevaluasi diri terhadap hasil dan pemahaman belajar siswa.
- (3) Evaluasi Bersama yaitu mengadakan evaluasi bersama. Hasil evaluasi guru akan mengembangkan metode pengajarannya agar lebih baik.

Selain itu ada strategi *Team Teaching* bisa dilaksanakan dengan baik yaitu dengan:

- (1) Memiliki kemauan dan komitmen dalam menjalani *Team Teaching*.
- (2) Menyadari adanya keterbatasan kemampuan diri masing-masing.
- (3) Saling percaya terhadap anggota tim.
- (4) Kemauan bekerjasama dalam satu tim.
- (5) Memiliki pribadi yang sehat, terbuka, tidak emosional, dan tidak mudah putus asa.
- (6) Mampu berkomunikasi secara efektif.
- (7) Mampu mengembangkan bidang keahlian atau bidang yang diampu.

Dalam pelaksanaan strategi pelaksanaan *Team Teaching*, bagian terpenting adalah kerja sama dalam tim seperti yang diungkapkan oleh Dean Prebble and Prof. Howard Frederick dalam tulisannya berjudul "*Moulding Your People into a Pro-Active and Productive Team*" dan diperkuat oleh Kruse (1994) (Rodhiyah, 2012: 3-7), disini ada 10 (sepuluh) hal yang perlu diperhatikan dalam membangun tim adalah sebagai berikut:

- (1) *Understanding*, adanya rasa saling mengerti dan menyadari diantara anggota tim terhadap tujuan pembelajaran *Team Teaching*, anggota tim saling memahami satu sama lain akan kekurangan dan kelebihan anggota lainnya. Keadaan tersebut akan menimbulkan rasa empati dan kesadaran akan peran dalam proses pembelajaran.
- (2) *Ownership*, kondisi saling memiliki terhadap kesuksesan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kesuksesan pembelajaran menjadi tanggung jawab bersama. Kemampuan dan potensi masing anggota merupakan kekayaan bersama untuk mewujudkannya.

- (3) *Creativity and contribution*, kreativitasan masing-masing anggota tim merupakan kontribusi utama. Kontribusi merupakan model untuk mengembangkan materi, metode maupun strategi pembelajaran dalam menyukkseskan misi yang diemban.
- (4) *Trust*, saling percaya akan kemampuan masing-masing anggota tim, semua anggota tim bertanggung jawab penuh atas tugas yang dibebankan.
- (5) *Common Understanding*, dalam kerja tim komunikasi sangat penting bagi semua anggota.
- (6) *Personal Development*, pengembangan kemampuan individu diperlukan dalam membangun jaringan dalam tim. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya penyempurnaan materi yang diajarkan dari waktu ke waktu, peningkatan kualitas komunikasi antara anggota tim maupun pembelajaran, dan penyempurnaan penggunaan metode pembelajaran.
- (7) *Conflict Resolution*, adanya kesepahaman bahwa adanya konflik diantara tim adalah hal yang wajar dan segera diselesaikan dengan baik-baik.
- (8) *Participative Decision Making*, masalah merupakan tanggung jawab bersama dan harus di pecahkan bersama.
- (9) *Clear Leadership*, peran pemimpin dalam tim sangat diperlukan dalam tahap persiapan dan pelaksanaan sehingga mampu membagi tugas sesuai proposional.
- (10) *Commitment*, komitmen dengan kesadaran bersama menjalankan kewajiban masing-masing anggota. Pembagian tugas disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki sehingga tanggung jawab dapat dimiliki seutuhnya. Sikap saling menghargai, saling membantu, dan saling akan timbul dalam satu tim.

Dari penjabaran di atas dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara tim memerlukan kesadaran bersama akan tujuan pembelajaran, merasa senasib sepenanggungan, setiap anggota mempunyai peran untuk memajukan proses pembelajaran, saling percaya terhadap anggota tim, keterbukaan antara anggota tim, setiap anggota tim mempunyai kompetensi yang dapat dikembangkan, adanya saling keterbukaan antara anggota tim, saling bertanggung jawab penuh akan kesuksesan proses pembelajaran, adanya kepercayaan kepada pemimpin tim, dan komitmen antara anggota tim.

f) Tahap-tahap *Team Teaching*

Tahap-tahap dalam penerapan *Team Teaching* merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaannya. Tahap-tahap ini dilakukan secara urut dan sesuai dengan rencana pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2010: 53-56) tahap-tahap *Team Teaching* ada 3 yaitu:

- (1) Tahap awal yaitu tahap pembagian, penyepahaman, dan penyamaan persepsi. Tahap ini dilakukan pembuatan RPP bersama, penyamaan materi, pembagian materi, dan membagi peranan tugas masing-masing dalam pembelajaran. Kedua guru mampu memahami, menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan evaluasi yang harus disampaikan kepada siswa.
- (2) Tahap isi yaitu tahapan terpenting dalam pembelajaran. Guru membagi tugas bagaimana teknis penyampaian materi pembelajaran, pembagiannya 1 guru yang menyampaikan, yang lain mengkondisikan kelas, dan menjawab pertanyaan siswa atau penyampaian materi di bagi dua.
- (3) Tahap evaluasi yaitu tahap mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan baik bagi siswa maupun guru. Bagi siswa yaitu mengetahui sejauh

mana kemampuan dalam pembelajaran. Bagi guru waktu evaluasi adalah untuk saling memberikan saran dan kritik kepada sesama anggota *Team Teaching*. Diharapkan dengan evaluasi ini mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

g) Langkah-langkah pelaksanaan *Team Teaching*

Langkah pelaksanaan *Team Teaching* merupakan panduan yang digunakan untuk melaksanakan *Team Teaching*. Dalam langkah–langkah ini dijabarkan *job schedule* (pembagian tugas) yang harus dilakukan guru dalam *Team Teaching*. Menurut Rodhiyah (2012: 10-14) ada beberapa langkah dalam penerapan *Team Teaching* yaitu:

- (1) Tahap persiapan
 - (a) Persiapan materi.
 - (b) Penyusunan rencana penyajian materi secara bersama.
 - (c) Menyamakan persepsi dari keseluruhan inti materi.
 - (d) Pembagian tugas.
 - (e) Membuat kesepakatan-kesepakatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan yang terpenting dalam persiapan adalah tahapan penyamaan persepsi diantara anggota tim.

(a) Persiapan Berinteraksi

- (i) Pemahaman karakter dari masing-masing anggota tim.
- (ii) Belajar memaknai *body language* (bahasa tubuh) anggota tim secara tepat.
- (iii) Mengakui kelebihan anggota tim.
- (iv) Memposisikan diri sama dengan anggota tim yang lain.
- (v) Kelebihan anggota tim adalah kekuatan.
- (vi) Rasa empati sesama anggota tim.

(2) Tahap Pelaksanaan

Format pelaksanaan pembelajaran *Team Teaching* sebagai berikut:

Topik Pembelajaran:					
Peserta:					
Waktu Penyajian:.....					
Nama Anggota <i>Team Teaching</i> :					
No.	Kegiatan	Metode	Media	Waktu	Nama Guru

Gambar 1. Format Rencana Pembelajaran *Team Teaching*.

Walau format pelaksanaan pembelajaran telah disepakati namun dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel. Karena pelaksanaannya yang fleksibel maka perlunya dibuat kesepakatan-kesepakatan diantaranya.

(a) Pengambilan posisi dan aktivitas guru

Tahap ini pembagian peran dalam pembelajaran. Guru berperan aktif untuk menjelaskan kepada siswa. Guru lainnya memposisikan diri menyimak penjelasan serta bersiap sedia menjelaskan kepada siswa jikalau ada yang siswa belum jelas. Jika diperlukan praktikum guru juga berperan untuk mempersiapkan bahan-bahan praktek sehingga tidak ada waktu yang terbuang.

(b) Hal-hal yang dilakukan dalam *Team Teaching*

- (i) Saling bantu membantu.
- (ii) Percaya pada sesama anggota tim.
- (iii) Mempunyai tanggung jawab bersama.
- (iv) Mempunyai komitmen terhadap kesepakatan bersama.

- (v) Konsisten akan kesepakatan bersama.
- (vi) Saling mengingatkan akan tugas dan kewajiban.
- (vii) Saling menguatkan satu sama lain.
- (c) Hal-hal yang dihindari dalam pelaksanaan *Team Teaching*.
 - (i) Menyalahkan anggota tim di depan siswa.
 - (ii) Menghindari perbedaan instruksi.
 - (iii) Sikap menang sendiri.
 - (iv) Memecah perhatian siswa saat proses pembelajaran.
- (3) Tahap Evaluasi

Tahap pelaksanaan evaluasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja tim pada pembelajaran kedepan. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- (a) Menyampaikan hal-hal positif yang dilakukan anggota tim.
- (b) Merayakan keberhasilan pembelajaran.
- (c) Mengoreksi kekurangan diri dan menerima masukan teman lainnya.
- (d) Menyelesaikan masalah dengan baik.
- (e) Membuat kesepakatan-kesepakatan untuk pembelajaran kedepannya.
- h) Hal-hal perlu diperhatikan dalam *Team Teaching*

Hal-hal perlu diperhatikan dalam *Team Teaching* yaitu perencanaan matang, perencanaan bersama untuk menentukan materi ajar, referensi buku yang digunakan, metode pembelajaran yang akan dipakai, peran semua anggota tim dalam pembelajaran, dan langkah-langkah taktis-solitif yang akan dilakukan. Komunikasi semua anggota dapat menimbulkan keterbukaan dan interaksi guru memudahkan untuk saling sharing pembelajaran kedepannya.

Menurut Oemar Hamalik (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 115-119) ada beberapa kriteria perencanaan pengajaran sistematis yaitu:

- (1) Identifikasi tugas-tugas, dalam penentuan tugas didasarkan akan prioritas kebutuhan. Pembagian tugas menimbulkan peran setiap anggota tim dalam pelaksanaan pekerjaan.
- (2) Analisa tugas, menganalisa tugas dilakukan secara mendalam sampai dengan hal terkecil yang mampu menjadi hambatan dalam kerja tim.
- (3) Penetapan kemampuan, penetapan ini dinilai dari berbagai segi yaitu kognitif, afektif, *performance*, produk, dan *ekploratoris*. Tujuannya menempatkan diri pada posisi yang sesuai dengan kemampuan.
- (4) Spesifikasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Aspek ini dipertimbangkan sesuai dengan kompetensi yang harus disampaikan dalam pembelajaran.
- (5) Identifikasi kebutuhan pendidikan dan latihan, identifikasi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan akan keterampilan, pengalaman serta kemampuan siswa.
- (6) Perumusan tujuan, perumusan untuk mengetahui kemampuan-kemampuan apa saja yang akan diperoleh siswa.
- (7) Kriteria keberhasilan program, perumusan ini digunakan sebagai indikator untuk mengetahui perkembangan pembelajaran dengan kemampuan yang diinginkan.
- (8) Organisasi sumber-sumber belajar, penentuan materi untuk menunjang kemampuan siswa harus menjadi hal penting dalam langkah mewujudkan tujuan pembelajaran.

- (9) Pemilihan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran dilakukan dengan berbagai kegiatan pengajaran baik pengajaran tatap muka, kegiatan terstruktur, kegiatan mandiri, dan kegiatan lapangan yang menunjang penguasaan kemampuan siswa.
- (10) Uji lapangan program, dilakukan untuk mengetahui pengaruh program terhadap siswa yang berperan sebagai obyek.
- (11) Pengukuran reabilitas program, pengukuran baik tidaknya program untuk siswa.
- (12) Perbaikan dan penyesuaian program, memperbaiki hal yang akan dilakukan kedepannya.
- (13) Pelaksanaan program, pengaplikasian program dalam skala besar.
- (14) Monitoring program, menganalisa pelaksanaan pembelajaran terhadap perencanaan program.
- (15) Kerjasama sinergi, kerja yang dilakukan bersama dengan tujuan bersama. Semua daya upaya diberikan untuk mewujudkan tujuan bersama.
- (16) Aktif mengevaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama. Pelaksanaan evaluasi digunakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sehingga tidak terulang pada pembelajaran mendatang.
- (17) Melakukan pembaruan dan inovasi, mendayagunakan apa yang ada pada kita untuk menciptakan suasana yang dapat menghilangkan rasa bosan serta malas.
- (18) Mengedepankan tanggung jawab kolektif, mengedepankan tanggung jawab pribadi seorang guru adalah mendidik. Hasil pendidikan guru langkah awal untuk membentuk kader-kader bangsa di masa depan.

i) Kendala pelaksanaan *Team Teaching*

Penerapan *Team Teaching* terdapat beberapa kendala. Kendala datang dari guru maupun fasilitas penunjang pembelajaran. Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2010: 83-96) kendala dalam pelaksanaan *Team Teaching* adalah: keterbatasan fasilitas, tidak adanya *goal will* dari kepala sekolah, siswa kurang interaktif, kurangnya kerjasama antara guru, kurangnya pendanaan.

j) Kelemahan *Team Teaching*

Kelemahan *Team Teaching* yaitu persepsi guru tentang pengajaran (Rodhiyah, 2012: 10) yaitu: terjadi pengulangan informasi diantara guru yang membuat siswa bosan, terjadi salah persepsi siswa yang dikarenakan belum adanya persamaan persepsi sesama anggota tim sebelum pembelajaran berlangsung, terjadi penugasan yang berbeda membuat siswa bingung, dan terjadi konflik antara guru dapat mengurangi rasa percaya antara anggota tim.

Saat dilapangan terkadang terjadi kelemahan yang diakibatkan faktor guru seperti yang telah dikemukakan Jamal Ma'mur Asmani (2010: 61-63) dalam bukunya yang berjudul "*Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teaching*" kelemahan dari *Team Teaching* yaitu: sebagian guru merasa terkukung dengan pelaksanaan *Team Teaching* terhadap pemahaman guru tentang *single teaching*, sebagian guru tidak merasa cocok dengan anggota tim, perasaan iri terhadap hasil kerja yang dinilai sama, ada sebagian guru tidak mau berbagi ilmu dengan orang lain, dan proses *Team Teaching* memerlukan waktu yang lama.

k) Keuntungan *Team Teaching*

Pelaksanaan *Team Teaching* jika dapat berjalan lancar akan mendapatkan keuntungan pada proses pembelajaran. Keuntungan penerapan *Team Teaching* dapat dirasakan oleh siswa dan guru (Rodhiyah, 2012: 8-10).

Keuntungan penerapan *Team Teaching* bagi siswa terhadap penguasaan pengetahuan pembelajaran yaitu sebagai berikut: setiap pembelajar mampu mendapat informasi lengkap karena satu permasalahan dibahas akan dilihat dari sudut pandang masing-masing guru, pembimbingan belajar lebih insentif karena satu orang anggota tim akan membimbing satu kelompok siswa, dan menghindari kejenuhan pembelajaran karena dapat bergantian dengan anggota tim.

Keuntungan yang didapatkan guru dalam penerapan *Team Teaching* terhadap tugas seorang guru yaitu: meningkatkan intensitas pengajaran; beban fisik dan psikologis lebih ringan; sebagai media saling belajar diantara guru, pembelajaran dapat saling memberi, dan menerima pengetahuan; meningkatkan rasa saling ketergantungan diantara guru karena terjadi hubungan saling mengisi dan saling menutupi kelemahan masing-masing.

l) Keefektifan *Team Teaching*

Keefektifitasan program pembelajaran *Team Teaching* tergantung pada kinerja para guru yang terlibat dalam tim dalam memahami konsep dasar strategi *Team Teaching*. Setiap guru dalam proses pembelajaran, memberikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi masing-masing. Mereka melaksanakan tugas mengajar secara maksimal dan sistematis. Setiap guru saling mendukung

dan mengisi celah-celah dalam proses pembelajaran (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 63-65).

Keefektifitasan *Team Teaching* adalah siswa mendapat materi secara lengkap. Setiap guru dalam proses pembelajaran dapat memberikan materi pembelajaran sesuai kompetensi yang dimiliki. Guru saling mengisi kekurangan masing-masing kompetensi.

m) Manfaat *Team Teaching*

Manfaat *Team Teaching* ialah meningkatkan kualitas pembelajaran guru dengan bekerja secara *team*. Pelaksanaan secara tim mampu untuk menutupi kelemahan satu sama lain, serta meringankan beban guru secara individu. Satu *Team Teaching* bekerja sama merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada jam yang sama (Jamal Ma'mur Asmani, 2010: 59-61). Keadaan ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar efektif, inovatis, kreatif, menantang, dan menyenangkan.

2) Pembagian peran dalam pembelajaran

Dalam penerapan *Team Teaching* dilakukan pembagian peran guru anggota tim. Dalam pelaksanaan pembelajaran adanya pemimpin tim digunakan untuk mengkoordiner anggota tim untuk melaksanakan tugas masing-masing. Pembagian peran dilakukan dengan pembagian penyampaian materi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (pembukaan, isi, penutup) dan evaluasi. Guru berbagi peran dalam kelas. Bertugas sebagai penceramah, pembimbing diskusi serta mempersiapkan pembelajaran.

Penerapan *Team Teaching* adalah upaya mencari dan mengumpulkan data tentang penerapan *Team Teaching* yang dilakukan oleh anggota tim. Komponen penerapan *Team Teaching* adalah guru. Komponen guru diuraikan kedalam

indikator kerjasama, komitmen, tanggung jawab, kepemimpinan, komunikasi, aktif evaluasi, dan keterbukaan. Indikator akan diuraikan lagi kedalam bukti-bukti yang ada di lapangan. Sumber data informasi yaitu semua anggota tim dan siswa. Data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pengumpulan data yaitu pedoman wawancara dan lembar dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisa menjadi sebuah kesimpulan penerapan *Team Teaching*.

2. Dampak Penerapan *Team Teaching*

a. Dampak Penerapan *Team Teaching* ada 2 yaitu Peningkatan Nilai dan Peningkatan Pemahaman

1) Pengertian Dampak Peningkatan Nilai

Dampak peningkatan nilai merupakan kegiatan untuk mencari data yang mempengaruhi dan berhubungan dengan nilai. Data yang dikumpulkan sebagai acuan untuk melakukan peningkatan nilai dikemudian hari. Penilaian di sekolah dilakukan melalui evaluasi. Evaluasi dilakukan secara terus menerus guna sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Nilai merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran. Sumiati & Asra (2013: 200) mengungkapkan “sebagai alat penilai pencapaian tujuan pembelajaran, evaluasi dilakukan terus menerus”. Penilaian dilakukan guru dalam beberapa tahap yaitu evaluasi. Evaluasi meliputi evaluasi formatif, summatif, diagnosis, dan penempatan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran.

Alat evaluasi pembelajaran ada dua yaitu evaluasi baku dan tidak baku. Evaluasi baku diukur dengan indikator pembelajaran evaluasi tidak baku diukur terhadap pengakuan guru pembelajaran. Penilaian guru mengacu pada PAN atau PAP. PAN mengacu pada acuan kelompok. PAP mengacu pada standar

patokan. Teknik evaluasi pembelajaran yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa tes lisan, tertulis, dan perbuatan. Teknik nontes berupa wawancara, angket, pengamatan *cek list*, dan skala penilaian. Soal tes dapat berupa uraian, bentuk *obyektif* (pernyataan salah-benar), pilihan, isian, menjodohkan, dan *portofolio*. Tahap yang dilakukan guru dalam mengevaluasi siswa mempertimbangkan aspek tujuan pembelajaran, membuat kisi-kisi pembelajaran, mengembangkan kisi-kisi menjadi soal tes pembelajaran, pelaksanaan tes, dan pemeriksaan.

Standar nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) ditentukan oleh kurikulum yang berlaku sebagai standar kemampuan penguasaan siswa. Evaluasi berdasarkan *Taksonomi Bloom* terdiri 3 domain yaitu *kognitif*, *efektif*, dan *psikomotor*. Pada domain *kognitif* menitikkan pada aspek pengetahuan, mengingat, memahami, menerapkan, teliti, evaluasi, dan menciptakan. Domain *afektif* berisi keinginan siswa untuk menerima, menanggapi, berkeyakinan, penerapan karya, ketekunan, dan ketelitian. Domain *psikomotor* kemampuan yang bersifat ketrampilan yaitu persepsi, kesiapan melakukan suatu kegiatan, mekanisme, respon terbimbing, kemahiran adaptasi, dan organisasi. Mewujudkan tujuan tersebut guru akan menganalisa langkah-langkah nyata dalam meningkatkan nilai. Guru menganalisa kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan siswa.

2) Dampak Peningkatan nilai

a) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan isi dari pembelajaran. Materi pembelajaran mengikuti prinsip *psikologi*. Penentuan materi pembelajaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Materi pembelajaran mempunyai lingkup (batas-batas) dan urutan yang jelas (Sumiati &Asra, 2013: 11). Susunan pembelajaran tersusun rapi dari kompetensi dasar sampai dengan kompetensi lainnya. Isi materi pembelajaran diharapkan akan menambah pengalaman belajar siswa.

b) Metode pembelajaran

- (1) Metode Ceramah, guru menyampaikan materi didepan kelas dengan cara ceramah didepan kelas.
- (2) Metode Diskusi merupakan metode dimana siswa diajak mendiskusikan materi yang diberikan guru dengan teman-temannya. Hasil diskusi akan dipaparkan didepan kelas.
- (3) Metode Demonstrasi ialah metode pembelajaran dimana guru menunjukan cara kerja suatu alat/kegiatan didepan kelas.
- (4) Metode Tanya Jawab yaitu proses pembelajaran dilakukan dengan memancing pengetahuan siswa. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan keingintahuan siswa. Interaksi pembelajaran melalui tanya jawab siswa dengan guru.
- (5) Metode Kerja Lapangan yaitu memberikan kesempatan siswa untuk mencari pengalaman belajar dilapangan sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di sekolah dan mendapat pengalaman ilmu yang tidak didapatkan di sekolah.

- (6) Metode Simulasi yaitu pembelajaran yang mengajak siswa untuk berperan dalam sebuah pembelajaran. Sebagai contoh mensimulasikan cara menghidupkan TV.
- (7) Metode *Team Teaching* merupakan metode yang dilakukan oleh dua guru atau lebih yang saling bekerjasama dan saling berbagi peran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- (8) Metode Praktek merupakan pembelajaran yang bertujuan memberikan kemampuan siswa menguasai keterampilan akan pembelajaran yang telah dipelajari dikelas.
- (9) Metode tugas kelompok merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan beberapa siswa.
- (10) Metode tugas mandiri merupakan pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyelesaikannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

c) Peran Guru

Guru berperan sentral dalam pembelajaran. Guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru mengemukakan dan menjelaskan pengetahuan. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat. Kegiatan ini menimbulkan interaksi dengan siswa. Interaksi berupa pertanyaan, pendapat, dan pengerjaan tugas latihan.

Penjelasan lebih mendetail akan di perlihatkan pada gambar dibawah ini.

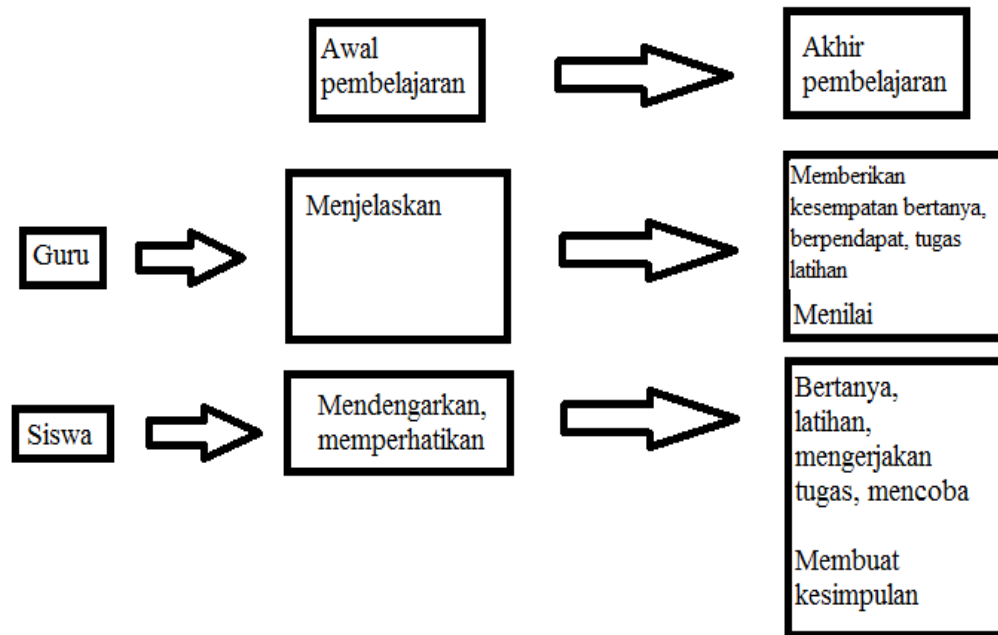


Diagram 1. Peran Guru

Dapat dilihat gambar diatas menjelaskan peran guru adalah membangkitkan aktivitas siswa. Pada awal pembelajaran guru bertugas untuk menjelaskan materi pembelajaran, tugas siswa untuk mendengarkan serta memperhatikan penjelasan guru. Pada akhir pembelajaran guru akan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, berpendapat, memberikan tugas siswa, memberikan latihan siswa, dan menilai kegiatan yang dilakukan siswa. Pada akhir pembelajaran siswa akan berlatih dan mengerjakan tugas guru, jika ada hal yang kurang jelas siswa akan bertanya kepada guru serta menyimpulkan pembelajaran. Pada sesi tanya jawab antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru diharapkan siswa mampu untuk mengeluarkan pendapatnya.

Guru memberikan kegiatan-kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dimulai dari pembukaan, isi, dan penutup. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan standar proses pendidikan (Sumiati & Asra, 2013: 3-4). Tugas guru

bukan sekedar untuk menjelaskan materi di depan kelas, namun guru dituntut lebih dari itu. Peranan guru sangat kompleks dalam proses pembelajaran siswa. Seperti yang diungkapkan beberapa ahli yaitu David A. Jacobsen dkk (2009: 8-14) pada bukunya *methods for teaching* dipaparkan guru diharapkan mampu untuk:

(1) Mendorong Pertumbuhan dan Prestasi

Guru merupakan komponen pertumbuhan siswa mewujudkan tujuan dari institusi-institusi sekolah umum. Guru akan menumbuhkan *intelektual-akademik* atau pertumbuhan emosional siswa. Guru akan meningkatkan kemampuan akademik, kemampuan mengolah, dan menyelesaikan masalah.

Peran kurikulum untuk peningkatan peradaban manusia melalui pengetahuan. Pengajaran difokuskan membantu siswa berinteraksi dengan teman-teman mereka. Tujuan pengajaran untuk meningkatkan harga diri, prestasi akademik dan menyediakan kesempatan-kesempatan bagi siswa mengembangkan diri. Tugas guru adalah memfasilitasi siswa untuk tumbuh dan berprestasi dalam proses belajar. Upaya yang dilakukan dengan cara menyampaikan, menjelaskan materi secara teori maupun mempraktekannya.

(2) *Kontrukvisme* dalam kelas

Di dalam kelas, guru membangun pemahaman siswa dengan menyajikan materi pembelajaran. Pemahaman membangun/menghubungkan pembelajaran dengan kegiatan sehari atau pembelajaran yang lain. Adanya penjelasan hubungan pembelajaran akan memudahkan siswa memahami materi pembelajaran serta membangun pemahaman.

(3) Motivasi siswa

Peranan guru dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan motivasi sering dihubungkan dengan sebuah *reward* atau penghargaan. Dalam pemberian *reward* ini diharapkan bermanfaat dalam segi ekstrinsik dan intrinsik. Ekstrinsik sesuatu yang akan membesarkan hati siswa dalam memperoleh penghargaan. Intrinsik yaitu keinginan siswa yang mendorong keinginan untuk ingin mengetahui dan memahami pengetahuan demi kebutuhan diri sendiri. Dalam upaya memotivasi siswa, guru mendekati siswa untuk memudahkan berkomunikasi dan membangun kerjasama dalam proses pembelajaran selanjutnya.

(4) Keragaman dalam Kelas

Sesuai dengan tujuan sekolah adalah membantu siswa yang berlatar belakang, sifat, dan perilaku ke dalam sebuah kelas. Lingkungan kelas menyediakan akses fisik dan layanan dukungan yang memadai. Perlengkapan memadai dalam proses adaptif, adaptasi-adaptasi, modifikasi-modifikasi, dan akomodasi-akomodasi yang masuk akal agar memanfaatkan pengajaran.

Peranan guru dalam pendidikan sangat kompleks. Peranan guru secara langsung berhubungan dengan siswa maka dari itu guru sangat berperan dalam kemajuan siswa. Guru merupakan fasilitator penghubung antara siswa, kemajuan, perkembangan pengetahuan, sekolah, dan guru. Peranan guru dikemukakan oleh Wina Jaya (2013: 21-33) pada buku *Strategi Pembelajaran* sebagai berikut:

(1) Guru sebagai Sumber Belajar

Sumber belajar dalam kelas adalah seorang guru. Seorang menguasai materi pembelajaran. Penguasaan materi diharapkan memudahkan menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Tujuannya agar siswa memahami isi pembelajaran.

(2) Guru sebagai Fasilitator

Pengungkapan guru sebagai fasilitator adalah peranan guru menyajikan pembelajaran sehingga mempermudah siswa untuk belajar. Upaya yang dilakukan dengan mengupayakan media dalam proses pembelajaran siswa. Kemampuan komunikasi dengan siswa adalah kunci penting dalam memfasilitasi pembelajaran siswa.

(3) Guru sebagai Pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran, guru pengelola kelas dengan menjaga kelas agar tetap kondusif dalam proses belajar. Tujuan pengelolaan pembelajaran adalah menciptakan iklim belajar siswa. Aspek dalam pengelolaan pembelajaran yaitu merencanakan tuntutan pembelajaran, kebutuhan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan waktu pembelajaran; pengorganisasian menciptakan suasana kondusif dalam kelas dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu siswa belajar secara individu, memimpin, mendorong, mengawasi siswa dalam rangka membangkitkan motivasi, mendorong siswa sehingga menerima, melatih tanggung jawab untuk belajar mandiri, dan mengawasi untuk mengusahakan peristiwa yang telah direncanakan dalam mengambil keputusan walaupun dalam kegiatan remedial.

(4) Guru sebagai Demonstrator

Guru sebagai demonstrator yang baik guru dalam proses pembelajaran. Guru memberi materi pembelajaran dengan baik. Tujuannya memudahkan pemahaman siswa. Sebagai demonstrator yang selalu berinteraksi langsung dengan siswa seorang guru menunjukkan sikap-sikap yang terpuji sebagai contoh siswa.

(5) Guru sebagai Pembimbing

Pemahaman guru sebagai pembimbing ialah membantu mengarahkan, menjaga, membimbing agar siswa tumbuh, berkembang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat siswa. Proses pembimbingan memerlukan pemahaman lebih dari guru terhadap siswa. Pemahaman dilakukan melalui pendekatan internal dari guru ke siswa.

(6) Guru sebagai Evaluator

Peran guru sebagai evaluator dapat dikaitkan dengan hasil pembelajaran. Hubungan antara guru, siswa, dan pembelajaran menjadi satu garis lurus untuk terwujudnya tujuan pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pembelajaran hasil dari pembelajaran adalah kemampuan.

Kemampuan siswa untuk menganalisa, memahami, dan menguasai kompetensi dalam pembelajaran. Kemampuan guru untuk memberikan pembelajaran akan menumbuhkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Melewati evaluasi kekurangan dan kelebihan diidentifikasi untuk menentukan langkah yang lebih baik.

d) Media Pembelajaran

Proses pembelajaran tidak terlepas dari yang dinamakan media pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk membantu menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan guru untuk membantu memudahkan proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi dari pembelajaran. Media pembelajaran interaktif banyak berkembang dimasyarakat. Media pembelajaran berupa simulasi, poster, games pendidikan, film, video, papan tulis, buku, dan banyak lagi (Sumiati & Asra, 2013: 159-171). Banyak media berkembang saat ini didunia pendidikan baik yang berupa hardware dan software. Manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah dapat menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak, memberikan pengalaman nyata kepada siswa, memudahkan melakukan pengulangan materi, memudahkan menyamakan persepsi siswa dengan guru, meningkatkan minat, meningkatkan kreatifitas siswa, dapat digunakan untuk pembelajaran individu maupun kelompok, mudah diingat, memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran serta siswa akan lebih mudah mengerti, dan memudahkan dalam penyediaan ruang, waktu, dan indera. Penentuan penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kemanfaatan media, dan kenyamanan penggunaan media.

e) Sumber Belajar

Sumber Belajar ialah bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Beberapa perhatian dalam memilih sumber belajar yaitu segi bahasa, cetakan, dan isi materi pembelajaran. Sumber belajar saat ini bermacam-macam. Sumber belajar berupa buku teks, buku kurikulum, penerbitan berkala, laporan hasil

penelitian, jurnal, media elektronik, alat, bahan pengajaran, nara sumber, dan lingkungan. Sumber belajar yang merupakan bahan belajar adalah rujukan, referensi, atau literatur yang digunakan oleh guru dalam mengajar, sehingga ketika menyusun silabus akan terhindar dari kesalahan konsep (Sumiati & Asra, 2013: 149). Penentuan penggunaan sumber belajar didasarkan pada analisa isi materi dan bahasa serta cetakannya. Faktor pertama penentuannya adalah buku tersebut dapat menyampaikan kompetensi siswa.

2) Dampak Peningkatan Pemahaman

a) Pengertian Dampak Peningkatan pemahaman

Dampak peningkatan pemahaman yaitu mengumpulkan data yang mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Data yang terkumpul akan diolah sehingga menghasilkan sebuah analisa. Analisa data digunakan untuk meningkatkan upaya pemahaman siswa yang dilakukan guru.

Pemahaman *Intelektual* merupakan pemahaman yang dilakukan melalui *inteligibilitas* dan penjelasan dalam mengenalkan subyek terhadap elemen lain sebagai pengetahuan. Pemahaman *intersubyektif* merupakan pemahaman antara individu dengan individu yang melibatkan keterbukaan hati, rasa empati, rasa simpati, dan kemurahan hati.

Kendala-kendala dalam pemahaman datang dari diri sendiri dan lingkungan sekitar yang akan menimbulkan kesalahpahaman. Kendala dalam diri sendiri yaitu adanya sifat *egosentrisme*, *etnosentrisme*, dan *sosiosentrisme*. *Egosentrisme* yaitu sikap penipuan diri akan pemahaman dari sesuatu serta sikap ingin menang sendiri. *Etnosentrisme* dan *sosiosentrisme* merupakan tindakan merendahkan orang lain. Akibatnya akan timbul prasangka,

rasionalisasi berdasarkan premis sembarang, pembenaran diri yang gegabah, ketidak mampuan untuk mengkritisi diri sendiri, penghinaan, rekayasa, dan cacimaki terhadap orang yang tidak benar-benar salah sehingga akan menimbulkan kesalahpahaman (Edgar Morin, 2005: 103-117). Keadaan kelas yang tidak *kondusif* juga merupakan hambatan proses pemahaman. Keadaan kelas yang tidak *kondusif* ini dapat diakibatkan dari faktor internal, eksternal, dan lingkungan.

Dalam proses pemahaman diperlukan proses reduksi pemikiran tentang informasi yang didapatkan. Etika dalam pemahaman dengan memilah dan memilih informasi yang kita perlukan. Pemahaman timbul didorong akan pemikiran cermat akan informasi yang didapat, introspeksi akan kelemahan, keunggulan, kesadaran akan kompleksitas manusia yang mempunyai perbedaan baik fisik maupun perilaku, keterbukaan hati terhadap sesama bahwa manusia adalah manusia sosial, toleransi internal akan hak, dan kewajiban masing-masing.

b) Dampak peningkatan pemahaman

(1) Faktor Internal (Individu)

Faktor Internal datang dari diri siswa. Faktor ini mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa. Akibatnya masalah akan sering datang dari diri siswa.

Keberadaan siswa sebagai obyek pembelajaran merupakan pertimbangan dalam menentukan pola dan metode pembelajaran. Keberagaman siswa dalam menunjukkan kecerdasan maupun kepribadian akan mempengaruhi proses pembelajaran. Keberagaman tersebut dapat dilihat dari perilaku sehari-hari, latar

belakang pendidikan siswa, kecerdasan menyelesaikan masalah, dan kecerdasan menerima pengetahuan (Sumiati & Asra, 2013: 6).

Faktor internal yang mempengaruhi peningkatan pemahaman datang dari individual siswa. Setiap individual siswa mempunyai perbedaan. Perbedaan individual menjelaskan bagaimana orang-orang berbeda dalam berpikir, berperasaan dan bertindak. Faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual meliputi jenis kelamin, *gender*, perbedaan kemampuan, perbedaan kepribadian, perbedaan gaya belajar, status sosial ekonomi orang tua, pola asuh orang tua, dan urutan kelahiran (Sugiarto dkk, 2007: 68). Dari perbedaan individual tersebut dijelaskan bahwa faktor internal yang mempengaruhi pemahaman individual siswa yaitu minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, cara belajar, fisik, emosi, sosial, kebutuhan, cita-cita, bakat, motivasi, latar belakang sosial, dan budaya.

Pengaruh internal siswa mempunyai peranan besar dalam proses pemahaman siswa. Keragaman karakter dan kemampuan menjadi satu kedalam kelas. Perbedaan siswa menuntut guru agar mampu memahami setiap individu dalam proses pembelajaran.

(2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal mempunyai ranah penting dalam pemahaman. Faktor eksternal ialah faktor lingkungan sekolah. Proses pemahaman setiap siswa berbeda-beda dan bervariasi. Ada siswa yang mudah paham jika suasananya tenang, ada yang harus mendengar musik, ada yang belajar malam baru dapat memahami, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran di sekolah faktor lingkungan merupakan faktor yang diperhatikan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang mendukung akan menghasilkan hasil belajar baik. Faktor lingkungan yaitu ruangan, tata ruang, sarana prasarana, dan iklim belajar di dalam kelas (Sumiati & Asra, 2013: 6). Pemenuhan kondisi lingkungan akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pengetahuan. Pemenuhan faktor lingkungan di sekolah diupayakan dengan adanya lab, bengkel, dan ruang belajar.

Dampak penerapan *Team Teaching* ada 2 yaitu peningkatan nilai dan pemahaman siswa. yaitu upaya yang dilakukan untuk mengetahui upaya dan langkah-langkah guru untuk meningkatkan nilai dan pemahaman siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Upaya yang dilakukan dengan menganalisa komponen dalam pembelajaran yaitu proses pembelajaran dan faktor internal serta eksternal. Indikatornya meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pembimbing, peran guru sebagai evaluator, sumber belajar, standar nilai KKM, keadaan emosional, sosial, bakat minat, pengalaman, cita-cita, latar belakang sosial budaya, kebutuhan, kemampuan, kesenangan, iklim belajar, dan sarana prasarana. Indikator akan dijabarkan kedalam bukti-bukti yang ada di lapangan. Sumber pengumpulan data diperoleh dari guru dan siswa. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara dan lembar dokumentasi. Hasil analisa data diharapkan dapat menggambarkan dampak penerapan *Team Teaching* dalam meningkatkan nilai dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat diperlukan pemilihan metodologi penelitian yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2013: 9).

Penelitian ini bersifat kualitatif jenis studi kasus. Penelitian studi kasus ialah untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di masa lalu dan apa akibat masa lalu tersebut pada masa kini (Suharsimi Arikunto, 2013: 7-8). Kegiatan penelitian ini yaitu mencermati jalan yang sudah dilalui atau menelusuri apa yang terjadi di masa lalu atau dengan kata lain “melacak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan kinerja masa lalu dan dampaknya untuk masa sekarang. Penelitian ini untuk memaparkan keadaan dan kondisi sesuai apa adanya ke dalam bentuk laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap obyek atau wilayah penelitian. Peneliti memotret apa yang terjadi pada diri obyek atau wilayah yang diteliti kemudian hasil dokumentasi dianalisa untuk dipaparkan makna yang ada didalamnya. Kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya. Pemaparan tentang keadaan diharapkan dapat menghasilkan menyajikan kesimpulan tentang kegiatan yang

diteliti dan fakta-fakta faktual sehingga dapat menyumbangkan data bagi pengembangan teori dan penyempurnaan metode pengajaran dalam pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK N 2 Klaten sebagai tempat penelitian. Waktu pengambilan data dilakukan oleh peneliti sesuai surat izin penelitian yang telah disetujui. Waktu yang digunakan untuk pengambilan data pada tanggal 9 juni 2014 sampai dengan 20 Juni 2014.

D. Subyek dan Obyek

Subyek dalam penelitian ini adalah Guru mata Pelajaran Produktif. Obyek penelitian adalah Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran Produktif.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan atau memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Menurut

Suharsimi Arikunto (2013: 199-200) “ Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Dari penjelasan tersebut maka mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan. Penelitian ini menggunakan observasi non-sistematis. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 200) “Obserasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan”. Dijelaskan juga menurut Sugiyono (2013: 228) “ Observasi tidak tersruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi”. Observasi ini digunakan karena peniliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Di lapangan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku namun menggunakan rambu-rambu pengamatan. Rambu-rambu penelitian dibuat mengacu pada obyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas)” (Sugiyono, 2013: 229). Tiga komponen tersebut dapat diperluas sehingga peneliti dapat mengamati *space*, *actor*, *activity*, *object*, *act*, *event*, *time*, *goal*, dan *feeling*. Peneliti melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan kemudian dibuat kesimpulan.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Pada saat wawancara peneliti membawa instrument seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2013: 233) yaitu “Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data juga menggunakan alat bantu seperti *tipe recorde*, gambar, *brosur*, dan

material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman wawancara serta menggunakan media aplikasi perekaman pada *handphone* untuk pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari pihak-pihak yang terait dengan penerapan *Team Teaching* di kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten. Wawancara dilakukan terhadap guru Produktif. Aspek wawancara yang ditanyakan meliputi bagaimana penerapan *Team Teaching* dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman dan nilai siswa dalam *Team Teaching*. Data wawancara menjadi sumber data penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data sebagai bukti kegiatan yang dilakukan obyek dalam suatu proses pada penelitian ini adalah proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2013: 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen sendiri didapat dari perangkat ajar (presensi, agenda kegiatan mengajar guru, nilai tugas, analisa hasil ulangan, daya serap, analisa ketuntasan, daftar perbaikan, presensi remidi, nilai remidi, dan verifikasi remidi), agenda kelas (kegiatan pembelajaran, jumlah kehadiran siswa, dan kehadiran guru), jadwal pembelajaran, daftar tenaga kependidikan, RPP, daftar *Team Teaching*, dan mata pelajaran.

Dokumentasi digunakan untuk sebagai pelengkap dalam melengkapi data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini akan dipaparkan dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran *Team Teaching*.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi

Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

No	Nama Dokumen yang Dibutuhkan
1	Perangkat ajar (presensi, agenda kegiatan mengajar guru, nilai tugas, analisa hasil ulangan, daya serap, analisa ketuntasan, daftar perbaikan, presensi remidi, nilai remidi, dan verifikasi remidi)
2	Agenda kelas (kegiatan pembelajaran, jumlah kehadiran siswa, dan kehadiran guru)
3	Jadwal pembelajaran
4	Daftar tenaga kependidikan
5	Daftar <i>Team Teaching</i> dan mata pelajaran
6	RPP

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

No	Sub Variabel	Indikator
1	Guru	a. Kerjasama
		b. Komitmen
		c. Tanggung jawab
		d. Kepemimpinan
		e. Komunikasi
		f. Aktif evaluasi
		g. Keterbukaan
2	Proses Pembelajaran	a. Metode pembelajaran
		b. Media pembelajaran
		c. Materi pembelajaran
		d. Peran guru sebagai sumber belajar
		e. Peran guru sebagai motivator
		f. Peran guru sebagai evaluator
		g. Sumber belajar
		h. Standar nilai KKM
3	Faktor Internal	a. Emosional
		b. Sosial
		c. Bakat minat
		d. Pengalaman
		e. Cita-cita
		d. Latar belakang sosial dan budaya
		e. Motivasi belajar
		f. Kebutuhan
		g. Kemampuan
		h. Kesenangan
		i. Fisik
		j. Cara belajar
4	Faktor Eksternal	a. Iklim belajar
		b. Sarana prasarana

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Diharapkan peneliti harus peka terhadap lingkungan, mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan, mampu menganalisa situasi secara keseluruhan, mampu menganalisa, dan mengambil kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Penelitian

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui *validitas*, *realilitas*, dan *obtivitas* data. Menurut Sugiyono (2013: 267-277) uji keabsahan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi uji *kredibilitas* (validitas internal), *Transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability*(obyektivitas).

Uji *kredibilitas* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Serangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif, dan *membercheck*. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan membuat surat keterangan perpanjangan untuk kembali mencocokkan data yang ke lapangan, jika data sudah sama maka perpanjangan pengamatan dihentikan.

Peningkatan dalam penelitian dilakukan dengan mengecek kembali data-data yang sudah diperoleh apakah masih kurang atau sudah cukup sebagai data penelitian. Jika ditemukan bahwa data tidak sesuai dilapangan maka peneliti melakukan diskusi tentang keberadaan data tersebut sehingga data yang di dapatkan peneliti *valid*/dipercaya.

Pengujian *Transperability* tidak dapat dilakukan langsung oleh peneliti namun peneliti mengusahakannya dengan menyajikan laporan agar mampu dipercaya

oleh pembaca. Peneliti menuliskan rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Diharapkan pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini sehingga memutuskan dapat atau tidak untuk mengaplikasikan hasil penelitian ini ditempat lain.

Pengujian *Depenability* dilakukan auditor yang *independen* atau pembimbing, untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Kegiatannya dimulai dari mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti serta melampirkan jejak aktivitas lapangan selama penelitian.

Pengujian *konfirmability*, pengujian ini dilakukan bersamaan dengan pengujian *depenability*. Menguji kembali hasil penelitian dengan proses yang dilakukan selama penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Teknis analisa data digunakan untuk mengolah data yang didapat dalam penelitian. Data yang telah di kumpulkan yaitu dokumentasi dan wawancara. Menurut Sugiyono (2013: 245-266) proses analisa data penelitian kualitatif dilakukan melalui 3 tahap yaitu analisa sebelum dilapangan, analisa data dilapangan model *miles and huberman*, dan analisa data selama dilapangan.

Analisa sebelum di lapangan merupakan analisa data yang dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan. Analisa data dilakukan pada data hasil studi pendahuluan. Data ini digunakan untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai fokus penelitian sementara pada proposal penelitian. Dimana penelitian ini akan berkembang saat dilapangan.

Analisa data di lapangan model *miles dan huberman* ialah analisa yang dilakukan saat peneliti mengambil data dilapangan. Seperti yang dituliskan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1985: 21) pada bukunya yang berjudul *Qualitative data analysis A sourcebook of new methods* pada bagian analisa data kualitatif dituliskan bahwa “*analysis consists of three concurrent flows of activity, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*”. Dituliskan bahwa analisa dilakukan dengan tiga tahap alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

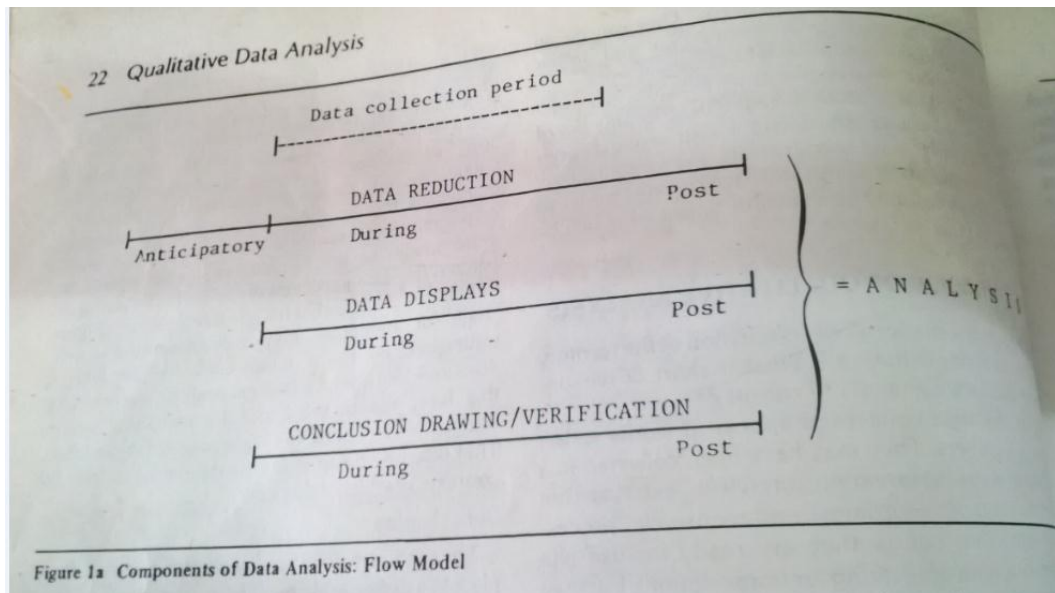


Diagram 2. Komponen Analisa Data: Model Aliran

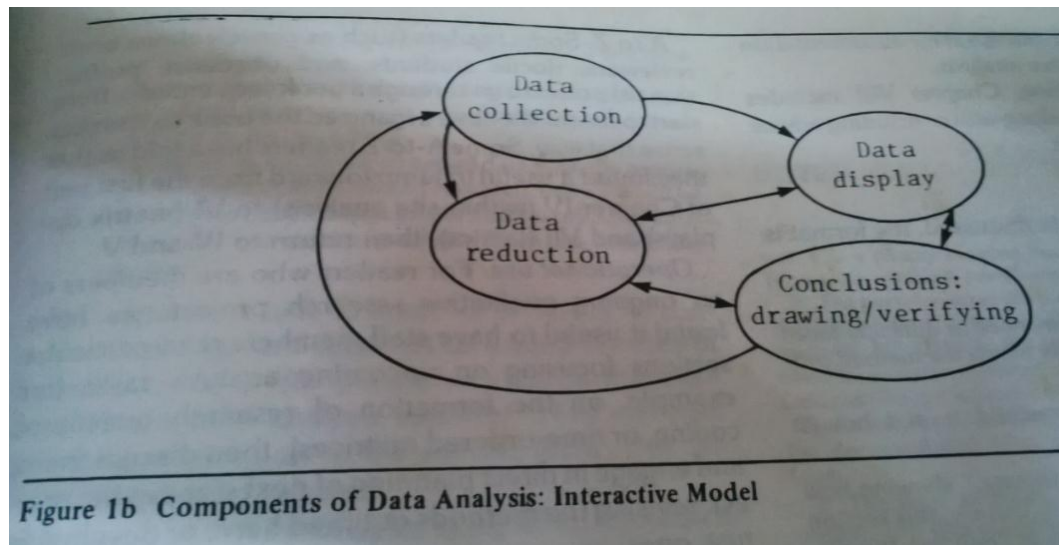


Diagram 3. Komponen Analisa Data : Model Interaksi

Dari gambar diatas, proses analisa data dilakukan dengan memaparkan data wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dilakukan reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan/verifikasi untuk mengungkap makna-makna dan data yang diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya yang menjadi hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisa data selama di lapangan model spradley dilakukan setelah data dilapangan terkumpul. Analisa terdiri dari analisa domain, taksonomi, komponensial, dan analisa tema kultural. Analisa domain dilakukan dengan menganalisis kategori yang ada. Kemudian melakukan analisa taksonomi, analisa ini dilakukan dengan mejabarkan kategori secara lebih rinci. Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan analisa komponensial. Analisa komponensial dengan mencari perbedaan setiap komponen. Langkah yang terakhir yaitu

analisa tema budaya, dilakukan dengan menemukan benang merah dari hasil analisa domain, taksonomi, dan komponensial sehingga menemukan konstruksi bangunan tentang situasi sosial/obyek penelitian. Pada akhirnya analisa data kualitatif akan menjelaskan situasi sosial penelitian yang ada menjadi bagian-bagian, hubungan antara bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Analisa Kondisi Situasi

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan *real*.

Visi SMK Negeri 2 Klaten ini adalah menjadi SMK bertaraf Internasional dengan menghasilkan tamatan yang profesional berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di era global. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah (1) mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000; (2) mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta mem-validasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek; (3) melaksanakan diklat dengan pendekatan *competency based training* dan *production based training* untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri; (4) mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menunjang praktik dasar dan lanjut sesuai dengan tuntutan industri; (5) mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertumpu pada profesionalisme kompeten dan bertanggung jawab serta meningkatkan kerjasama dengan pengguna tamatan untuk menambah jumlah penyerapan tamatan.

Tujuan sekolah kejuruan adalah mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK; menyiapkan tamatan yang memiliki iman, dan taqwa;

berkepribadian unggul, dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf internasional; menghasilkan tamatan yang kompeten professional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat local, nasional maupun internasional; menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri local, khususnya industri kecil, dan menengah, serta mengembangkan kemitraan, dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

SMK N 2 Klaten yang berlokasi di dusun Senden, Ngawen, Klaten merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang ada di Kabupaten Klaten. SMK N 2 Klaten memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang karyawan, ruang belajar, bengkel untuk praktik tiap jurusan, perpustakaan, lapangan untuk upacara rutin, lapangan olahraga, ruang UKS, ruang koperasi, ruang osis, mushola, KM/WC, dan tempat parkir. Suasana untuk belajar sangat mendukung karena SMK N 2 Klaten ini terletak di daerah pedesaan, jauh dari keramaian, dan area hijaunya pun masih baik. Banyak lahan hijau sebagai paru-paru di sekolah ini. Secara geografis berbatasan dengan:

Selatan	: Pematang sawah
Utara	: Pemukiman warga
Barat	: Jalan desa
Timur	: Pematang sawah

Sebagian besar keadaan bangunan masih dalam keadaan baik dan layak digunakan.

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum KTSP berkarakter. Kurikulum KTSP berkarakter adalah

kurikulum yang juga memuat 16 point nilai-nilai budaya dan karakter kebangsaan. Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama. Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya. Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara seharusnya dilakukan kepada 11 guru Produktif yang mengajar secara *Team Teaching*, namun dilapangan ditemui 1 guru bukan guru Pembelajaran Produktif dan 2 guru tidak bersedia diwawancara dan menyerahkan kepada guru *Team Teaching* yang lain. Guru yang telah diwawancarai ialah Bapak Slamet Haryanto, Lanjar Sugeng, Purwanto, Nurhidayat, Suliyo, Ibnu Wijayanto, Puji Rahayu, dan Febi Arief Sunandar. Beliau-beliau adalah guru pembelajaran produktif kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten. Mata pembelajaran produktif yang diajarkan ialah MSPT, MDDSV, MCCR, PPCB, MVCC, MVCD, dan MCDP. Wawancara dilakukan selama 4 hari yaitu dari tanggal 9 juni sampai 12 juni 2014.

Data dari dokumentasi diambil 1 sampel. Data dokumentasi yang digunakan ialah presensi, agenda kegiatan, dan nilai tugas. Karena nilai siswa sudah memenuhi ketuntasan nilai KKM maka analisa hasil ulangan, daya serap, analisa ketuntasan, daftar perbaikan, presensi remidi, nilai remidi, verifikasi remidi tidak dilakukan guru. Untuk dokumentasi mengenai jurnal kelas, jadwal pembelajaran, daftar tenaga kependidikan, RPP, daftar *Team Teaching*, dan mata pelajaran di dapat dari jurusan. Data dokumentasi terlampir pada lampiran 4 dan lampiran 5.

Hasil Observasi penelitian ini berupa situasi Sosial terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.

Tabel.3 Situasi Sosial

No	Elemen	Keterangan
1.	Tempat	Kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten
2.	Aktor	Guru mata pelajaran
3.	Aktivitas	Penerapan <i>Team Teaching</i> pada <i>Pembelajaran produktif</i> Pada Siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisa

1. Analisa di lapangan

a. Reduksi Data

- 1) Hasil wawancara komponen guru mengenai penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

Hasil wawancara komponen guru mengenai penerapan *Team Teaching* terhadap indikator kerjasama, komitmen, tanggung jawab, kepemimpinan, komunikasi, aktif evaluasi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten terlampir pada lampiran 2.

- 2) Hasil wawancara dari variable proses pembelajaran, faktor internal dan faktor eksternal mengenai dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

Hasil wawancara dari variable dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten dengan sub variable proses pembelajaran serta faktor internal external dengan indikator metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai motivator peran guru sebagai evaluator, sumber belajar, standar nilai KKM, emosional, sosial, bakat

minat, pengalaman, cita-cita, latar belakang sosial budaya, motivasi belajar, kebutuhan, kemampuan, kesenangan, fisik, cara belajar, iklim belajar, dan sarana prasarana. Indikator-indikator tersebut akan menggambarkan analisa Dampak pada pelaksanaan *Team Teaching* yang dilakukan guru dalam pembelajaran Produktif. Wawancara dilakukan kepada semua guru Pembelajaran produktif yang melakukan *Team Teaching*. Hasil wawancara telampir pada lampiran 2.

b. Penyajian Data

- 1) Hasil Observasi penelitian ini berupa situasi Sosial terdiri dari 3 elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial ini dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya.

Tabel.3 Situasi Sosial

No	Elemen	Keterangan
1.	Tempat	Kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten
2.	Aktor	Guru mata pelajaran
3.	Aktivitas	Penerapan <i>Team Teaching</i> pada Pembelajaran produktif Pada Siswa

Space, ruang yang diamati adalah ruang kelas XI jurusan TAV dan ruang guru. *Actor*, orang yang terlibat dalam situasi sosial yaitu guru pembelajaran produktif untuk kelas XI. *Activity*, seperangkat kegiatan yang dilakukan guru adalah penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif. *Object*, benda-benda yang terdapat di tempat adalah perangkat ajar, kursi, meja, papan tulis, mesin listrik, televisi, media gambar tempel, jadwal mata pelajaran, dan daftar *Team Teaching*. *Act*, perbuatan atau tindakan-tindakan yang dilakukan yaitu proses pembelajaran. *Event*, rangkaian kegiatan yang dilakukan perencanaan

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran ,remidial, pengayaan, dan pembimbingan diluar kelas. *Time*, urutan kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, remidial, pengayaan, dan pembimbingan diluar kelas. *Goal*, tujuan yang ingin dicapai yaitu melaksanakan penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif. *Feeling*, emosi yang dirasakan dan diekspresikan agar siswa menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran produktif.

- 2) Penyajian data penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten disajikan pada lampiran 3 Tabel 4, sehingga bentuk data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Kerjasama dalam *Team Teaching* dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran teori dan praktek. Sebelum melakukan pembelajaran guru akan berkoordinasi mendiskusikan urutan materi pembelajaran sesuai dengan silabus yang ada. Dari hasil diskusi akan dituangkan dalam sebuah RPP bersama. Pembagian job deskripsi pengajaran teori dan praktek disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki guru. Penyiapan perangkat ajar ditugaskan ke masing-masing guru pengajar. Diskusi juga dilakukan untuk perencanaan pembuatan sistem penilaian bersama. Guru akan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran pada materi yang disampaikan. Pembelajaran praktek dilakukan bersama, dengan cara setengah jumlah siswa di kelas dibimbing, dan diawasi oleh 1 orang guru. Guru bertanggung jawab akan pelaksanaan praktek siswa serta kemampuan kompetensi siswa. Guru melakukan penilaian terhadap siswa yang diampu. Pergantian pengajaran dapat dilakukan dengan pergantian kelompok siswa atau pergantian job praktek. Kerjasama dilakukan sesuai

kesepakatan diantara guru dalam tim. Kerjasama dalam penilaian dilakukan dengan diskusi antara tim, setiap guru harus mampu menilai kemampuan setiap siswa yang diampu saat pembelajaran teori maupun praktek karena yang mengetahui kemampuan siswa menguasai kompetensi adalah guru yang mengajar. Jika ada siswa yang tidak memenuhi KKM diberikan remidi tanggung jawab agar siswa dapat memenuhi KKM.

Komitmen datang pada saat pembelajaran berlangsung, komitmen dalam melaksanakan pembelajaran, komitmen memberikan pembelajaran hingga siswa menguasai serta paham, dan menghasilkan nilai yang dapat dipertanggung jawabkan kemampuannya.

Tanggung jawab guru untuk melaksanakan pembelajaran baik teori dan praktek sesuai pembagian job atau tugas sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran sesuai silabus. Tanggung jawab guru berupa penyampaian materi, membimbing, dan mengarahkan saat praktek. Hasil pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan akan penguasaan materinya dan kompetensi praktek siswa karena yang berhadapan langsung dengan siswa saat pembelajaran adalah guru yang bersangkutan. Dimana kompetensi tersebut dapat digunakan nanti setelah tamat dari sekolah.

Kepemimpinan dalam team pembelajaran di TAV tidak ada. Kepemimpinan digunakan dalam pembelajaran yaitu memberikan contoh sifat kepemimpinan didepan kelas yang sebelumnya sudah dikoordinasikan dengan anggota tim yang lain dan kepemimpinan dalam bentuk hasil belajar yang berupa ujian kompetensi. Ujian kompetensi digunakan sebagai perwujudan kepemimpinan guru dalam menyampaikan pembelajaran teori dan praktek. Dari pelaksanaan

ujian ini dapat dilihat tingkat penguasaan pemahaman teori dan kompetensi praktek siswa. Tingkat penguasaannya dapat berupa nilai yang akan disampaikan ke kurikulum dan orang tua.

Komunikasi dalam *Team Teaching* dilakukan dalam rangka mengkoordinasikan proses pembelajaran. Komunikasi mendiskusikan masalah yang dihadapi pada proses pembelajaran seperti masalah materi pembelajaran, perangkat pembelajaran teori maupun praktek menyiapkan peralatan, dan bahan praktek serta kebijakan guru dalam mengatasi siswa yang kurang dalam pembelajaran dengan memberi pembelajaran diluar jam pembelajaran maupun pemberian remidi bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang baik.

Aktif evaluasi dilakukan dalam *Team Teaching* yaitu menganalisa perkembangan pembelajaran yang dapat diterima siswa. Untuk mengetahuinya dengan mengadakan ujian baik ujian lisan, praktek, dan tertulis. Dari hasil ujian tersebut dapat dilihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan untuk mengatasi siswa yang belum menguasai baik dengan pemberian pembelajaran tambahan di luar kelas atau remidi atau pengayaan maka dari itu guru dituntut untuk aktif mengevaluasi. Aktif evaluasi administrasi pembelajaran dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Keterbukaan dalam *Team Teaching* dilakukan untuk mengatasi masalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Keterbukaan masalah pelaksanaan pembelajaran diantaranya keterbukaan materi pembelajaran yang mana diantara mata pelajaran saling berkaitan sehingga melakukan sharing ilmu, materi, pengetahuan, metode, dan evaluasi. Diantara tim akan saling terbuka

dalam penguasaan pembelajaran baik dalam kelebihan dan kelemahan pengajaran.

- 3) Penyajian data dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI SMK N 2 Klaten disajikan pada lampiran 3 tabel 5, sehingga bentuk data yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan sebagai berikut:

Analisa hasil wawancara dari variable dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten dengan sub variable proses pembelajaran serta faktor internal eksternal dengan indikator metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai motivator peran guru sebagai evaluator, sumber belajar, standar nilai KKM, emosional, sosial, bakat minat, pengalaman, cita-cita, latar belakang sosial budaya, motivasi belajar, kebutuhan, kemampuan, kesenangan, fisik, cara belajar, iklim belajar, dan sarana prasarana. Indikator-indikator tersebut akan menggambarkan analisa peningkatan nilai pada pelaksanaan *Team Teaching* yang dilakukan guru dalam pembelajaran produktif. Wawancara dilakukan kepada semua guru pembelajaran produktif yang melakukan *Team Teaching*. Hasil pemaparan analisa wawancara sebagai berikut:

Pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran ditinjau dari beberapa aspek yaitu ketersediaan sarana prasarana pendukung proses pembelajaran, kemajuan teknologi pendukung dalam pelaksanaan metode pembelajaran, keadaan siswa dalam menerima metode pembelajaran, dan sejauh mana kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan kurikulum dan silabus yang ada, kemampuan siswa untuk menerima pengajaran lewat media yang ada, ketersediaan peralatan terhadap jumlah siswa dengan pengoptimalan media sarana prasarana yang ada. Semua itu akan membantu proses pemahaman siswa baik dalam proses pembelajaran praktek atau teori.

Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran mengacu pada kurikulum dan silabus yang ada, apa saja kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa dengan bentuk urutan materi pembelajaran yang akan sampaikan. Materi pembelajaran disediakan guru dengan mencari di sumber belajar yang ada.

Peranan guru sebagai sumber belajar di kelas yaitu menyiapkan materi pembelajaran. Materi pelajaran disajikan dalam bentuk media pembelajaran agar dapat di pahami siswa. Sumber belajar yang digunakan berasal dari buku, internet, dan pengalaman guru. Siswa diarahkan untuk proaktif akan perkembangan teknologi dan mencari sumber belajar yang ada di luar sekolah. Diharapkan dengan proaktif dari siswa, di kelas akan terjadi diskusi *transfer* ilmu antara guru dan siswa.

Peran guru sebagai motivator dilakukan dengan memberikan motivasi belajar siswa agar giat belajar untuk mencari bekal pengetahuan seluas-luasnya dari luar maupun dalam lingkungan sekolah dan menyadarkan kegunaan materi pembelajaran yang di pelajari saat ini saat nanti bekerja di perusahaan seperti kakak-kakak yang sudah lulus dan mencari bekal pengetahuan seluas-luasnya dari luar maupun dalam lingkungan sekolah.

Peran guru sebagai evaluator dengan mengetahui perkembangan penguasaan kemampuan siswa selama proses pemahaman. Untuk melihat sejauh mana penguasaan materi siswa dengan melaksanakan ujian baik secara lisan, wawancara, dan tertulis. Dari hasil evaluasi guru mendapatkan nilai yang digunakan sebagai tolak ukur penguasaan kemampuan siswa. Dari hasil evaluasi dapat dianalisa berapa anak yang telah menguasai kompetensi dan yang belum menguasai. Dari hasil tersebut guru dapat mengambil langkah strategis dengan mengadakan pembelajaran tambahan serta membuat kebijakan-kebijakan lain (remidi atau pengayaan) serta mengatur strategi penentuan metode pembelajaran yang tepat untuk dilakukan di kelas.

Pertimbangan menentukan sumber belajar yaitu dengan mempertimbangkan kurikulum dan silabus dari situ kita dapat melihat menggambarkan kompetensi apa yang harus dikuasai. Dari situ guru mencari sumber belajar berupa buku, media pembelajaran, dan sumber internet. Melihat ketersediaan sumber belajar buku sangat kurang maka guru mencari sumber belajar dari internet. Perkembangan internet yang sangat cepat menuntun guru dan siswa untuk jeli untuk memilah milih sumber belajar yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas informasinya.

Upaya pencapaian KKM dengan memberikan bimbingan dan dorongan siswa untuk giat belajar. Bentuk bimbingan dilakukan dengan memberikan pembelajaran secara terus menerus, menunjukkan nilai KKM yang harus dicapai, menjelaskan materi apa saja yang harus dikuasai, dan sumber belajar apa yang digunakan. Penilaian pembelajaran praktek, guru membuat standar bobot penilaian tersendiri dalam mencapai KKM dalam melihat proses pembuatan hasil praktikum siswa. Apabila siswa tidak mencapai KKM guru akan memberikan

remidi sebagai upaya peningkatan nilai dan pencapaian nilai serta penguasaan kompetensi.

Faktor emosional yang mempengaruhi pemahaman yaitu kemauan dan kesenangan belajar siswa. Faktor emosi yang berasal dari lingkungan luar yang bukan merupakan porsi siswa sehingga akan mempengaruhi pemahaman dan proses belajar mengajar. Faktor lingkungan luar yang berasal dari rumah, lingkungan diluar sekolah, teman yang dibawa ke sekolah akan mengganggu proses pembelajaran akibatnya siswa kurang konsentrasi belajar di kelas. Guru akan memberi perhatian lebih kepada anak yang sedang mempunyai masalah seperti ini dengan pendekatan secara internal agar siswa bersedia membagi dan membuka permasalahan yang di hadapi. Dari pendekatan internal tersebut diharapkan agar anak bisa kembali diarahkan untuk kembali memiliki motivasi dan tujuan untuk mendapatkan ilmu sesuai yang diharapkan.

Faktor sosial yang mempengaruhi proses pemahaman dipengaruhi oleh kedekatan siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Kedekatan siswa dengan siswa dapat berdampak positif dan negatif. Dampak negatif jika kedekatan siswa membawa Dampak buruk seperti siswa yang berorganisasi akan cenderung memprioritaskan organisasinya dari pada kewajiban sebagai siswa yaitu belajar. Dampak positifnya siswa dapat sharing pengetahuan yang dimiliki tanpa rasa malu, gengsi, dan egois. Kedekatan guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditunjukan dengan keaktifan siswa selama pembelajaran. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan aktif bertanya tanpa malu, tanpa rasa takut, dan aktif bertanya jika mendapatkan hal yang belum diketahui. Kedekatan guru juga dapat dilakukan dengan membuat siswa merasa senang dan membutuhkan guru serta membuat bagaimana menyajikan materi

pembelajaran disenangi siswa. Guru akan memberikan perhatian lebih kepada Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Pendekatan internal dilakukan dengan harapan siswa dapat sharing berbagi cerita kepada guru sehingga guru mengetahui keadaan siswa. Dari kedekatan yang terjalin guru akan membimbing, mengarahkan, dan memotivasi agar siswa mampu kembali mengikuti pembelajaran serta memahami pembelajaran. Guru memberi batasan kedekatan dengan sopan santun yang ada di masyarakat.

Faktor bakat minat sangat mempengaruhi proses pemahaman. Faktor yang mempengaruhi ialah keinginan masuk jurusan TAV, senang terhadap jurusan TAV, suka terhadap jurusan TAV, adanya kemampuan siswa, adanya kemauan siswa, adanya dorongan dari orang tua, adanya dorongan dari lingkungan siswa, adanya dorongan, dan motivasi guru agar semangat mengikuti pembelajaran di jurusan TAV karena potensi pekerjaan yang ada. Jika bakat minat sudah tertanam dengan kuat akan mendorong siswa untuk aktif dan cepat melaksanakan pekerjaan. Jika bakat minat kurang siswa akan mengakibatkan siswa kurang aktif. Guru akan mendorong siswa untuk aktif dengan mendekati secara personal dan memberikan perhatian lebih serta memantau pekerjaan siswa.

Faktor pengalaman dalam pembelajaran yaitu siswa ingin menguasai kompetensi yang lebih dari apa yang sudah dipelajari, apa yang dilihat di sekitar, apa yang pernah dilakukan, keinginan ingin menguasai kompetensi melalui pengalaman yang didapat dalam pembelajaran praktek, kesenangan terhadap elektronika yang berkembang pesat saat ini. Keinginan untuk mendapatkan pengalaman lebih dari siswa yang lain mendorong siswa untuk suka berlatih, suka melihat, suka mengamati, dan suka mencoba. Dari kegiatan tersebut maka

siswa akan lebih menyukai ilmu elektronika dan menambah bakat minat di bidang elektronika. Dari pengalaman yang di dapat akan membuka wawasan tentang elektonika dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Faktor cita-cita memiliki peran penting dalam proses pemahaman. Faktor cita cita diantaranya cita-cita untuk masuk di jurusan TAV, ingin bekerja setelah lulus menguasai kompetensi, dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Faktor cita-cita akan membuat siswa tekun menjalani proses pembelajaran. Proses perwujudan cita-cita dapat dilihat dari semangat siswa untuk membaca, mengikuti pelajaran, aktif bertanya bila mendapat hal yang belum diketahui, mencari pengetahuan pemahaman disekolah, dirumah dan diluar sekolah. Secara aktif interaktif siswa akan mewujudkan keinginan tahuannya akan pemahaman kompetensi. Beda terhadap siswa yang belum mempunyai cita cita, siswa akan menunjukan respon negatif seperti kurang respon, sering merenung, memainkan HP sehingga pemahaman kompetensi siswa kurang.

Faktor latar belakang sosial dan budaya berpengaruh dalam proses pemahaman. Faktor latar belakang lingkungan keteknikan dapat membantu proses pemahaman. Latar belakang ekonomi orang tua dapat mempengaruhi kemauan dan semangat belajar siswa untuk membantu orang tua dikemudian hari. Latar belakang sosial menuntut siswa untuk pintar untuk menggunakan teknologi. Latar belakang kemampuan yang dimiliki di waktu SMP akan dikembangkan di SMK .

Faktor motivasi belajar berpengaruh pada pemahaman pembelajaran. Faktor motivasi siswa bermacam-macam ada pula yang belum mempunyai motivasi belajar. Motivasi belajar siswa yang mendukung pemahaman dalam

pembelajaran yaitu motivasi siswa setelah lulus dari sini ingin segera bekerja, ingin bisa reparasi, ingin pandai dibidang elektronika, ingin kuliah di elektronika, dan ingin mewujudkan cita-cita. Motivasi datang dari orang tua, guru, wali, teman dekat, dan TV. Biasanya siswa yang telah termotivasi akan senang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Beda dengan siswa yang kurang motivasi, siswa akan cenderung sekedar menyelesaikan tugas saja seperti saat mengerjakan tugas di rumah yang seharusnya dikerjakan di rumah namun di kerjakan pagi-pagi disekolah. Terhadap siswa yang kurang motivasi belajar, guru berperan penting untuk memotivasi siswa agar berkeinginan untuk menguasai pembelajaran yang berguna padanya nanti saat di dunia industri.

Faktor kebutuhan sangat mempengaruhi pemahaman siswa dalam pembelajaran. Faktor berupa media pembelajaran penunjang pemahaman siswa. Faktor ingin menguasai ilmu keteknikan dengan aktif bertanya dan mencoba. Faktor kebutuhan transportasi siswa untuk datang kesekolah mengikuti pembelajaran. Faktor kebutuhan informasi penunjang pemenuhan pengetahuan dalam proses pembelajaran. Faktor lingkungan keteknikan mendukung dalam proses pemahaman. Faktor kebutuhan ketrampilan pendukung pengoperasian alat. Siswa akan proaktif berupaya untuk mencoba dan berlatih untuk mendapatkan pemahaman kompetensi untuk mewujudkan cita-cita yaitu setelah lulus akan kerja di perusahaan.

Faktor kemampuan dalam pengaruhnya pada proses pemahaman didukung oleh kemampuan masing-masing siswa. Kemampuan siswa dapat berkembang namun dalam perkembangannya setiap siswa berbeda-beda. Daya perkembangan kemampuan ada berkembang dengan cepat, sedang, dan rendah. Perkembangan kemampuan siswa yang cepat ditunjukkan dengan cepat dalam

mengerjakan sesuatu. Perkembangan kemampuan yang sedang siswa perlu pembimbingan guru dalam mengerjakan pekerjaan. Perkembangan kemampuan rendah perlu perhatian lebih dari guru. Faktor perkembangan kemampuan siswa dalam pemahaman dipengaruhi oleh sumber pembelajaran yang mendukung seperti buku, modul, internet, pengalaman pendukung, pengalaman belajar di SMK yang sudah kerja, kemampuan orang tua untuk menyediakan media informasi guna memenuhi kebutuhan informasi anak, aktifitas, dan kreatifitas anak mencari informasi di internet.

Faktor kesenangan mampu mempengaruhi pemahaman. Faktor kesenangan terhadap SMK sehingga siswa semangat belajar. Faktor kesenangan terhadap elektronika karena sesuai dengan cita-cita siswa. Faktor keinginan tinggi untuk menguasai pengetahuan. Faktor kesenangan mendapat kompetensi yang diharapkan. Kesenangan diwujudkan dengan keaktifannya untuk mencapai pengetahuan. Keaktifan ditunjukkan dengan berupaya untuk gemar mencoba dan menanyakan kepada guru jika memenuhi kesulitan atau masalah. Untuk mengatasi masalah siswa tidak senang dengan pembelajaran, guru berperan untuk bagaimana menyukai atau senang terhadap pembelajaran, dan ingin mempelajari. Langkah yang dilakukan guru yaitu menyajikan materi dengan memilih metode pembelajaran yang tepat. Menyajikan pembelajaran materi agar menarik dan disenangi siswa misal siswa diberi tugas untuk membuat speaker. Ketika speaker dapat mengeluarkan suara bagus siswa akan senang. Pembelajaran seperti itu dapat menyadarkan siswa pentingnya materi pembelajaran pada saat nanti bekerja di perusahaan.

Faktor fisik di jurusan TAV khususnya, sebelum masuk di SMK sudah diadakan tes kesehatan yang berupa tes ketinggian, buta warna, berat badan

dan lain-lain. Siswa yang telah lolos tes kesehatan berarti sudah sesuai kriteria. Faktor fisik yang mempengaruhi terutama siswa tidak boleh buta warna, karena mempengaruhi pada penguasaan kompetensi menghitung gelang warna. Faktor fisik yang mempengaruhi pembelajaran ketika adalah yang tidak diinginkan misal kakinya sakit saat pembelajaran kerja bengkel akan menghambat namun untuk praktek yang lain tidak apa-apa karena kegiatan praktek sering dilakukan di ruangan, selain itu pengaruh fisik tidak ada asalkan badan fit, percaya diri, tidak minder, tidak malas proses pemahaman akan berjalan baik.

Faktor cara belajar siswa yang mempengaruhi pemahaman pembelajaran. Faktor teknologi yang ada untuk membantu menyampaikan pembelajaran saat ini dilakukan dengan melalui internet. Faktor cara belajar siswa yang berbeda-beda misal suasana ruangan tenang siswa baru dapat belajar, suasana ruangan ramai siswa baru dapat belajar, ruangan harus bersih siswa baru dapat belajar, belajar dengan mendengarkan musik baru bisa belajar, cara belajar klasikal, cara belajar kelompok, cara belajar individu, dan cara belajar klasikal. Pada Pembelajaran klasikal, jika ada siswa yang belum jelas bisa menanyakan diluar kelas dan akan diperhatikan lebih oleh guru serta dibimbing agar dapat mengikuti pembelajaran. Cara belajar aktif kreatif inovatif dengan gemar mencari ilmu sebanyak-banyaknya dan giat mencoba. Cara pembelajaran ini berorientasi pada kompetensi.

Faktor iklim belajar mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor keberadaan SMK yang jauh dari keramaian dan lingkungan yang mendukung untuk proses belajar mengajar. Faktor ketersediaan media pembelajaran. Iklim belajar yang digunakan adalah kelompok dan individu. Keterbatasan alat, waktu, dan kemampuan siswa serta guru sehingga pembelajaran dilakukan kelompok tanpa

mengurangi penguasaan kompetensi yang dimiliki siswa. Pembelajaran kelompok siswa dapat berdiskusi dengan sesama tim tentang pembelajaran.

Sarana Prasarana di jurusan TAV hampir lengkap karena fasilitas sudah disediakan oleh sekolah, hanya beberapa media pembelajaran saja yang tidak ada. Permasalahan media pembelajaran dapat diatasi dengan menggunakan bantuan teknologi yang ada seperti gambar tempel, simulasi, dan gambar. Sarana prasarana dapat menghambat pembelajaran pada Pembelajaran praktek, namun dapat diatasi dengan memaksimalkan peralatan yang ada. Dalam hal ini guru berperan sebagai pembimbing. Guru menerangkan kegunaan sarana prasarana kepada Siswa. Kegunaan sarana prasarana untuk menunjukkan kepada siswa secara langsung bentuk benda kerja yang dipelajari sehingga menambah pengetahuan siswa akan kompetensi yang harus dikuasai.

- 4) Hasil dokumentasi dari penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.

Hasil dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan guru selama penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten terlampir pada lampiran 4 dan lampiran 5. Data dari dokumentasi diambil 1 sampel. Data dokumentasi yang digunakan ialah presensi, agenda kegiatan, nilai tugas, data jadwal kelas, presensi dan agenda guru merupakan komitmen guru mengajar. RPP(Rencana Program Pembelajaran) merupakan hasil kerja sama guru bersama tim dalam merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan bersama dalam pembelajaran. Jurnal kelas merupakan pemaparan kegiatan yang dilakukan tim guru untuk menyampaikan mata pelajaran sesuai jadwal yang telah ada, kompetensi yang diajarkan selama

pembelajaran, kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran serta kehadiran siswa. Dokumentasi data informasi guru dan karyawan program keahlian TAV sebagai informasi tenaga pengajar di jurusan TAV. Dokumentasi Daftar Tenaga Kependidikan merupakan data untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki dan diajarkan guru di kelas. Dokumentasi pembimbingan guru di luar kelas merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk membimbing siswa yang belum memenuhi nilai ketuntasan minimal dikarenakan ada tugas yang belum dikerjakan sehingga guru mendorong siswa untuk mengerjakan tugas yang belum dikerjakan. Dokumentasi ruangan bengkel siswa merupakan menggambarkan suasana kelas yang mana terdapat beberapa televisi dan gambar tempel sebagai media belajar siswa. Dokumentasi kegiatan remidi siswa merupakan kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas yang belum selesai dikerjakan. Dokumentasi diskusi antara guru anggota tim merupakan kegiatan yang dilakukan tim guru untuk saling bekerjasama, berkomunikasi, aktif evaluasi dan terbuka dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengatasi masalah yang dihadapi dalam melaksanakan *Team Teaching*. Dokumentasi diskusi antara tim guru merupakan kegiatan antara tim guru pengajar untuk berbagi pengetahuan dan materi pembelajaran yang dimiliki sehingga semua guru saling melengkapi. Dokumentasi daftar nilai kegiatan belajar mengajar produktif merupakan hasil belajar mengajar siswa dalam proses belajar mengajar, dalam data ini semua siswa telah memenuhi nilai KKM, karena nilai siswa sudah memenuhi ketuntasan nilai KKM maka analisa hasil ulangan, daya serap, analisa ketuntasan, daftar perbaikan, presensi remidi, nilai remidi, verifikasi remidi tidak dilakukan guru. Data dokumentasi terlampir pada lampiran 4 dan lampiran 5.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

- 1) Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Dalam penerapan *Team Teaching*, guru bekerjasama, berkomitmen, bertanggung jawab, berkomunikasi, aktif mengevaluasi, dan saling terbuka dalam melaksanakan pembelajaran teori dan praktek. 2 orang guru membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Guru mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran teori.

- 2) Dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Dampak penerapan *Team Teaching* yaitu peningkatan nilai dan pemahaman siswa. Guru melaksanakan evaluasi selama pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran, jika ada siswa belum mencapai KKM dan menguasai pembelajaran guru berkewajiban memberikan bimbingan di luar kelas, remedial, dan pengayaan. Siswa yang memiliki kemampuan, kemauan, dan kesenangan dalam belajar lebih mudah menguasai pemahaman kompetensi.

2. Analisa selama di lapangan

Analisa selama di lapangan dilakukan dengan melakukan analisa domain, taksonomi, komponen, dan analisa tema kultural. Analisa domain yang diketahui yaitu penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif. Analisa taksonomi dilakukan dengan mengembangkan hasil analisa domain yaitu guru, proses pembelajaran, faktor internal, dan eksternal. Analisa komponensial adalah

pembelajaran teori dan budaya. Analisa tema budaya yang ditemukan adalah pembelajaran *Team Teaching*.



Diagram 3. Analisa Tema Budaya dari *Team Teaching*

3. Uji Keabsahan Data

Uji *kredibilitas* dilakukan dengan pengamatan selama dilapangan, merekam hasil wawancara dengan media *handphone*, trigulasi, dan *membercheck*. Selama penelitian, didapat hasil pengamatan bahwa kegiatan remidi dilakukan selama pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran serta guru memberi bimbingan khusus diluar pembelajaran kepada Siswa yang belum memenuhi ketuntasan KKM. Hasil pengamatan juga di temukan bahwa guru bersama tim melakukan diskusi untuk menentukan nilai siswa dan melakukan diskusi untuk membahas silabus untuk dikembangkan ke dalam materi-materi menyongsong tahun pembelajaran baru. Trigulasi dilakukan dengan mewawancarai guru-guru yang mengampu dikelas XI. *Membercheck* dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data dengan lembar validasi. Pengecekan data

kembali bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pengujian *transferability* karena penelitian bersifat natural atau alami maka nilai transfer tergantung pada situasi yang dihadapi sehingga peneliti berusaha membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar pembaca jelas memahami hasil penelitian.

Pengujian *dependability* dan *konfirmability* dilakukan dengan audit independen yang dilakukan pembimbing, pembimbing akan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

Hasil wawancara dari variable penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten dengan sub variable guru dengan indikator kerjasama, komitmen, tanggung jawab, kepemimpinan, komunikasi, aktif evaluasi, dan keterbukaan. Indikator-indikator tersebut akan menggambarkan pelaksanaan *Team Teaching* yang dilakukan guru dalam pembelajaran produktif. Wawancara dilakukan kepada semua guru pembelajaran produktif yang melakukan *Team Teaching*. Hasil pemaparan pembahasan analisa wawancara sebagai berikut:

Bekerjasama untuk berkoordinasi bersama dalam menjalankan *Team Teaching*. Bekerjasama dalam menganalisa materi yang harus disampaikan sesuai silabus dan kurikulum yang ada, membagi job penyampaian materi

sesuai dengan silabus, menjadwalkan jam pembelajaran perminggu, pembagian jam pengajaran praktek serta tim. Kerjasama dalam pengajaran *Team Teaching* dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran teori dan praktek. Pembelajaran praktek dilakukan bersama 2 guru dengan pembagian siswa dalam kelompok kecil. Pembelajaran teori guru membagi materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru. Guru berkomitmen untuk tanggung jawab untuk terbuka mengkomunikasikan proses, perkembangan dan hasil pembelajaran dalam melaksanakan tugas selama pembelajaran. Kerjasama dilakukan untuk mengkoordinasikan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan mengatasi permasalahan yang dihadapi selama pembelajaran seperti masalah materi pembelajaran, perangkat pembelajaran teori maupun praktek menyiapkan peralatan, dan bahan praktek serta kebijakan guru dalam mengatasi siswa yang kurang dalam pembelajaran dengan memberi pembelajaran diluar jam pembelajaran maupun pemberian remidi bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang baik. Guru berkomitmen untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai pembagian tugas sehingga pembelajaran dapat diterima oleh siswa. Kerjasama dalam penilaian dilakukan dengan diskusi antara tim, setiap guru harus mampu menilai kemampuan setiap siswa yang diampu saat pembelajaran teori maupun praktek karena yang mengetahui kemampuan siswa menguasai kompetensi adalah guru yang mengajar. Jika ada siswa yang tidak memenuhi KKM diberikan remidi tanggung jawab agar siswa dapat memenuhi KKM. Guru bertanggung jawab sesuai pembagian tugas sehingga pembelajaran dapat diterima oleh siswa. Guru akan terbuka untuk saling sharing berdiskusi mengkomunikasikan masalah yang dihadapi diselama pembelajaran kepada anggota tim lainnya. Guru akan selalu mengadakan evaluasi baik pada akhir

materi pembelajaran dan akhir kompetensi untuk mengevaluasi penguasaan kompetensi siswa dan bagaimana mengatasi permasalahan tersebut.

2. Dampak Penerapan *Team Teaching* pada Pembelajaran produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

Hasil wawancara dari variable dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten dengan sub variable proses pembelajaran serta faktor internal eksternal dengan indikator metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, peran guru sebagai sumber belajar, peran guru sebagai motivator peran guru sebagai evaluator, sumber belajar, standar nilai KKM, emosional, sosial, bakat minat, pengalaman, cita-cita, latar belakang sosial budaya, motivasi belajar, kebutuhan, kemampuan, kesenangan, fisik, cara belajar, iklim belajar, dan sarana prasarana. Indikator-indikator tersebut akan menggambarkan analisa peningkatan nilai pada pelaksanaan *Team Teaching* yang dilakukan guru dalam pembelajaran produktif. Wawancara dilakukan kepada semua guru pembelajaran produktif yang melakukan *Team Teaching*. Hasil pemaparan pembahasan analisa wawancara sebagai berikut:

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru akan mempertimbangkan beberapa aspek dalam menentukan penggunaan metode, sumber, media, dan materi pembelajaran berdasarkan kurikulum dan silabus yang ada, ketersediaan sarana prasarana, kemampuan siswa, kemajuan teknologi, dan kompetensi yang harus dimiliki siswa. Guru akan melaksanakan pembelajaran dengan menyiapkan materi pembelajaran yang diperoleh dari buku, internet, dan pengalaman yang disajikan melalui media pembelajaran. Guru akan memberi motivasi kepada

Siswa agar giat belajar agar setelah lulus dari SMK siswa dapat langsung bekerja diperusahaan. Guru akan mengevaluasi pembelajaran selama pembelajaran berlangsung dengan mengadakan ujian lisan, tertulis, wawancara, praktek untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran, dari hasil ujian guru akan memberi bimbingan diluar jam pembelajaran kepada Siswa yang belum menguasai pembelajaran. Untuk mencapai nilai KKM guru akan memberi pembelajaran secara terus menerus, membimbing, mendorong siswa agar giat belajar, jika hasil evaluasi tidak mencapai KKM guru akan mengadakan remidi dan pengayaan.

Faktor emosional yang mempengaruhi pemahaman yaitu kemauan dan kesenangan belajar siswa. Faktor emosi yang berasal dari lingkungan luar berasal dari rumah, lingkungan diluar sekolah, teman yang dibawa kesekolah yang bukan merupakan porsi siswa akan mengganggu proses pembelajaran akibatnya siswa kurang konsentrasi belajar dikelas sehingga akan mempengaruhi pemahaman, dan proses belajar mengajar.

Faktor sosial yang mempengaruhi proses pemahaman dipengaruhi oleh kedekatan siswa dengan siswa dan guru dengan siswa. Kedekatan siswa dengan siswa, siswa dapat sharing pengetahuan yang dimiliki. Kedekatan guru dengan siswa akan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi bakat minat yaitu keinginan masuk jurusan TAV, senang terhadap jurusan TAV, suka terhadap jurusan TAV, adanya kemampuan siswa, adanya kemauan siswa, adanya dorongan dari orang tua, adanya dorongan dari lingkungan siswa, adanya dorongan, dan motivasi guru agar semangat mengikuti pembelajaran di jurusan TAV karena potensi pekerjaan

yang ada yang sudah tertanam dengan kuat. Bakat minta yang timbul akan mendorong siswa untuk aktif dan cepat melaksanakan pekerjaan.

Faktor pengalaman dalam pembelajaran yaitu siswa ingin menguasai kompetensi yang lebih dari apa yang sudah dipelajari apa yang dilihat di sekitar, apa yang pernah dilakukan, keinginan ingin menguasai kompetensi melalui pengalaman yang didapat dalam pembelajaran praktek, kesenangan terhadap elektronika yang berkembang pesat saat ini sehingga mendorong siswa untuk membuka wawasan tentang elektronika, dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Faktor cita-cita untuk masuk di jurusan TAV, ingin bekerja setelah lulus menguasai kompetensi dan ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Proses perwujudan cita-cita akan membuat siswa bersemangat dan tekun menjalani proses pembelajaran. Faktor latar belakang lingkungan keteknikan, ekonomi orang tua, dan kemampuan yang dimiliki saat SMP akan mempengaruhi kemauan dan semangat belajar siswa, motivasi belajar siswa ingin menguasai kompetensi, dan pengetahuan akan membuat siswa merasa senang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Faktor motivasi siswa dalam proses pemahaman adalah motivasi siswa setelah lulus dari SMK ingin segera bekerja, ingin bisa reparasi, ingin bisa pandai dibidang elektronika, ingin kuliah di elektronika, dan ingin mewujudkan cita-cita. Motivasi datang dari orang tua, guru, wali, teman dekat, dan televisi.

Faktor kebutuhan siswa berupa media pembelajaran, ingin menguasai ilmu keteknikan, kebutuhan transportasi, kebutuhan informasi, lingkungan keteknikan yang mendukung, dan kebutuhan ketrampilan. Pemenuhan kebutuhan siswa

akan pembelajaran membuat siswa akan proaktif berupaya untuk mencoba dan berlatih untuk mendapatkan pemahaman kompetensi untuk mewujudkan cita-cita.

Perkembangan kemampuan siswa dalam pemahaman dipengaruhi oleh kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima sumber pembelajaran yang ada. Faktor kesenangan siswa yaitu kesenangan terhadap sekolah, kesenanga terhadap elektronika, keinginan menguasai pengetahuan, keinginan menguasai kompetensi. Kesenangan tersebut akan membuat siswa aktif berusaha mencoba dan bertanya jika mendapatkan masalah kepada guru. Faktor keadaan fisik siswa jurusan TAV tidak boleh buta warna karena menunjang kompetensi dalam membaca gelang warna.

Faktor cara belajar siswa agar membelajarkan bisa dipahami yaitu suasana ruangan yang harus mendukung untuk proses belajar mengajar melalui belajar individu, kelompok, dan klasikal. Keberadaan SMK yang jauh dari keramaian dan ketersediaan media pembelajaran sehingga iklim belajar kelompok dan individu digunakan mendukung penguasaan kompetensi yang dimiliki siswa. Ketersediaan sarana prasarana dari sekolah sudah ada, hanya beberapa media pembelajaran yang tidak ada. Kebutuhan sarana prasarana dalam pembelajaran praktek harus dipenuhi untuk menunjang penguasaan kompetensi siswa, untuk mengatasi ketidaksediaan media pembelajaran guru menggunakan media gambar, dan simulasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten adalah:

Dalam penerapan *Team Teaching*, guru bekerjasama, berkomitmen, bertanggung jawab, berkomunikasi, aktif mengevaluasi, dan saling terbuka dalam melaksanakan pembelajaran teori dan praktek. 2 orang guru membimbing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Guru mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dalam pembelajaran teori.

2. Dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten yaitu:

Dampak penerapan *Team Teaching* yaitu peningkatan nilai dan pemahaman siswa. Guru melaksanakan evaluasi selama pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran, jika ada siswa belum mencapai KKM dan menguasai pembelajaran guru berkewajiban memberikan bimbingan di luar kelas, remedial, dan pengayaan. Siswa yang memiliki kemampuan, kemauan, dan kesenangan dalam belajar lebih mudah menguasai pemahaman kompetensi.

B. Implikasi

Berdasarkan dari data dan pembahasan hasil penelitian dapat dilihat peran guru dalam pelaksanaan *Team Teaching* dalam pelaksanaan pembelajaran produktif dilaksanakan dalam pembelajaran teori dan praktek. Guru saling bekerjasama mempersiapkan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengatasi masalah yang dihadapi selama pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan efektif. Pembelajaran teori dilakukan dengan pembagian penyampaian materi pembelajaran sesuai kompetensi guru. Pembelajaran praktek dilakukan bersama, siswa akan di bagi menjadi kelompok kecil, setengah jumlah kelompok siswa diampu oleh 1 guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memfokuskan pada penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten karena keterbatasan pengetahuan, waktu, dan sampel data yang dimiliki peneliti. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam lingkup lebih luas dengan sampel yang lebih banyak sehingga dapat membantu pengetahuan tentang proses pengajaran guru di sekolah.

D. Saran

Dalam penelitian penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa Kelas XI jurusan TAV, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Media pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran produktif media pembelajaran yang digunakan buku, power point, LCD, Proyektor, simulasi, dan gambar tempel.

Guru dan siswa bertindak aktif dalam mencari media interaktif yang sudah banyak berkembang saat ini untuk membantu proses pembelajaran.

2. Siswa

Dalam menghadapi pengaruh lingkungan dari luar sekolah, siswa diharapkan mampu untuk menyaring dampak *negative* dan *positif* yang dibawa oleh lingkungan luar sekolah.

3. Sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan saat ini buku, modul, internet, dan pengalaman guru, sumber belajar dapat juga di gunakan jurnal-jurnal penelitian sehingga perkembangan teknologi dapat tersampaikan kepada Siswa karena untuk mengimbangi perkembangan teknologi saat ini berkembang sangat pesat.

Daftar Pustaka

- Jamal Ma'mur Asmani (2010). *Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching & Team Teaching*. (Rusdianto, Penyunt.) Jogjakarta: DIVA Press.
- David A. Jacobsen, P. E. (2009). *Method For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan belajar siswa TK-SMA* (8 ed.). (S. Z. Qudsy, Penyunt., & A. F. Anam, Penerj.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surya Dharma. (2008). *STRATEGI PEMBELAJARAN DAN PEMILIHANNYA*. Diakses dari <http://teknologipendidikan.net/wp-content/uploads/2009/10/14-KODE-03-B5-Strategi-Pembelajaran-dan-Pemilihannya.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013
- Edgar Morin. (2005). *Tujuh Materi Penting bagi Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Endang Poerwanti. (2014). *ASESMEN PEMBELAJARAN di SD*. Diakses dari http://educcloud.fkip.unila.ac.id/index.php?dir=Ilmu+Pendidikan/Pendidikan+Guru+Sekolah+Dasar/Assesment+Pembelajaran/&file=assessmen_pembelajaran_1.pdf. Diakses pada tanggal 6 Maret 2014
- Rodhiyah. (2012). *Optimasi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Melalui Penerapan Team Teaching*. Diakses dari http://www.deptan.go.id/news/info/team_teaching.pdf. Diakses pada tanggal 10 Desember 2013
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiharto.et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sumiati & Asra. (2013). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- B. Miles, Matthew & Huberman, A. Michael. (1985). *Qualitative data analysis A sourcebook of new methods*. United States of America : SAGE PUBLICATIONS
- SMK N 2 Klaten. (2014). *Teknik Audio Video* diakses dari <http://smkn2klaten.sch.id/jurusan/sub/17>. [Diakses pada tanggal 1 september 2014](#)
- Achmad Jazedie (2014). *Struktur Kurikulum SMK/MAK*. diakses dari <http://psmk.kemdikbud.go.id/belajar/>. [Diakses pada tanggal 30 Agustus 2014](#))

LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif
3. Hari/Tanggal :

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen Guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif
 - a. Apasajakah bentuk kerjasama yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - b. Apasajakah bentuk komitmen yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - e. Apasajakah bentuk komunikasi yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
 - g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang bapak lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
2. Komponen Proses Pembelajaran, Faktor Internal, dan Faktor Eksternal Dampak Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif
 - a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?
 - b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan media pembelajaran?
 - c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?
 - d. Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?
 - e. Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

- f. Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator ?
- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan sumber belajar ?
- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam mencapai stbapakr nilai KKM ?
- a. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

LAMPIRAN 2. HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Febi Arief Sunandar, S.Pd.T
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MDDSV)
3. Hari/Tanggal : Selasa/10 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama dalam pembelajaran banyak dilakukan khususnya pada proses pembelajaran praktek. Kerjasama pertama yang dilakukan ialah membagi kelas kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Kerjasama kedua guru membagi tugas untuk membimbing separuh dari jumlah kelompok dalam kelas pada pengerjaan job 1 praktek. Kerjasama ketiga penggantian job kelompok pengajaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kerjasama ke empat pembagian tugas pengajaran teori disesuaikan dengan pembagian materi yang sudah dilakukan. Jika guru berhalangan hadir guru lain dalam 1 tim dapat menggantikan mengisi materi pembelajaran dengan catatan sudah berkoordinasi terlebih dahulu.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif ?

Jawab : Komitmen dilakukan dalam menjalankan pembelajaran yang sesuai silabus yang ada. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan komponen peralatan yang ada. Dengan memanfaatkan komponen peralatan yang ada diharapkan siswa mampu menguasai dan memahami konsep teknologi yang ada disekolah dan nantinya diharapkan dapat diterapkan ke teknologi terbaru.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai acuan silabus sehingga siswa menguasai pembelajaran.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan dalam pembelajaran, boleh 1 guru memimpin pembelajaran namun harus berkoordinasi dengan guru yang lain sesuai pembagian tugas agar tidak ada pengulangan penyampaian materi pembelajaran.

- e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi dilakukan untuk mengkoordinasikan pembelajaran dikelas. Koordinasi dilakukan untuk membagi peran guru didalam kelas dan mengkomunikasikan perkembangan siswa, jika ada yang kurang akan diberi tambahan pembelajaran agar dapat memahami pembelajaran.

- f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi mengenai jobsheet yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran melalui musyawarahkan bersama.

- g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dalam pembelajaran dengan menyamakan pemikiran melalui komunikasi akan urutan materi yang akan disampaikan dari RPP

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* dalam pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan melihat skill pengetahuan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Skill pengetahuan siswa dapat diamati melalui sikap yang diperlihatkan

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran melihat dari kesesuaiannya dengan silabus yang ada, jika tidak sesuai maka guru membuat alternatif materi yang mendekati dengan materi silabus dengan peralatan yang ada

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan melihat silabus yang ada. Silabus dijabarkan kedalam materi yang mana materi tersebut akan dicari sumbernya belajar yang akan digunakan.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru berusaha memberikan pengajaran agar siswa paham, jika belum paham guru akan memberi bimbingan dan membuka waktu untuk bertanya bagian mana yang belum paham agar siswa bisa paham diluar jam pembelajaran.

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran manfaat materi yang dipelajari agar siswa tergugah untuk mempelajari serta motivasi kakak kelas yang sudah berhasil bekerja di perusahaan.

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator dilakukan dengan mengevaluasi pembelajaran siswa. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pembelajaran sehingga guru mampu

untuk mengevaluasi hasil pembelajarannya agar terhadap siswa. Guru dapat menentukan langkah yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada seperti pemahaman siswa yang kurang dengan pemberian pembelajaran diluar kelas serta bagaimana menentukan metode yang digunakan agar siswa paham.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar mempertimbangkan kevalidan/kualitas sumber yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu melalui buku, dan situs internet yang bisa dipertanggungjawabkan informasinya sehingga siswa harus membuka wawasan akan perkembangan pesat saat ini dan mampu untuk mencari referensi pembelajaran.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upaya yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran secara terus menerus hingga siswa bukan hanya menuntaskan nilai KKM saja namun benar-benar paham akan materi pembelajaran, jika ditemukan ada yang belum mencapai KKM akan dilakukan pembimbingan belajar diluar kelas maupun pemberian remidi serta pengayaan sehingga siswa benar-benar paham terhadap materi pembelajaran.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi siswa yang mempengaruhi pemahaman yaitu berkaitan dengan faktor bakat minat senang siswa terhadap pembelajaran. Bakat minat senang akan mempengaruhi prestasi siswa. Emosi yang dibawa siswa dari luar kelas karena bukan porsinya sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran siswa.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ialah kedekatan siswa dengan siswa dalam lingkup organisasi. Siswa akan cenderung akan selalu salah menentukan prioritas yaitu kepada organisasi dari pada tugas dari guru. Tugas dari guru yaitu pemahaman materi dan tugas. Pemahaman materi siswa dapat dilakukan dengan siswa yang lain, proses pemahaman ini sangat berpengaruh dalam proses pemahaman siswa.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman. Faktor bakat minat yang timbul karena keinginan untuk mempelajari dan mengetahui ilmu tentang TAV, tapi bila tidak berminat tugas guru untuk membuat siswa lebih berminat dan mau belajar memahami.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Lingkungan diluar akan berpengaruh pada pemahaman karenan pola kebiasaan itu mempengaruhi sikap dan perilaku dalam proses pemahaman.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita setelah lulus ingin bekerja dengan bekal kompetensi yang dikuasai dari SMK.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor latar belakang sosial dan budaya ditunjukkan dengan kebiasaan dari luar lingkungan siswa yang diperlihatkan selama pembelajaran baik yang berbentuk kebiasaan perilaku, kemampuan, keahlian siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Proses pemahaman dilihat dari semangat belajar siswa dengan fasilitas transportasi yang diberikan orang tua. Terkadang siswa yang terbatas dalam fasilitas transportasinya akan cenderung akan berusaha untuk selalu mengikuti pembelajaran.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor motivasi bisa datang dari mana saja seperti siswa termotivasi dari TV. Bagi siswa yang belum memiliki motivasi belajar maka guru berperan untuk memberikan motivasi siswa supaya menguasai pembelajaran karena pembelajaran ini akan berguna dimasa depan.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran terutama pada media pembelajaran dapat membantu proses pemahaman siswa. Siswa akan paham apabila disampaikan dengan media gambar, simulasi, prototipe dan benda kerja langsung.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda ada yang tinggi, rendah dan sedang. Guru berkewajiban untuk memberikan perhatian secara keseluruhan namun karena perkembangan kemampuan berbeda beda maka guru harus memberi perhatian lebih kepada siswa yang perkembangan kemampuannya lambat.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman merupakan peran guru untuk menyajikan materi agar menarik dipelajari siswa yaitu dengan membuat trik-trik dalam menyajikan metode pembelajaran yang disampaikan supaya siswa tertarik dan berusaha mempelajari.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor fisik telah atasi dengan diadakannya tes kesehatan saat pendaftaran sehingga faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu ada kejadian yang tidak diinginkan misal kecelakaan kaki pada saat kerja bengkel berpengaruh kalo praktek diruangan biasa tidak.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar saat ini menggunakan teknologi internet. Kebiasaan cara belajar siswa sekarang tidak melihat kevalidan informasi yang didapat dan bahasa yang digunakan sering ditemui bahasa yang tidak sesuai dengan siswa tetapi tetap dipakai oleh siswa.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim belajar menggunakan internet membuat siswa terbiasa dan tidak menggunakan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Iklim belajar kelompok dan individu digunakan agar siswa tidak menggantungkan pada orang lain.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Bantuan teknologi dapat memenuhi kebutuhan media dengan menunjukkan gambar alat dan mensimulasikannya sebagai bekal pengetahuan siswa. Media pembelajaran juga dapat berupa gambar atau video.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Ibnu Wijayanto, S.Pd
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif ((MVCC, MVCD, MCDP))
3. Hari/Tanggal : Senin/ 9 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama mengordinasikan penyiapan urutan materi pembelajaran yang akan di sampaikan, pembagian job deskripsi penyampaian materi yang mengacu pada kompetensi guru, pembuatan perangkat ajar disesuaikan pada pembagian awal, kerjasama penilaian, penilaian dilakukan bersama melalui diskusi.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Komitmen dalam melaksanakan tugas yang telah dibagi sehingga pembelajaran bisa berjalan lancar dan siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Komitmen untuk mengajar sesuai waktu pembelajaran serta harus mempersiapkan diri dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran sesuai pembagian. Tanggung jawab bagaimana membuat siswa menguasai kompetensi melalui hasil praktikum.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan dalam tim ini tidak ada, disini lebih pada kerja sama, saling sharing dalam menjalankan tugas.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi antara tim dilakukan sebagai upaya sharing menyelesaikan masalah yang dihadapi mengenai materi, pembelajaran, dan pekerjaan.

f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi dalam pembelajaran praktek dapat dilakukan dengan melihat ketercapaian dan kinerja siswa saat membuat sebuah hasil praktek. Dari hasil praktek

guru memberikan nilai sesuai kompetensi yang dicapai siswa. Jika ada siswa kurang akan diberikan perhatian lebih agar mampu mengikuti pembelajaran praktek.

- g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dilakukan terhadap masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Masalah akan didiskusikan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Keterbukaan juga dilakukan akan kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan penentuan metode mengacu pada materi yang disampaikan. Penyampaian materi akan berkaitan langsung dengan ketersediaan sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan metode pembelajaran. Kemajuan teknologi dapat membantu untuk melaksanakan metode pembelajaran sehingga proses pemahaman siswa dalam pembelajaran praktek dan teori dapat berjalan maksimal.

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu kesesuaiannya dengan materi pembelajaran dan kebutuhan memenuhi keperluan praktek dan teori.

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran mengacu pada kurikulum. Kurikulum akan dijabarkan lagi ke materi yang harus disampaikan guru. Jika peralatan tidak tersedia maka kebijakan guru. Guru akan mengambil kebijakan untuk menyampaikan dalam teori saja tanpa mengurangi pengetahuan yang harus diketahui siswa.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru dalam pembelajaran teori yaitu menyediakan sumber belajar melalui media pembelajaran. Sedangkan peran guru mengarahkan, memberi instruksi pembelajaran dan urutan pekerjaan dalam pembelajaran produktif.

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dilakukan dengan memberikan contoh kakak-kakak yang telah sukses bekerja di perusahaan serta memberi motivasi agar giat belajar. Motivasi lebih diberikan kepada anak-anak yang bermasalah dalam menyelesaikan permasalahan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator dengan menganalisa penguasaan pembelajaran siswa. Analisa dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan siswa sudah memenuhi

ketuntasan atau belum kalau belum, guru memberi solusi agar dapat menyelesaikan dengan baik.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar untuk saat ini kita melihat ketersediaan media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yaitu dengan media internet disana dapat dicari sumber belajar yang mendukung pembelajaran.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upaya pencapaian KKM pembelajaran praktek dengan membuat standar kemampuan minimal hasil kerja yang harus dikerjakan siswa. Siswa tidak harus jadi 100% hasil praktek namun harus memenuhi standar kemampuan yang harus dikerjakan dalam penilaian sehingga akan memenuhi nilai standar KKM.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi dapat dilihat selama pembelajaran. Sebelum pembelajaran guru akan menanyakan kesiapan siswa. Dalam proses pembelajaran akan terlihat siswa yang tidak siap mengikuti pembelajaran. Guru akan mendekati dan menanyakan keadaan siswa tersebut. Emosi siswa ditunjukkan dengan penggambaran perilaku, keadaan tersebut dapat diatasi dengan sharing ke guru. Guru berusaha membantu menyelesaikan masalah tersebut sehingga masalah emosi siswa dapat diredakan sehingga dapat mengikuti pembelajaran serta masalah dari lingkungan luar tersebut dapat teratasi.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kedekatan guru dengan siswa, keadaan tersebut akan memudahkan pemahaman dengan sendirinya. Bagi siswa tidak aktif akan didekati, dibimbing, dan diarahkan agar mampu mengikuti pembelajaran.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, jika siswa yang berminat dengan pembelajaran dia akan aktif dan lebih cepat mengerjakan tugas, dengan siswa seperti itu guru akan memberi tambahan tugas. Untuk siswa yang kurang berminat guru akan memberikan perhatian lebih intensif dan pendekatan secara personal serta dalam melaksanakan pekerjaan akan lebih dipantau agar giat bekerja.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Pengalaman dipengaruhi oleh keterkaitan minat bakat sehingga ingin memiliki kompetensi lebih tinggi sebagai contoh pernah melakukan service di rumah.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita terhadap jurusan akan mempengaruhi pemahaman siswa.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor latar belakang sosial dan budaya selama ini tidak berpengaruh yang lebih berpengaruh proses pemahaman adalah bakat minat dan pengalaman.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Anak yang mempunyai cita-cita tinggi biasanya memiliki motivasi ingin dapat reparasi dibidang elektronika, ingin pandai dibidang elektronika dan demi ingin kuliah di elektronika.
- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Faktor kebutuhan memahami secara lebih untuk mewujudkan keinginan agar mempunyai kompetensi melakukan service dan menguasai keteknikan akan diperlihatkan dengan keaktifan bertanya kepada bapak ibu guru.
- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Kemampuan yang dimiliki siswa akan membuat aktif mencoba dirumah dan jika ada pertanyaan akan ditanyakan ke guru.
- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab:Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan akan membuat siswa berkeinginan tinggi untuk menguasai pengetahuan dapat dilihat dari keaktifannya untuk mencari pengetahuan dengan gemar mencoba dan menanyakan kepada guru jika menemui masalah.
- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Faktor fisik dalam proses pemahaman diatasi melalui tes kesehatan, tes fisik dan tes buta warna. Untuk kriteria tinggi badan telah diberi standar pada saat pendaftaran. Untuk tes buta warna siswa elektronika tidak boleh buta warna karena menunjang kompetensi menghitung gelang warna. jadi jika sudah melewati tes kesehatan sudah standar dan dalam pembelajaran tidak akan ada gangguan.
- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Cara belajar di pengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki siswa. Siswa mencari sumber belajar di internet akan lebih mudah paham.
- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Iklim belajar kelompok untuk menyelesaikan masalah pada pembelajaran praktek.
- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?
Jawab: Sarana prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menguasai materi. Media multimedia juga mempengaruhi siswa untuk mengetahui pengetahuan yang lebih dan pemahaman siswa.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Lanjar Sugeng, S.T.
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MCCR, MRP, PCB)
3. Hari/Tanggal : Rabu/11 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif
 - a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab : Kerjasama dalam membagi materi pengajaran yang disampaikan. Pembagian kelas menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok diampu oleh 1 guru, pembelajaran seperti ini membuat siswa akan lebih terfokus.
 - b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab: Komitmen memberikan bekal ilmu siswa sesuai kompetensi sehingga diharapkan siswa terampil dibidang masing-masing.
 - c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab : Tanggung jawab dilaksanakan dengan membuat anak mampu untuk berkarakter serta mampu mandiri dalam menguasai kompetensi. Penguasaan kompetensi berguna untuk masa depannya setelah tamat dari sekolah baik untuk bekerja, melanjutkan atau berwirausaha.
 - d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab : Dalam team ini tidak ada kepemimpinan namun dengan prinsip kerja bersama-sama dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab : komunikasi yang dilakukan mengenai analisa materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
 - f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?
Jawab: Aktif evaluasi dapat dilihat dari kompetensi membuat sebuah karya dalam bentuk barang jadi.
 - g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan saling menutupi kelemahan penguasaan materi dengan kelebihan penguasaan materi, saling membantu memecahkan masalah yang ada.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* dalam pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan penentuan metode melihat kebutuhan materi pembelajaran teori dan praktek sehingga siswa mampu menguasai keterampilan yang diajarkan.

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu untuk memenuhi pembelajaran teori dan praktek.

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran disesuaikan dengan silabus. Silabus yang ada kita cari apa saja materi yang harus disampaikan dalam pembelajaran. Guru akan mencari materi-materi tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tidak ada, karena guru hanya memberikan pembelajaran yang sumbernya dari internet dan buku.

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan membimbing siswa agar tergugah hatinya untuk belajar.

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator dengan membimbing sikap siswa agar mempunyai karakter baik, kalo ada yang tidak baik dibimbing diberikan perhatian lebih.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan. Sumber belajar yaitu media internet, buku, dan hasil karya, yang kesemuanya dapat digunakan sumber pengetahuan siswa.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upaya pencapaian KKM dilakukan dengan memberikan tugas ke siswa yang mampu untuk menunjukan aktif kreatif siswa untuk menunjukan kompetensi yang dimiliki.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi akan muncul karena rasa jenuh dalam pembelajaran. Kejenuhan yang ditimbulkan karena lingkungan, guru, teman dan lingkungan rumah yang tidak mendukung sehingga akan menghambat proses pemahaman.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kesenangan akan materi yang diberikan guru serta pemberian gambaran akan pembelajaran praktek yang akan dilakukan akan membuat siswa senang dengan materi yang diberikan guru, hal tersebut akan memudahkan proses pemahaman siswa.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman ditunjukkan dengan berkeinginan untuk masuk elektronika karena sudah ada gambaran apa saja yang akan dipelajari dan apa saja sudah dipahami serta siswa berkeinginan mengembangkan lebih. Minat bakat akan timbul terpengaruh oleh teman dan proses pembelajaran karena kesenangan saat proses dalam pembelajaran.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor pengalaman yaitu sudah punya bekal kemampuan, hobi dengan elektronika, disekitar rumah ada bengkel, suka solder menyolder. Dari situ siswa ingin memdapat pengetahuan lebih.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita berkeinginan menjadi teknisi diperusahaan dan melanjutkan studi karena ekonomi orang tua yang rendah.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor latar belakang ekonomi dapat mempengaruhi pembelajaran, yaitu kadang faktor ekonomi rendah namun kemauan semangat belajar tinggi begitupun sebaliknya, sehingga sekolah memberikan keringan biaya bagi siswa yang ekonominya rendah namun kemauan dan semangat belajarnya tinggi.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Motivasi belajar yaitu SMK N 2 KLATEN gaungnya di masyarakat setelah lulus dapat langsung bekerja.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kebutuhan untuk mewujudkan cita-cita yaitu melewati pendidikan di SMK ini setelah lulus dapat langsung bekerja.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kemampuan didukung oleh sumber buku, internet, buku perpustakaan, pendukung yang lain, pengalaman pendukung, pengalaman belajar siswa yang telah bekerja bahwa lulus dari SMK bisa bekerja.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan terhadap SMK.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor keadaan fisik yang sehat dan jiwa yang baik akan membantu proses pemahaman pada saat menerima pembelajaran.

t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar memanfaatkan media yang ada untuk melaksanakan pembelajaran contoh menyediakan media materi sampai siswa benar-benar paham.

u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim belajar yang menyediakan suasana ruangan yang mendukung akan membuat pemahaman siswa.

v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Media tempel dapat mendorong anak belajar serta dapat menimbulkan keinginan belajar yang lebih bagi siswa.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Drs. Nurhidayat
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MVCC, MVCD, MCDP)
3. Hari/Tanggal : Rabu/11 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama dalam pembuatan RPP, RP, memberikan tugas kepada siswa dan mengevaluasi tugas siswa

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komitmen dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang sudah menjadi tugas masing-masing.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung jawab terhadap siswa dikelas adalah nilai, tugas, job sheet yang dilakukan bersama tim sesuai pembelajaran yang diampu.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan dalam team ini tidak ada, tim berjalan bersama untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi dilakukan satu sama lain dalam pelaksanaan pembelajaran team teaching.

f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi dilakukan bersama tim.

g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dilakukan dalam menghadapi masalah yang dihadapi selama pembelajaran seperti job sheet, RPP termasuk juga nilai.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?
Jawab: Pertimbangan penentuan metode dengan memperhatikan kondisi siswa, mampu atau tidak untuk menguasai kemampuan A pada pembelajaran 1 dengan metode ini karena siswa satu dengan yang lain berbeda.
- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?
Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran dengan melihat kemampuan siswa menerima pembelajaran.
- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?
Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan melihat silabus pembelajaran.
- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?
Jawab: Peran guru mempersiapkan diri agar dapat memfasilitasi siswa sebaik-baiknya selama pembelajaran.
- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?
Jawab: Peran guru sebagai motivator sama dengan yang lain yaitu memberikan motivasi akan gambaran kakak kelas yang sudah bekerja di industry.
- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?
Jawab: Peran guru sebagai evaluator memberikan evaluasi berupa nilai hasil evaluasi.
- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?
Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar dengan mempertimbangkan teknologi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, kondisi lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menguasai sumber belajar.
- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?
Jawab: Upaya membimbing siswa mencapai KKM sesuai silabus dan kurikulum yang ada . Pembimbingan dilakukan secara intensif dalam upaya pencapaian KKM.
- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Faktor emosi mempengaruhi pemahaman pembelajaran adalah lingkungan dirumah, lingkungan sekitar, teman, siswa secara pribadi dan guru yang membimbing serta mengajar.
- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?
Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan dari kedekatan interaksi siswa dengan siswa.
- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman yaitu dipengaruhi oleh kemampuan siswa, kemauan siswa, dorongan orang tua, lingkungan siswa dan termasuk guru.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor keinginan untuk belajar di TAV karena tertarik kemampuan TAV.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita setelah ini lulus dari SMK akan kerja.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: iya, latar belakang sosial dan budaya mempengaruhi pemahaman.

- o. Apasajakah faktor motivasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Motivasi belajar datang dari orang tua, guru, wali, juga teman dekat sehingga siswa termotivasi untuk menguasai pemahaman kompetensi.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kebutuhan transportasi dan informasi dalam bentuk apapun menjadi pendukung proses pemahaman.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kemampuan dapat berkembang tergantung dari aktifitas dan kreatifitas masing-masing siswa.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan terhadap elektronika karena sesuai dengan cita-citanya dapat membantu proses pemahaman.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor fisik diseleksi saat pendaftaran, khusus di jurusan TAV faktor ketinggian tidak mempengaruhi aktifitas.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar dilakukan secara klasikal, kelompok, individu. Pada saat pembelajaran klasikal jika ada siswa merasa belum jelas akan didekati guru untuk dibimbing dan diberi perhatian lebih supaya paham.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim Belajar kelompok, individu, klasikal. Pada pembelajaran praktek dilakukan dengan pengajaran kelompok karena aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa dengan keterbatasan waktu.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Ketersediaan peralatan dan komponen dalam praktek dapat mempengaruhi proses pemahaman siswa.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Puji Rahayu, S.Pd
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MRP)
3. Hari/Tanggal : Rabu/11 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Kerjasama dilakukan dengan membagi tugas pengkondisian siswa, mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk praktek, membimbing siswa jika menemui masalah serta menilai hasil kerja siswa. Mengevaluasi pembelajaran melalui uji internal 1 dan uji internal 2. Dari hasil kedua ujian yang dilakukan akan menjadi hasil nilai akhir diperoleh siswa.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komitmen dalam melaksanakan pembelajaran praktek secara efektif dan efisien sehingga mampu menajamkan penguasaan kompetensi praktek siswa

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung Jawab melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi dibidangnya serta bertanggung jawab penuh akan kompetensi dikuasai siswa.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan dalam tim kami lebih pada bagaimana penguasaan pembelajaran praktek, untuk mengetahui penguasaan pembelajaran melaksanakan sebuah penilaian uji kompetensi. Dalam pelaksanaannya guru akan berperan sebagai penguji. Dari hasil ujian dapat dilihat kemampuan kompetensi yang dikuasai siswa. Hasil ujian dipertanggung jawabkan pada kurikulum dan orang tua.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi mengidentifikasi kebutuhan praktikum yang dibutuhkan sehingga pada saat siswa melaksanakan pembelajaran kebutuhan praktek dapat terpenuhi.

f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi yang dilakukan tim mengenai administrasi pembelajaran. Jika administrasi pembelajaran disiapkan terlebih dahulu maka pembelajaran akan berjalan dengan baik serta sebagai laporan kepada kurikulum.

- g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dalam proses pembelajaran sesama mapel produktif karena satu sama lain berkaitankan, keterbukaan dilakukan terhadap materi yang diajarkan untuk memenuhi pengetahuan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat terjadi tranfer kompetensi dari guru ke siswa secara maksimal.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan penentuan metode berkaitan sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam bentuk pembelajaran praktek maupun teori melihat ketersediaan sarana prasarana praktek yang ada di sekolah. Guru akan mendayagunakan peralatan yang ada untuk memberikan penguasaan kompetensi kepada siswa.

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu melihat ketersediaan peralatan dan jumlah siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mengoptimalkan sarana prasarana yang sebatas sampling untuk melayani siswa supaya mendapatkan kompetensi yang diajarkan dlm proses pembelajaran.

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dilihat silabus, dari silabus dapat diketahui kompetensi dasar apa yang harus dimiliki dan materi apa yang harus diajarkan. Serta terkait kebutuhan sarana prasarana kebijakan jurusan untuk memberi materi pendukung dalam menguasai kompetensi sebagai muatan lokal siswa.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru mempersiapkan diri untuk dapat memfasilitasi siswa sehingga dapat terjadi transfer pengetahuan antara guru dengan siswa. Guru mendorong siswa untuk proaktif dalam memperoleh pengetahuan diluar agar siswa mendapat pengetahuan yang lebih tidak hanya di sekolah.

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran kepada siswa akan arah tujuan kompetensi yang harus dimiliki siswa dengan mencari di luar sekolah, jika ada suatu hal yang belum diketahui bisa di tanyakan ke guru.

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi, kami mengadakan evaluasi berupa ujian lisan, wawancara dan praktek. Dari hasil ujian dapat diketahui

seberapa jauh siswa menguasai pembelajaran dan mengetahui bakat minat yang dimiliki siswa.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar dengan background kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam bidangnya. Sumber belajar dapat didapatkan dari membaca buku, membaca internet dan mencari diluar kelas yaitu belajar dilapangan sehingga mendapatkan kompetensi yang diinginkan siswa.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Untuk upaya pencapaian KKM pada siswa dapat dilakukan dengan mengadakan remidi sesuai kurikulum yang ada.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi dalam proses transfer ilmu pengetahuan memberi pengaruh besar. Faktor emosi dapat ditunjukkan siswa melalui respon ditunjukkan yaitu melalui perilaku didalam kelas. Respon positif seperti mencoba dan bertanya akan membantu pemahaman. Respon negatif seperti ngobrol sendiri, tidur merupakan respon yang menghambat pemahaman.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan dengan kedekatan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Perilaku kedekatan guru dengan siswa ditunjukkan dengan siswa akan aktif bertanya tanpa malu, tanpa takut dan aktif bertanya jika menemui hal yang tidak tahu akan membantu proses percepatan penguasaan materi dan kompetensi. Kedekatan siswa dengan siswa dilakukan dengan tidak malu, tidak egois dan tidak gengsi akan mempermudah pemahaman.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman ialah bakat minat yang muncul dengan adanya minat senang dan percaya diri dengan apa yang akan dipelajari. Rasa senang dan percaya diri akan menimbulkan rasa membutuhkan kompetensi sehingga mendorong siswa akan mudah berkembang serta paham.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan disaat SMP sudah pernah bermain Flip-flop dan sirine membuat siswa ingin mengembangkan pemahaman ilmu elektronika, siswa akan terdorong suka berlatih, berbakat dalam elektronika, senang melihat pentas, suka melihat dan mengamati alat elektronika sehingga merangsang keinginan bertanya dan membuka wawasan elektroniknya serta mudah mengikuti pembelajaran sehingga siswa bergerak untuk lebih dan lebih.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Penanaman cita-cita secara mantab yakin dapat memudahkan pemahaman kompetensi siswa. Siswa yang seperti ini akan mempunyai keinginan lebih untuk aktif kreatif memperhatikan pembelajaran. Beda yang tidak mempunyai cita-cita dia akan menunjukkan respon negatif yaitu kurang responding, sering merenung, main hp

sehingga cita-cita berpengaruh pada proses pemahaman penguasaan yang disampaikan guru.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Latar belakang sosial dan budaya yang berpengaruh yaitu ketika lingkungan siswa mendukung untuk mengembangkan pemahaman. Jika lingkungan sekitar suka atau gemar membuat interkom atau barang elektronika lain maka siswa terdorong untuk ikut membuatnya serta dapat sharing informasi yang didapatkan di sekolah dengan teman lain sehingga mendapat pengetahuan baru.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Perwujudan cita-cita sehingga pola pembelajaran siswa bisa terarah ingin dibawa kemana kompetensi yang dikuasai, namun jika kurang motivasi belajar siswa kurang terarah dalam menentukan pengetahuan.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Pemenuhan kebutuhan akan pembiayaan dan lingkungan mampu mempengaruhi pemahaman siswa. Kebutuhan lingkungan yang mendukung kompetensi siswa dapat mendorong pemahaman. Kebutuhan pembiayaan kebutuhan praktek akan menghambat proses pemahaman karena tanpa adanya pembiayaan maka kebutuhan praktek tidak terpenuhi sehingga untuk mengatasinya perlu langkah penghematan dalam proses pemenuhan kebutuhan.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kemampuan penyediaan media dapat membantu memberi pemahaman siswa akan pengetahuan yang dipelajari. Siswa yang mempunyai daya tarik terhadap praktek akan berusaha mencari sumber belajar pendukung baik dari buku-buku, sharing kepada guru, sharing kepada teman sehingga siswa akan aktif kreatif mencari sumber pendukung proses pemahaman.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan dapat mempercepat pemahaman karena siswa mendapat kompetensi yang sesuai diharapkan.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor fisik diseleksi saat pendaftaran sehingga yang lolos tes kesehatan berarti sesuai kriteria. Kesempurnaan fisik akan mempermudah proses pemahaman asalkan tidak malas.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar aktif kreatif inovatif mampu untuk mempercepat pemahaman. Ciri-ciri siswa ini dapat dilihat dari suka mencari tahu, suka mencoba dan mencari sumber yang mendukung pemahaman.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim belajar tenang dengan sarana prasarana mendukung proses pemahaman.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Ketersediaan sarana prasarana dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dapat mempercepat pemahaman penguasaan kompetensi. Keterbatasan sarana

prasarana menghambat pembelajaran praktek, jika tidak ada bahan pekerjaan yang harusnya 1 hari dapat selesai bisa selesai 3 bulan baru jadi.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Drs. Purwanto
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (PCB, MSPT, MDDSV)
3. Hari/Tanggal : Selasa/10 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama dilakukan dalam menyiapkan materi pembelajaran teori. Selanjutnya diadakan pembagian pengajaran pokok bahasan. Dalam pembelajaran praktek siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. separoh jumlah kelompok dikelas dibimbing oleh 1 guru.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Komitmen berupa kesediaan datang saat pembelajaran berlangsung baik pada saat tugas mengajar materinya atau tidak.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung Jawab selama pembelajaran yaitu membimbing memberikan materi serta membuat siswa berkarakter.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan dalam tim ini tidak ada, setiap guru saling bertanggung jawab akan proses pembelajaran.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi dilakukan dengan media elektronik (HP).

f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi mengenai perkembangan anak dalam mencapai KKM, jika tidak mencapai KKM kebijakan untuk membimbing dan memberikan remedial.

g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dilakukan selama dalam proses pembelajaran mengenai materi, RPP, Evaluasi, diskusi nilai, memberi masukan nilai dalam lingkup tim.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan penentuan metode ditinjau dari kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan.

b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran melihat silabus. Dari silabus akan dicari materi yang harus disampaikan dalam pembelajaran dan guru akan mencari materi tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran.

d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru dalam sumber belajar yaitu menjadi fasilitator agar siswa berkembang dengan pola pikirnya. Siswa dapat belajar lebih jauh dengan sumber diluar sekolah, disekolah siswa dapat melakukan sharing dengan guru.

e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran kakak kelas yang sudah bekerja di perusahaan, lowongan pekerjaan untuk siswa sesuai visi misi sekolah yaitu siswa setelah lulus bisa bekerja, berwirausaha dan melanjutkan.

f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator yaitu langkah apa saja yang dilakukan guru untuk menyelesaikan tugasnya. Tugasnya dalam pembelajaran ialah mengevaluasi yang berupa penilaian pembelajaran, mengevaluasi, merencanakan, melakukan proses pembelajaran dan hasil evaluasi.

g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar melihat dengan silabus yang ada, materi-materi apa yang harus disampaikan sehingga dapat menentukan langkah untuk mencari sumber belajar yang digunakan yang dapat mendukung pembelajaran sebagai contoh manual book.

h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upaya pencapaian KKM dengan menunjukan nilai KKM yang harus didapat, materi yang harus dikuasai dan sumber belajar yang akan digunakan.

i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi untuk mendapatkan materi pembelajaran dalam bentuk rasa senang dan kemauan akan mempengaruhi proses pemahaman siswa.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kedekatan guru dengan siswa, namun kedekatan tersebut ada batasan batasannya yaitu sopan santun yang ada. Kedekatan antara siswa dengan guru dapat mempermudah proses pemahaman.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Bakat minat akan mempengaruhi penguasaan pemahaman, yang mempunyai bakat minat akan cenderung lebih cepat dalam pengembangan pemahaman pembelajaran.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor pengalaman guru saat memberikan motivasi agar siswa mendapatkan pengalaman dan kompetensi yang dikuasai untuk bekerja nanti.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita akan membuat siswa akan lebih tekun dari pada yang lain dalam upaya pemahaman pembelajaran.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor latar belakang asal daerah tidak berpengaruh dengan pemahaman karena rata-rata siswa orang Jawa asli.

- o. Apasajakah faktor motivasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Siswa yang motivasi belajarnya didasari senang akan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, yang tidak senang hanya sekedar menyelesaikan tugas saja.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kemauan ingin bisa sehingga membutuhkan pembelajaran akan membuat siswa akan proaktif untuk berupaya dan mencoba.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Dalam proses pembelajaran, faktor kemampuan akan berpengaruh dalam proses pemahaman, biasanya jika mempunyai kemampuan keterampilan bagus akan berkembang karena disini dituntut aspek psikomotor.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman. Faktor kesenangan dapat dilihat dari bakat minat senang.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor fisik yang mempengaruhi pemahaman pembelajaran di jurusan TAV adalah tidak boleh buta warna karena menunjang kompetensi dalam menghitung gelang warna.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar menyesuaikan materi dan sarana prasarana yang ada. Proses pembelajaran bisa kelompok diskusi bisa individu tergantung tugas yang diberikan.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Keberadaan SMK yang jauh dari keramaian dan lingkungan mendukung membantu proses pemahaman.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Kondisi bengkel yang terbuat dari kayu dan kaca mendukung untuk pengawasan dan pelaksanaan pada saat kegiatan pembelajaran praktek.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Slamet Haryanto, S.T.
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MSPT, MDDSV, MCCR)
3. Hari/Tanggal : Kamis/12 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk musyawarah. Musyawarah mengenai materi apa saja yang akan diajarkan ke pada siswa. Hasil dari musyawarah akan dijadikan ke dalam sebuah RPP bersama. Dalam pembelajaran praktek, jumlah siswa yang ada dibagi dua, setengah diampu guru A setengah diampu oleh guru B. Penggantian kelompok pengajaran dilakukan sesuai kesepakatan tim. Penilaian dilakukan masing-masing guru. Pada akhir pembelajaran semua penilaian disatukan dan dirata-rata menjadi nilai siswa. Jika ada nilai siswa yang kurang, guru akan memberikan remidi.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komitmen dalam membawa materi agar sampai ke siswa. Untuk mengetahui ilmu yang diberikan dapat dikuasai siswa dilakukan ujian. Dari hasil ujian dapat dilihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami ilmu yang diberikan oleh guru.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung jawab melaksanakan pembelajaran sesuai pembagian dengan cara menjadi siswa menjadi kelompok kecil diharapkan mampu terjadi transfer ilmu pengetahuan dengan maksimal kepada siswa.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan didalam tim ini lebih pada bagaimana menunjukkan kekompakan tim didepan kelas serta memberikan contoh kepada siswa akan kewibawaan guru dalam pembelajaran. Sebelum masuk ke kelas, guru akan berdiskusi materi yang akan disampaikan dengan sesama anggota tim.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi dalam mempersiapkan pembelajaran melalui koordinasi dan diskusi dengan tim agar tidak terjadi pengulangan materi yang membuat siswa jenuh.

- f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif evaluasi dalam pembelajaran praktek maupun teori dapat dilakukan melalui tes. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat sejauh mana siswa menguasai ilmu yang diberikan oleh guru. Setelah itu melaksanakan langkah selanjutnya bersama tim.

- g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan ilmu pengetahuan dilakukan antara anggota tim dalam rangka pembelajaran didepan kelas juga dapat sharing metode apa yang akan dipakai dalam pembelajaran agar dapat menimbulkan kepercayaan siswa ke guru.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Penentuan pertimbangan metode dilihat dari keadaan siswa dengan materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran keteknikan akan beriringan dari pembelajaran teori mengarah menuju praktek.

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan media pembelajaran dengan pertimbangan materi. Adanya media dapat memudahkan guru dalam proses pemahaman siswa. Media akan membantu guru untuk menunjukan bentuk barang asli.

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran pendiskusiian bersama team untuk meninjau kurikulum sehingga dijabarkan ke materi. Materi akan disampaikan dari materi rendah ke materi tinggi secara urut dengan harapan siswa mudah memahami materi pembelajaran.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru dalam pembelajaran mengacu pada kurikulum, sumber belajar sumber yang dapat dipertanggung jawabkan dapat diberikan melalui buku dan pengalaman guru.

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan membimbing siswa agar terarah dalam mendapatkan ilmu keahliannya dibidang keteknikan. Guru akan membimbing diskusi dan membantu untuk membenarkan serta menyimpulkan diskusi yang dilakukan antara siswa.

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator dengan menyelenggarakan pembelajaran, selama pembelajaran mengadakan evaluasi yang berupa nilai dari aktivitas siswa baik dalam

teori, diskusi, praktek, ulangan lisan. Kesemua nilai akan dijadikan satu dirata rata menjadi nilai siswa.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar yaitu menyesuaikan dengan kurikulum yang ada, guru berusaha memberikan pengetahuan keteknikan dengan memberikan materi buku yang berkaitan dengan kurikulum serta pengalaman yang dimiliki guru.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upaya mencapai KKM dengan mendorong siswa belajar secara maksimal agar mampu melewati KKM nilai minimal kalau tidak memenuhi. Guru akan memberikan remidi untuk upaya mencapai KKM.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi karena siswa banyak maka emosi siswa berbeda-beda. Faktor emosi dibawa dari lingkungan sekolah, diluar sekolah, rumah dan teman. Sehingga mengganggu proses pemahaman siswa. Untuk mengendalikan emosi siswa tersebut maka guru akan memberikan arahan pemikiran agar siswa kembali kepemikirannya dalam memenuhi ilmu proses pembelajaran.

- j. Apasajakah faktor kedekatan yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan guru dengan bagaimana siswa dapat tertarik serta merasa senang dan tidak membedakan siswa.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, bakat minat siswa akan terlihat dari cara dia berdiskusi dan saat memperlihatkan teknik yang dikuasai. Guru akan mengembangkan bakat minat yang ada asalkan sejalan dengan materi pembelajaran.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor pengalaman dalam pemahaman mempunyai pengaruh penting keberadaan pengusaha teknik, dari siswa pernah melihat dan mengamati sehingga siswa mempunyai bekal untuk lebih untuk memenuhi keingintahuan menguasai apa yang dilihat dengan cara menanyakan langsung . Meminta penjelasan dari orang yang bersangkutan dapat membantu siswa untuk tertarik ingin mengetahui seluk-beluk TAV. Untuk mewujudkan keinginannya maka dari itu siswa masuk sekolah teknik ingin mencari kompetensi lebih tinggi.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor cita-cita akan menjadikan siswa semangat untuk mewujudkan sebuah cita-cita dengan membaca buku, mengikuti pembelajaran, aktif bertanya bila mendapatkan hal yang tidak diketahui, mencari pengetahuan pemahaman disekolah, dirumah, diluar sekolah secara aktif interaktif.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Latar belakang sosial dan budaya yang berkembang teknologi saat ini mempengaruhi pemahaman karena bila penggunaan tidak tepat. Dorongan orang tua agar siswa lulus bekerja dan membantu orang tua merupakan dorongan kuat untuk melatar belakangi siswa untuk belajar.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kurang memahami motivasi belajar siswa dalam pembelajaran belum berjalan maksimal ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengerjakan tugas rumah namun dikerjakan disekolah.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor pemenuhan kebutuhan kompetensi yang dimiliki siswa sehingga siswa benar-benar dapat memahami pengoperasian peralatan yang digunakan untuk praktek pembelajaran selanjutnya.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Kemampuan keluarga dalam memenuhi fasilitas teknologi dapat mengganggu proses pemahaman karena pemanfaatan fasilitas yang tidak tepat serta pengaruh teknologi yang tidak bisa dihindari.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan dibangun untuk membangun kesadaran siswa akan manfaat pembelajaran dalam mencapai tujuan siswa yang berguna di kemudian hari.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor fisik telah diatasi disaat pendaftaran jika sudah lolos tes kesehatan pasti sudah bisa mengikuti pembelajaran asal percaya diri, keadaan kesehatan fit, tidak minder maka materi dapat diterima dengan baik.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar dengan menerapkan melalui tugas yang harus diselesaikan. Melalui tugas tersebut siswa akan menguasai kompetensi serta siswa diajarkan bertanggung jawab atas waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim belajar dengan suasana tenang baik di rumah dan disekolah dapat membantu proses pemahaman. Disekolah guru menciptakan suasana tenang agar ilmu yang diberikan dapat tersampaikan ke siswa.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Sarana prasarana harus terpenuhi karena mendukung kompetensi yang dimiliki siswa dalam belajar. Kegunaan sarana prasarana yaitu menunjukkan secara langsung barang sebenarnya pada saat pembelajaran praktek agar siswa lebih menguasai kompetensi.

HASIL WAWANCARA

PENERAPAN *TEAM TEACHING* PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN

A. Identitas Responden

1. Nama : Suliyo, S.T.
2. Jabatan : Guru Mata Pelajaran Produktif (MSPT)
3. Hari/Tanggal : Rabu/11 Juni 2014

B. Tujuan Wawancara

Untuk mendapatkan data yang digunakan sebagai bahan penelitian studi kasus penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV SMK N 2 Klaten

C. Daftar Pertanyaan

1. Komponen guru dalam penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

a. Apasajakah bentuk kerjasama yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Bekerjasama untuk berkoordinasi bersama dalam menjalankan team teaching. Bekerjasama dalam menganalisa materi yang harus disampaikan sesuai silabus dan kurikulum yang ada, membagi job penyampaian materi sesuai dengan silabus, menjadwalkan jam pembelajaran perminggu, pembagian jam pengajaran praktek serta tim pengajaran.

b. Apasajakah bentuk komitmen yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif ?

Jawab : Komitmen dilakukan dalam menjalankan kesepakatan pembelajaran yang sudah disepakati baik dalam membimbing kelompok saat praktek serta memberikan penilaian siswa.

c. Apasajakah bentuk tanggung jawab yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran adalah nilai yang harus memenuhi ketuntasan. Tanggung jawab guru untuk mewujudkan nilai ketuntasan siswa dalam pembelajaran teori maupun praktek, jika ada siswa yang nilainya tidak memenuhi ketuntasan maka guru berkewajiban untuk berusaha menuntaskan nilai siswa dengan mengadakan remedial.

d. Apasajakah bentuk kepemimpinan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Kepemimpinan lebih pada bagaimana memimpin pembelajaran. Pemimpin yang baik mampu untuk bertanggung jawab melaksanakan tugasnya yaitu menyampaikan materi dan memberikan nilai.

e. Apasajakah bentuk komunikasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Komunikasi dilakukan untuk berkoordinasi mengenai persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, materi pembelajaran dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran.

- f. Apasajakah bentuk aktif mengevaluasi yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab: Aktif Evaluasi dilakukan dengan mengkomunikasikan ketutasan hasil belajar siswa kepada tim, jika tidak tuntas guru akan memberikan kebijakan untuk melaksanakan remidi.

- g. Apasajakah bentuk keterbukaan yang anda lakukan bersama anggota *Team Teaching* dalam melaksanakan pembelajaran produktif?

Jawab : Keterbukaan dilakukan dalam menghadapi masalah mengenai pembelajaran, saling berbagi akan ilmu yang dikuasai, keterbukaan untuk mengoreksi kekurangan, kelebihan anggota dan meluruskan jika ada yang kurang dalam proses pembelajaran.

2. Komponen proses pembelajaran, faktor internal, dan faktor eksternal dalam dampak penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif

- a. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan metode pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan menentukan metode dilakukan dengan melihat kebutuhan teori dan praktik terhadap sarana prasarana. Pada pelaksanaan praktek dilakukan pembelajaran kelompok, sebelum melaksanakan praktek guru akan demonstrasi cara penggunaan alat. Dengan metode kelompok diharapkan akan siswa akan diskusi dengan siswa lainnya dalam kelompok sehingga ada transfer ilmu siswa dengan siswa.

- b. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan media pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan media dengan mengacu kurikulum dan silabus yang ada. Apa materi yang akan digunakan di silabus, guru akan berusaha untuk mencari media untuk digunakan dalam pembelajaran baik mencari bahan ajar berupa peralatan, video demonstrasi dan mencari di internet.

- c. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan materi pembelajaran?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan mengacu pada silabus pembelajaran.

- d. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?

Jawab: Peran guru mempersiapkan diri dengan belajar materi pembelajaran untuk mempersiapkan diri apabila siswa menanyakan suatu hal tentang pembelajaran

- e. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?

Jawab: Peran guru sebagai motivator dengan memotivasi untuk giat belajar agar mampu mempunyai kompetensi yang diharapkan

- f. Apasajakah bentuk peran yang anda lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator?

Jawab: Peran guru sebagai evaluator ditunjukan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran agar guru mengetahui kemampuan siswa.

- g. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam menentukan sumber belajar?

Jawab: Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar didapat dari buku, internet dan power point materi.

- h. Apasajakah bentuk pertimbangan yang anda lakukan dalam mencapai standar nilai KKM?

Jawab: Upayanya dengan berusaha agar siswa mampu untuk mencapai KKM minimal jika tidak memenuhi akan diadakan remidi.

- i. Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor emosi siswa yang mempengaruhi proses pemahaman yaitu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Jenis siswa yang bermacam-macam mempengaruhi pemahaman seperti kemampuan rendah, tinggi dan sedang.

- j. Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman adalah keberadaan teknologi yang membuat pengaruh pada perilaku belajar siswa selama pembelajaran.

- k. Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, bakat minat dapat ditimbulkan dengan memotivasi siswa agar bersedia belajar karena peluang TAV dapat bekerja di semua bidang keahlian, motivasi diberikan bagi siswa yang kurang motivasi.

- l. Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dengan jurusan akan meningkatkan pemahaman siswa.

- m. Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor keinginan mempelajari kompetensi yang dipampangkan oleh kurikulum saat pendaftaran.

- n. Apasajakah keadaan latar belakang dan budaya yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor latar belakang sosial dan budaya ditunjukkan dengan kemampuan ketrampilan penunjang pembelajaran siswa. Jika siswa SMP telah mempunyai bakat di elektronika setidaknya pernah belajar flip-flop akan mempengaruhi pengembangan keterampilan selanjutnya.

- o. Apasajakah faktor motifasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Motivasi belajar berpengaruh akan pemahaman sehingga siswa akan belajar lebih fokus.

- p. Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Pemenuhan kebutuhan dilakukan dalam rangka pemahaman dengan melalui penyediaan kebutuhan sarana prasarana. Melalui pemenuhan sarana prasarana diharapkan mempermudah proses pelatihan dan pembelajaran.

- q. Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kemampuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki melalui internet karena dirasa pengetahuan saat pembelajar sangat kurang untuk pengembangan kemampuan. Di internet diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dengan membaca artikel-artikel perkembangan teknologi.

- r. Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesenangan dalam proses pemahaman dapat diwujudkan dengan menyajikan pembelajaran yang membuat siswa senang dengan hasil prakteknya contoh siswa praktek pembuatan speaker siswa akan merasa senang bila speakernya bisa jadi berbunyi dengan baik.

- s. Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Faktor kesehatan fisik siswa ditunjang adanya pembelajaran olahraga. Faktor lain yaitu kesehatan jiwa adanya pengajian sehingga ada keseimbangan jiwa dan raga.

- t. Apasajakah cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Cara belajar siswa yang berbeda-beda diantaranya siswa harus belajar dengan mendengarkan musik, situasi tenang, situasi ramai bisa masuk, kadang harus tenang baru masuk mempengaruhi pemahaman.

- u. Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa?

Jawab: Iklim belajar dengan membimbing agar siswa mempunyai kemampuan untuk mengikuti lomba.

- v. Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang dapat mempengaruhi pada proses pemahaman siswa?

Jawab: Ketersediaan alat pendukung guru untuk membimbing proses pemahaman siswa.

Tabel 4. Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten komponen Guru

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara Guru							
		Febi arif Sunandar, S.Pd.T	Suliyono, S.T.	Drs. Nurhidayat	Puji Rahayu, S.Pd	Slamet Haryanto, S.T.	Ibnu Wijayanto, S.Pd	Lanjar Sugeng, S.T.	Drs. Purwanto
1	Apasajakah bentuk kerjasama yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif	Kerjasama dalam pembelajaran banyak dilakukan khususnya pada proses pembelajaran praktek. Kerjasama pertama yang dilakukan ialah membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Kerjasama kedua guru membagi tugas untuk membimbing separuh dari jumlah kelompok dalam kelas pada pengerjaan job 1 praktek. Kerjasama ketiga penggantian job kelompok pengajaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan bersama. Kerjasama ke empat pembagian tugas pengajaran teori disesuaikan dengan pembagian materi yang sudah dilakukan. Jika guru berhalangan hadir guru lain dalam 1 tim dapat menggantikan mengisi materi pembelajaran dengan catatan sudah berkoordinasi terlebih dahulu.	Bekerjasama untuk berkoordinasi bersama dalam menjalankan team teaching. Bekerjasama dalam menganalisa materi yang harus disampaikan sesuai silabus dan kurikulum yang ada, membagi job penyampaian materi sesuai dengan silabus, menjadwalkan jam pembelajaran perminggu, pembagian jam pengajaran praktek serta tim pengajaran	Kerjasama dalam pembuatan RPP, RP, memberikan tugas kepada siswa dan mengevaluasi tugas siswa	Kerjasama dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran praktek. Kerjasama dilakukan dengan membagi tugas pengkondisian siswa, mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk praktek, membimbing siswa jika menemui masalah serta menilai hasil kerja siswa. Mengevaluasi pembelajaran melalui uji internal 1 dan uji internal 2. Dari hasil kedua ujian yang dilakukan akan menjadi hasil nilai akhir diperoleh siswa	Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk musyawarah. Musyawarah mengenai materi apa saja yang akan diajarkan ke pada siswa. Hasil dari musyawarah akan dijadikan ke dalam sebuah RPP bersama. Dalam pembelajaran praktek, jumlah siswa yang ada dibagi dua, setengah diampu guru A setengah diampu oleh guru B. Penggantian kelompok pengajaran dilakukan sesuai kesepakatan tim. Penilaian dilakukan masing-masing guru. Pada akhir pembelajaran semua penilaian disatukan dan dirata-rata menjadi nilai siswa. Jika ada nilai siswa yang kurang, guru akan memberikan remedi.	Kerjasama mengordinasikan menyiapkan urutan materi pembelajaran yang akan disampaikan, pembagian materi yang mengacu pada kompetensi guru, pembuatan perangkat ajar disesuaikan pada pembagian awal, kerjasama penilaian, penilaian dilakukan bersama melalui diskusi	Kerjasama dalam membagi materi pengajaran yang disampaikan. Pembagian kelas menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok diampu oleh 1 guru, pembelajaran seperti ini membuat siswa akan lebih terfokus	Kerjasama dilakukan dalam menyiapkan materi pembelajaran teori. Selanjutnya diadakan pembagian pengajaran pokok bahasan. Dalam pembelajaran praktek siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. separoh jumlah kelompok dikelas dibimbing oleh 1 guru.

2	<p>Apasajakah bentuk komitmen yang bapak lakukan bersama <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Komitmen dilakukan dalam menjalankan pembelajaran yang sesuai silabus yang ada. Proses pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan komponen peralatan yang ada. Dengan memanfaatkan komponen peralatan yang ada diharapkan siswa mampu menguasai dan memahami konsep teknologi yang ada disekolah dan nantinya diharapkan dapat diterapkan ke teknologi terbaru</p>	<p>Komitmen dilakukan dalam menjalankan kesepakatan pembelajaran yang sudah disepakati baik dalam membimbing kelompok saat praktek serta memberikan penilaian siswa</p>	<p>Komitmen dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang sudah menjadi tugas masing-masing</p>	<p>Komitmen dalam melaksanakan pembelajaran praktek secara efektif dan efisien sehingga mampu menajamkan penguasaan kompetensi praktek siswa</p>	<p>Komitmen dalam membawa materi agar sampai ke siswa. Untuk mengetahui ilmu yang diberikan dapat dikuasai siswa dilakukan ujian. Dari hasil ujian dapat dilihat tingkat kemampuan siswa dalam memahami ilmu yang diberiikan oleh guru.</p>	<p>Komitmen dalam melaksanakan tugas yang telah dibagi sehingga pembelajaran bisa berjalan lancar dan siswa dapat menguasai materi pembelajaran. Komitmen untuk mengajar sesuai waktu pembelajaran serta harus mempersiapkan diri dalam menyampaikan materi pembelajaran</p>	<p>Komitmen memberikan bekal ilmu siswa sesuai kompetensi sehingga diharapkan siswa terampil dibidang masing-masing.</p>	<p>Komitmen berupa kesediaan datang saat pembelajaran berlangsung baik pada saat tugas mengajar materinya atau tidak</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	<p>Apasajakah bentuk tanggung jawab yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Tanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai acuan silabus sehingga siswa menguasai pembelajaran</p>	<p>Tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran adalah nilai yang harus memenuhi ketuntasan. Tanggung jawab guru untuk mewujudkan nilai ketuntasan siswa dalam pembelajaran teori maupun praktek, jika ada siswa yang nilainya tidak memenuhi ketuntasan maka guru berkewajiban untuk berusaha menuntaskan nilai siswa dengan mengadakan remedial.</p>	<p>Tanggung jawab terhadap siswa dikelas adalah nilai, tugas, job sheet yang dilakukan bersama tim sesuai pembelajaran yang diampu.</p>	<p>Tanggung Jawab melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi dibidangnya serta bertanggung jawab penuh akan kompetensi dikuasai siswa</p>	<p>Tanggung jawab melaksanakan pembelajaran sesuai pembagian dengan cara menjadi siswa menjadi kelompok kecil diharapkan mampu terjadi transfer ilmu pengetahuan dengan maksimal kepada siswa.</p>	<p>Tanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran sesuai pembagian. Tanggung jawab bagaimana membuat siswa menguasai kompetensi melalui hasil praktikum.</p>	<p>Tanggung jawab dilaksanakan dengan membuat anak mampu untuk berkarakter serta mampu mandiri dalam menguasai kompetensi. Penguasaan kompetensi berguna untuk masa depannya setelah tamat dari sekolah baik untuk bekerja, melanjutkan atau berwirausaha.</p>	<p>Tanggung Jawab selama pembelajaran yaitu membimbing memberikan materi serta membuat siswa berkarakter</p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	<p>Apasajakah bentuk kepemimpinan yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Kepemimpinan dalam pembelajaran, boleh 1 guru memimpin pembelajaran namun harus berkoordinasi dengan guru yang lain sesuai pembagian tugas agar tidak ada pengulangan penyampaian materi pembelajaran. Pemimpin dalam 1 tim tidak ada karena menghindari kesenjangan didalam tim sehingga dalam tim ini semua guru bekerja sama saling membantu dan diskusi menyelesaikan pekerjaan.</p>	<p>Kepemimpinan lebih pada bagaimana memimpin pembelajaran . Pemimpin yang baik mampu untuk bertanggung jawab melaksanakan tugasnya yaitu menyampaikan materi dan memberikan nilai</p>	<p>Kepemimpinan dalam team ini tidak ada, tim berjalan bersama untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus</p>	<p>kepemimpinan dalam tim kami lebih pada bagaimana penguasaan pembelajaran praktek. untuk mengetahui penguasaan pembelajaran melaksanakan sebuah penilaian uji kompetensi. Dalam pelaksanaannya guru akan berperan sebagai penguji. Dari hasil ujian dapat dilihat kemampuan kompetensi yang dikuasai siswa. Hasil ujian dipertanggung jawabkan pada kurikulum dan orang tua.</p>	<p>Kepemimpinan didalam tim ini lebih pada bagaimana menunjukan kekompakan tim didepan kelas serta memberikan contoh kepada siswa akan kewibawaan guru dalam pembelajaran. Sebelum masuk ke kelas, guru akan berdiskusi materi yang akan disampaikan dengan sesama anggota tim.</p>	<p>Kepemimpinan dalam tim ini tidak ada, disini lebih pada kerja sama, saling sharing dalam menjalankan tugas.</p>	<p>Dalam team ini tidak ada kepemimpinan namun dengan prinsip kerja bersama-sama dalam melaksanakan proses pembelajaran</p>	<p>Kepemimpinan dalam tim ini tidak ada, setiap guru saling bertanggung jawab akan proses pembelajaran</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	<p>Apasajakah bentuk komunikasi yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Komunikasi dilakukan untuk mengkoordinasikan materi dan pembagian penyampaian pembelajaran dikelas. Koordinasi dilakukan untuk membagi peran guru didalam kelas dan mengkomunikasikan perkembangan siswa, jika ada yang kurang akan diberi tambahan pembelajaran agar dapat memahami pembelajaran.</p>	<p>Komunikasi dilakukan untuk berkoordinasi mengenai persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, materi pembelajaran dan peralatan yang digunakan dalam pembelajaran.</p>	<p>Komunikasi dilakukan satu sama lain dalam pelaksanaan pembelajaran team teaching</p>	<p>Komunikasi mengidentifikasi kebutuhan praktikum yang dibutuhkan sehingga pada saat siswa melaksanakan pembelajaran kebutuhan praktek dapat terpenuhi.</p>	<p>Komunikasi dalam mempersiapkan pembelajaran melalui koordinasi dan diskusi dengan tim agar tidak terjadi pengulangan materi yang membuat siswa jenuh.</p>	<p>Komunikasi antara tim dilakukan sebagai upaya sharing menyelesaikan masalah yang dihadapi mengenai materi , pembelajaran dan pekerjaan.</p>	<p>komunikasi yang dilakukan mengenai analisa materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa</p>	<p>Komunikasi dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi dilakukan dengan media elektronik (HP)</p>
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6	<p>Apasajakah bentuk aktif evaluasi yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Aktif evaluasi mengenai jobsheet yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran melalui musyawarahkan bersama.</p>	<p>Aktif Evaluasi dilakukan dengan mengomunikasikan ketutasan hasil belajar siswa kepada tim, jika tidak tuntas guru akan memberikan kebijakan untuk melaksanakan remidi</p>	<p>Aktif evaluasi dilakukan bersama tim</p>	<p>Aktif evaluasi yang dilakukan tim mengenai administrasi pembelajaran. Jika administrasi pembelajaran disiapkan terlebih dahulu maka pembelajaran akan berjalan dengan baik serta sebagai laporan kepada kurikulum</p>	<p>Aktif evaluasi dalam pembelajaran praktek maupun teori dapat dilakukan melalui tes. Tes dilakukan secara individu dan kelompok. Dari hasil tes tersebut dapat dilihat sejauh mana siswa menguasai ilmu yang diberikan oleh guru. Setelah itu melaksanakan langkah selanjutnya bersama tim</p>	<p>Aktif evaluasi dalam pembelajaran praktek dapat dilakukan dengan melihat ketercapaian dan kinerja siswa saat membuat sebuah hasil praktek. Dari hasil praktek guru memberikan nilai sesuai kompetensi yang dicapai siswa. Jika ada siswa kurang akan diberikan perhatian lebih agar mampu mengikuti pembelajaran praktek</p>	<p>Aktif evaluasi dapat dilihat dari kompetensi membuat sebuah karya dalam bentuk barang jadi</p>	<p>Aktif evaluasi mengenai perkembangan anak dalam mencapai KKM, jika tidak mencapai KKM kebijakan untuk membimbing dan memberikan remedial</p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7	<p>Apasajakah bentuk keterbukaan yang bapak lakukan bersama anggota <i>Team Teaching</i> dalam melaksanakan pembelajaran produktif</p>	<p>Keterbukaan dalam pembelajaran dengan menyamakan pemikiran melalui komunikasi akan urutan materi yang akan disampaikan dari RPP</p>	<p>Keterbukaan dilakukan dalam menghadapi masalah mengenai pembelajaran, saling berbagi akan ilmu yang dikuasai, keterbukaan untuk mengoreksi kekurangan, kelebihan anggota dan meluruskan jika ada yang kurang dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Keterbukaan dilakukan dalam menghadapi masalah yang dihadapi selama pembelajaran seperti job sheet, RPP termasuk juga nilai</p>	<p>keterbukaan dalam proses pembelajaran sesama mapel produktif karena satu sama lain berkaitan, keterbukaan dilakukan terhadap materi yang diajarkan untuk memenuhi pengetahuan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat terjadi tranfer kompetensi dari guru ke siswa secara maksimal.</p>	<p>Keterbukaan ilmu pengetahuan dilakukan antara anggota tim dalam rangka pembelajaran didepan kelas juga dapat sharing metode apa yang akan dipakai dalam pembelajaran agar dapat menimbulkan kepercayaan siswa ke guru</p>	<p>Keterbukaan dilakukan terhadap masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Masalah akan didiskusikan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Keterbukaan juga dilakukan akan kekurangan dan kelebihan dalam mengajar.</p>	<p>Keterbukaan dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan saling menutupi kelemahan penguasaan materi dengan kelebihan penguasaan materi, saling membantu memecahkan masalah yang ada.</p>	<p>Keterbukaan dilakukan selama dalam proses pembelajaran mengenai materi, RPP, Evaluasi, diskusi nilai, memberi masukan nilai dalam lingkup tim</p>
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 5. Dampak Penerapan *Team Teaching* pada pembelajaran produktif pada siswa kelas XI jurusan TAV di SMK N 2 Klaten komponen proses pembelajaran, faktor internal dan faktor eksternal

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara Guru							
		Febi arif Sunandar, S.Pd.T	Suliyono, S.T.	Drs. Nurhidayat	Puji Rahayu, S.Pd	Slamet Haryanto, S.T.	Ibnu Wijayanto, S.Pd	Lanjar Sugeng, S.T.	Drs. Purwanto
1	Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan metode pembelajaran ?	Pertimbangan melihat skill pengetahuan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran praktek. Skill pengetahuan siswa pembelajaran teori dapat diamati melalui sikap yang diperlihatkan dalam menyerap materi pembelajaran.	Pertimbangan menentukan metode dilakukan dengan melihat kebutuhan teori dan praktik terhadap sarana prasarana. Pada pelaksanaan praktek dilakukan pembelajaran kelompok, sebelum melaksanakan praktek guru akan demonstrasi cara penggunaan alat. Dengan metode kelompok diharapkan akan siswa akan diskusi dengan siswa lainnya dalam kelompok sehingga ada transfer ilmu siswa dengan siswa.	Pertimbangan penentuan metode dengan memperhatikan kondisi siswa, mampu atau tidak untuk menguasai kemampuan A pada pembelajaran 1 dengan metode ini karena siswa satu dengan yang lain berbeda	Pertimbangan penentuan metode berkaitan sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam bentuk pembelajaran praktek maupun teori melihat ketersediaan sarana prasarana praktek yang ada di sekolah. Guru akan mendayagunakan peralatan yang ada untuk memberikan penguasaan kompetensi kepada siswa.	Penentuan pertimbangan metode dilihat dari keadaan siswa dengan materi pembelajaran dikarenakan pembelajaran keteknikan akan beriringan dari pembelajaran teori mengarah menuju praktek	Pertimbangan penentuan metode mengacu pada materi yang disampaikan. Penyampaian materi akan berkaitan langsung dengan ketersediaan sarana prasarana untuk memenuhi kebutuhan metode pembelajaran. Kemajuan teknologi dapat membantu untuk melaksanakan metode pembelajaran sehingga proses pemahaman siswa dalam pembelajaran praktek dan teori dapat berjalan maksimal	Pertimbangan penentuan metode melihat kebutuhan materi pembelajaran teori dan praktek sehingga siswa mampu menguasai keterampilan yang diajarkan	Pertimbangan penentuan metode ditinjau dari kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan. Ditinjau dari materi metode apa yang harus digunakan untuk pembelajaran apakah wawancara, demonstrasi atau eksperimen.

2	Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan media pembelajaran ?	Pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran melihat dari kesesuaiannya dengan silabus yang ada, jika tidak sesuai maka guru membuat alternatif materi yang mendekati dengan materi silabus dengan peralatan yang ada	Pertimbangan media dengan mengacu kurikulum dan silabus yang ada. Apa materi yang akan digunakan di silabus, guru akan berusaha untuk mencari media untuk digunakan dalam pembelajaran baik mencari bahan ajar berupa peralatan, video demonstrasi dan mencari di internet	Pertimbangan menentukan media pembelajaran dengan melihat kemampuan siswa menerima pembelajaran.	Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu melihat ketersediaan peralatan dan jumlah siswa. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan mengoptimalkan sarana prasarana yang sebatas sampling untuk melayani siswa supaya mendapatkan kompetensi yang diajarkan dlm proses pembelajaran	Pertimbangan menentukan media pembelajaran dengan pertimbangan materi. Adanya media dapat memudahkan guru dalam proses pemahaman siswa. Media akan membantu guru untuk menunjukan bentuk barang asli.	Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu kesesuaiannya dengan materi pembelajaran dan kebutuhan memenuhi keperluan praktek dan teori	Pertimbangan menentukan media pembelajaran yaitu untuk memenuhi pembelajaran teori dan praktek	Pertimbangan menentukan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran
---	-----------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

3	<p>Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan materi pembelajaran ?</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan melihat silabus yang ada. Silabus dijabarkan kedalam materi yang mana materi tersebut akan dicari sumbernya belajar yang akan digunakan.</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan mengacu pada silabus pembelajaran</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dengan melihat silabus pembelajaran</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran dilihat silabus, dari silabus dapat diketahui kompetensi dasar apa yang harus dimiliki dan materi apa yang harus diajarkan. Serta terkait kebutuhan sarana prasarana kebijakan jurusan untuk memberi materi pendukung dalam menguasai kompetensi sebagai muatan lokal siswa</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran pendiskusian bersama team untuk meninjau kurikulum sehingga dijabarkan ke materi. Materi akan disampaikan dari materi rendah ke materi tinggi secara urut dengan harapan siswa mudah memahami materi pembelajaran.</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran mengacu pada kurikulum. Kurikulum akan dijabarkan lagi ke materi yang harus disampaikan guru. Jika peralatan tidak tersedia maka kebijakan guru. Guru akan mengambil kebijakan untuk menyampaikan dalam teori saja tanpa mengurangi pengetahuan yang harus diketahui siswa.</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran disesuaikan dengan silabus. Silabus yang ada kita cari apa saja materi yang harus disampaikan dalam pembelajaran. Guru akan mencari materi-materi tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran.</p>	<p>Pertimbangan dalam menentukan materi pembelajaran melihat silabus. Dari silabus akan dicari materi yang harus disampaikan dalam pembelajaran dan guru akan mencari materi tersebut untuk digunakan dalam pembelajaran</p>
---	-------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	<p>Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai sumber belajar ?</p>	<p>Peran guru berusaha memberikan pengajaran agar siswa paham, jika belum paham guru akan memberi bimbingan dan membuka waktu diluar jam pembelajaran untuk bertanya bagian mana yang belum paham agar siswa bisa paham.</p>	<p>Peran guru mempersiapkan diri dengan belajar materi pembelajaran untuk mempersiapkan diri apabila siswa menanyakan suatu hal tentang pembelajaran</p>	<p>Peran guru mempersiapkan diri agar dapat memfasilitasi siswa sebaik-baiknya selama pembelajaran</p>	<p>Peran guru mempersiapkan diri untuk dapat memfasilitasi siswa sehingga dapat terjadi transfer pengetahuan antara guru dengan siswa. Guru mendorong siswa untuk proaktif dalam memperoleh pengetahuan diluar agar siswa mendapat pengetahuan yang lebih tidak hanya di sekolah</p>	<p>Peran guru dalam pembelajaran mengacu pada kurikulum, sumber belajar sumber yang dapat dipertanggung jawabkan dapat diberikan melalui buku dan pengalaman guru.</p>	<p>Peran guru dalam pembelajaran teori yaitu menyediakan sumber belajar melalui media pembelajaran. Sedangkan peran guru mengarahkan, memberi instruksi pembelajaran dan urutan pekerjaan dalam pembelajaran produktif.</p>	<p>Peran guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tidak ada, karena guru hanya memberikan pembelajaran yang sumbernya dari internet dan buku</p>	<p>Peran guru dalam sumber belajar yaitu menjadi fasilitator agar siswa berkembang dengan pola pikirnya. Siswa dapat belajar lebih jauh dengan sumber diluar sekolah, disekolah siswa dapat melakukan sharing dengan guru.</p>
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5	<p>Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai motivator ?</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran manfaat materi yang dipelajari agar siswa tergugah untuk mempelajari serta motivasi kakak kelas yang sudah berhasil bekerja di perusahaan</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan memotivasi untuk giat belajar agar mampu mempunyai kompetensi yang diharapkan</p>	<p>Peran guru sebagai motivator sama dengan yang lain yaitu memberikan motivasi akan gambaran kakak kelas yang sudah bekerja di industri</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran kepada siswa akan arah tujuan kompetensi yang harus dimiliki siswa dengan mencari di luar sekolah, jika ada suatu hal yang belum diketahui bisa di tanyakan ke guru</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan membimbing siswa agar terarah dalam mendapatkan ilmu keahliannya dibidang keteknikan. Guru akan membimbing diskusi dan membantu untuk membenarkan serta menyimpulkan diskusi yang dilakukan antara siswa</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dilakukan dengan memberikan contoh kakak-kakak yang telah sukses bekerja di perusahaan serta memberi motivasi agar giat belajar. Motivasi lebih diberikan kepada anak-anak yang bermasalah dalam menyelesaikan permasalahan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan membimbing siswa agar tergugah hatinya untuk belajar.</p>	<p>Peran guru sebagai motivator dengan memberikan gambaran kakak kelas yang sudah bekerja di perusahaan, lowongan pekerjaan untuk siswa sesuai visi misi sekolah yaitu siswa setelah lulus bisa bekerja, berwirausaha dan melanjutkan</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6	<p>Apasajakah bentuk peran yang bapak lakukan dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator ?</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator dilakukan dengan mengevaluasi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Evaluasi dapat dilakukan selama proses pembelajaran sehingga guru mampu untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Guru dapat menentukan langkah yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah yang ada seperti pemahaman siswa yang kurang dengan pemberian pembelajaran diluar kelas serta bagaimana menentukan metode yang digunakan agar siswa paham</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator ditunjukan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran agar guru mengetahui kemampuan siswa</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator memberikan nilai hasil evaluasi</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi, kami mengadakan evaluasi berupa ujian lisan, wawancara dan praktek. Dari hasil ujian dapat diketahui seberapa jauh siswa menguasai pembelajaran dan mengetahui bakat minat yang dimiliki siswa.</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator dengan menyelenggarakan pembelajaran, selama mengadakan evaluasi yang berupa nilai dari aktivitas siswa baik dalam teori, diskusi, praktek, ulangan lisan. Kesemua nilai akan dijadikan satu dirata rata menjadi nilai siswa</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator dengan menganalisa penguasaan pembelajaran siswa. Analisa dilakukan dengan melihat hasil pekerjaan siswa sudah memenuhi ketuntasan atau belum kalau belum, guru memberi solusi agar dapat menyelesaikan dengan baik</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator dengan membimbing sikap siswa agar mempunyai karakter baik, kalo ada yang tidak baik dibimbing diberikan perhatian lebih</p>	<p>Peran guru sebagai evaluator yaitu langkah apa saja yang dilakukan guru untuk menyelesaikan tugasnya. Tugasnya dalam pembelajaran ialah mengevaluasi yang berupa penilaian pembelajaran, mengevaluasi, merencanakan, melakukan proses pembelajaran dan hasil evaluasi.</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

7	Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam menentukan sumber belajar ?	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar mempertimbangkan kevalidan/kualitas sumber yang dapat dipertanggung jawabkan yaitu melalui modul, buku, dan situs internet yang bisa mempertanggungjawabkan informasinya sehingga siswa harus membuka wawasan akan perkembangan pesat saat ini dan mampu untuk mencari referensi pembelajaran.	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar didapat dari buku, internet dan power point materi	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar dengan mempertimbangkan teknologi yang dibutuhkan dalam pembelajaran, kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran, kondisi lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menguasai sumber belajar.	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar dengan background kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam bidangnya. Sumber belajar dapat didapatkan dari membaca buku, membaca internet dan mencari diluar kelas yaitu belajar dilapangan sehingga mendapatkan kompetensi yang diinginkan siswa.	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar yaitu menyesuaikan dengan kurikulum yang ada, guru berusaha memberikan pengetahuan keteknikan dengan memberikan materi buku yang berkaitan dengan kurikulum serta pengalaman yang dimiliki guru.	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar untuk saat ini kita melihat ketersediaan media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yaitu dengan media internet disana dapat dicari sumber belajar yang mendukung pembelajaran dan buku manual	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan. Sumber belajar yaitu media internet, buku dan hasil karya, yang kesemua dapat digunakan sumber pengetahuan siswa	Pertimbangan dalam menentukan sumber belajar melihat dengan silabus yang ada, materi-materi apa yang harus disampaikan sehingga dapat menentukan langkah untuk mencari sumber belajar yang digunakan yang dapat mendukung pembelajaran sebagai contoh manual book.
---	-------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8	<p>Apasajakah bentuk pertimbangan yang bapak lakukan dalam mencapai standar nilai KKM ?</p>	<p>Upaya yang dilakukan dengan memberikan pembelajaran secara terus menerus hingga siswa bukan hanya menuntaskan nilai KKM saja namun benar-benar paham akan materi pembelajaran, jika ditemukan ada yang belum mencapai KKM akan dilakukan pembimbingan belajar diluar kelas maupun pemberian remidi serta pengayaan sehingga siswa benar-benar paham terhadap materi pembelajaran.</p>	<p>Upayanya dengan berusaha agar siswa mampu untuk mencapai KKM minimal jika tidak memenuhi akan diadakan remidi</p>	<p>Upaya membimbing siswa mencapai KKM sesuai silabus dan kurikulum yang ada . Pembimbingan dilakukan secara intensif dalam upaya pencapaian KKM</p>	<p>Untuk upaya pencapaian KKM pada siswa dapat dilakukan dengan mengadakan remidi sesuai kurikulum yang ada. Siswa dihantarkan untuk menguasai kompetensi.</p>	<p>Upaya pencapai KKM dengan mendorong siswa belajar secara maksimal agar mampu melewati KKM nilai minimal kalau tidak memenuhi . Guru akan memberikan remidi untuk upaya mancapai KKM</p>	<p>Upaya pencapaian KKM pembelajaran praktek dengan membuat standar kemampuan minimal hasil kerja yang harus dikerjakan siswa. Siswa tidak harus jadi 100% hasil praktek namun harus memenuhi standar kemampuan yang harus dikerjakan dalam penilaian sehingga akan memenuhi nilai standar KKM</p>	<p>Upaya pencapaian KKM dilakukan dengan memberikan tugas ke siswa yang mampu untuk menunjukkan aktif kreatif siswa untuk menunjukkan kompetensi yang dimiliki.</p>	<p>Upaya pencapaian KKM dengan menunjukan nilai KKM yang harus didapat, materi yang harus dikuasai dan sumber belajar yang akan digunakan.</p>
---	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

9	<p>Apasajakah faktor keadaan emosional siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?</p>	<p>Faktor emosi siswa yang mempengaruhi pemahaman yaitu berkaitan dengan faktor bakat minat senang siswa terhadap pembelajaran. Bakat minat senang akan mempengaruhi prestasi siswa. Emosi yang dibawa siswa dari luar kelas karena bukan porsinya sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran siswa.</p>	<p>Faktor emosi siswa yang mempengaruhi proses pemahaman yaitu berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran. Jenis siswa yang bermacam-macam mempengaruhi pemahaman seperti kemampuan rendah, tinggi dan sedang</p>	<p>Faktor emosi mempengaruhi pemahaman pembelajaran adalah lingkungan dirumah, lingkungan sekitar, teman, siswa secara pribadi dan guru yang membimbing serta mengajar.</p>	<p>Faktor emosi dalam proses transfer ilmu pengetahuan memberi pengaruh besar. Faktor emosi dapat ditunjukkan siswa melalui respon ditunjukkan yaitu melalui perilaku didalam kelas. Respon positif seperti mencoba dan bertanya akan membantu pemahaman . Respon negatif seperti ngobrol sendiri, tidur merupakan respon yang menghambat pemahaman</p>	<p>Faktor emosi karena siswa banyak maka emosi siswa berbeda-beda. Faktor emosi dibawa dari lingkungan sekolah, diluar sekolah, rumah dan teman. Sehingga mengganggu proses pemahaman siswa. Untuk mengendalikan emosi siswa tersebut maka guru akan memberikan arahan pemikiran agar siswa kembali kepemikirannya dalam memenuhi ilmu proses pembelajaran</p>	<p>Faktor emosi dapat dilihat selama pembelajaran. Sebelum pembelajaran guru akan menanyakan kesiapan siswa. Dalam proses pembelajaran akan terlihat siswa yang tidak siap mengikuti pembelajaran. Guru akan mendekati dan menanyakan keadaan siswa tersebut. Emosi siswa ditunjukkan dengan penggambaran perilaku, keadaan tersebut dapat diatasi dengan sharing ke guru. Guru berusaha membantu menyelesaikan masalah tersebut sehingga masalah emosi siswa dapat diredakan sehingga dapat mengikuti pembelajaran serta masalah dari lingkungan luar tersebut dapat teratasi</p>	<p>Faktor emosi akan muncul karena rasa jenuh dalam pembelajaran. Kejenuhan yang ditimbulkan karena lingkungan, guru, teman dan lingkungan rumah yang tidak mendukung sehingga akan menghambat proses pemahaman</p>	<p>Faktor emosi untuk mendapatkan materi pembelajaran dalam bentuk rasa senang dan kemauan akan mempengaruhi proses pemahaman siswa</p>
---	---------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	<p>Apasajakah faktor kedekatan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ialah kedekatan siswa dengan organisasi. Siswa akan cenderung akan selalu salah menentukan prioritas yaitu kepada organisasi dari pada tugas dari guru. Tugas dari guru yaitu pemahaman materi dan tugas. Pemahaman materi siswa dapat dilakukan dengan siswa yang lain, proses pemahaman ini sangat berpengaruh dalam proses pemahaman siswa.</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman adalah keberadaan teknologi yang membuat pengaruh pada perilaku belajar siswa selama pembelajaran</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan dari kedekatan interaksi siswa dengan siswa serta interaksi siswa dan guru dalam melakukan aktifitas pemberian materi pembelajaran.</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan dengan kedekatan guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Perilaku kedekatan guru dengan siswa ditunjukkan dengan siswa akan aktif bertanya tanpa malu, tanpa takut dan aktif bertanya jika menemui hal yang tidak tahu akan membantu proses percepatan penguasaan materi dan kompetensi. Kedekatan siswa dengan siswa dilakukan dengan tidak malu, tidak egois dan tidak gengsi akan mempermudah pemahaman.</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman ditunjukkan guru dengan bagaimana siswa dapat tertarik serta merasa senang dan tidak membedakan siswa.</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kedekatan guru dengan siswa, keadaan tersebut akan memudahkan pemahaman dengan sendirinya. Bagi siswa tidak aktif akan didekati, dibimbing dan diarahkan agar mampu mengikuti pembelajaran.</p>	<p>Faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kesenangan akan materi yang diberikan guru serta pemberian gambaran akan pembelajaran praktek yang akan dilakukan akan membuat siswa senang dengan materi yang diberikan guru, hal tersebut akan memudahkan proses pemahaman siswa.</p>	<p>faktor sosial yang mempengaruhi pemahaman yaitu kedekatan guru dengan siswa, namun kedekatan tersebut ada batasan batasannya yaitu sopan santun yang ada. Kedekatan antara siswa dengan guru dapat mempermudah proses pemahaman</p>
11	<p>Apasajakah faktor bakat minat siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman. Faktor bakat minat yang timbul karena keinginan untuk mempelajari dan mengetahui ilmu tentang TAV, tapi bila tidak berminat tugas guru untuk membuat siswa lebih berminat dan mau belajar memahami</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, bakat minat dapat ditimbulkan dengan memotivasi siswa agar bersedia belajar karena peluang TAV dapat bekerja di semua bidang keahlian, motivasi diberikan bagi siswa yang kurang motivasi</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman yaitu dipengaruhi oleh kemampuan siswa, kemauan siswa, dorongan orang tua, lingkungan siswa dan termasuk guru.</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman ialah bakat minat yang muncul dengan adanya minat senang dan percaya diri dengan apa yang akan dipelajari. Rasa senang dan percaya diri akan menimbulkan rasa membutuhkan kompetensi sehingga mendorong siswa akan mudah berkembang serta paham.</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, bakat minat siswa akan terlihat dari cara dia berdiskusi dan saat memperlihatkan teknik yang dikuasai. Guru akan mengembangkan bakat minat yang ada asalkan sejalan dengan materi pembelajaran</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman, jika siswa yang berminat dengan pembelajaran dia akan aktif dan lebih cepat mengerjakan tugas, dengan siswa seperti itu guru akan memberi tambahan tugas. Untuk siswa yang kurang berminat guru akan memberikan perhatian lebih intensif dan pendekatan secara personal serta dalam melaksanakan pekerjaan akan lebih dipantau agar giat bekerja</p>	<p>Faktor bakat minat akan mempengaruhi pemahaman dengan berkeinginan untuk masuk elektronika karena sudah ada gambaran apa saja yang akan dipelajari dan apa saja sudah dipahami serta siswa berkeinginan mengembangkan lebih. Minat bakat akan timbul terpengaruh oleh teman dan proses pembelajaran karena kesenangan saat proses dalam pembelajaran</p>	<p>Bakat minat akan mempengaruhi penguasaan pemahaman, yang mempunyai bakat minat akan cenderung lebih cepat dalam pengembangan pemahaman pembelajaran</p>

12	<p>Apasajakah faktor pengalaman siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?</p>	<p>Lingkungan diluar akan berpengaruh pada pemahaman karenan pola kebiasaan itu mempengaruhi sikap dan perilaku dalam proses pemahaman siswa.</p>	<p>Faktor kesenangan dengan jurusan akan meningkatkan pemahaman siswa.</p>	<p>Faktor keinginan untuk belajar di TAV karena tertarik kemampuan TAV.</p>	<p>Faktor kesenangan disaat SMP sudah pernah bermain Flip-flop dan sirine membuat siswa ingin mengembangkan pemahaman ilmu elektronika, siswa akan terdorong suka berlatih, berbakat dalam elektronika, senang melihat pentas, suka melihat dan mengamati alat elektronika sehingga merangsang keinginan bertanya dan membuka wawasan elektroniknya serta mudah mengikuti pembelajaran sehingga siswa bergerak untuk lebih dan lebih.</p>	<p>Faktor pengalaman dalam pemahamn mempunyai pengaruh penting keberadaan pengusaha teknik, dari siswa pernah melihat dan mengamati sehingga siswa mempunyai bekal untuk lebih untuk memenuhi keingintahuan menguasai apa yang dilihat dengan cara menanyakan langsung . Meminta penjelasan dari orang yang bersangkutan dapat membantu siswa untuk tertarik ingin mengetahui seluk-beluk TAV. Untuk mewujudkan keinginannya maka dari itu siswa masuk sekolah teknik ingin mencari kompetensi lebih tinggi.</p>	<p>Pengalaman dipengaruhi oleh keterkaitan minat bakat sehingga ingin memiliki kompetensi lebih tinggi sebagai contoh pernah melakukan service dirumah.</p>	<p>Faktor pengalaman yaitu sudah punya bekal kemampuan, hobi dengan elektronika, disekitar rumah ada bengkel, suka solder menyolder. Dari situ siswa ingin memdapat pengetahuan lebih.</p>	<p>Faktor pengalaman guru saat memberikan motivasi agar siswa mendapatkan pengalaman dan kompetensi yang dikuasai untuk bekerja nanti.</p>
----	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

13	Apasajakah faktor cita-cita siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor cita-cita setelah lulus ingin bekerja dengan bekal kompetensi yang dikuasai dari SMK.	Faktor keinginan mempelajari kompetensi yang dipampangkan oleh kurikulum saat pendaftaran.	Faktor cita-cita setelah ini lulus dari SMK akan kerja	Penanaman cita-cita secara mantab yakin dapat memudahkan pemahaman kompetensi siswa. Siswa yang seperti ini akan mempunyai keinginan lebih untuk aktif kreatif memperhatikan pembelajaran. Beda yang tidak mempunyai cita-cita dia akan menunjukkan respon negatif yaitu kurang responding, sering merenung, main hp sehingga cita-cita berpengaruh pada proses pemahaman penguasaan yang disampaikan guru.	Faktor cita-cita akan menjadikan siswa semangat untuk mewujudkan sebuah cita-cita dengan membaca buku, mengikuti pembelajaran, aktif bertanya bila mendapatkan hal yang tidak diketahui, mencari pengetahuan pemahaman disekolah, dirumah, diluar sekolah secara aktif interaktif.	Faktor cita-cita terhadap jurusan akan mempengaruhi pemahaman siswa.	Faktor cita-cita berkeinginan menjadi teknisi diperusahaan dan melanjutkan studi karena ekonomi orang tua yang rendah.	Faktor cita-cita akan membuat siswa akan lebih tekun dari pada yang lain dalam upaya pemahaman pembelajaran.
14	Apasajakah faktor keadaan latar belakang sosial budaya siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor latar belakang sosial dan budaya ditunjukkan dengan kebiasaan dari luar lingkungan siswa yang diperlihatkan selama pembelajaran baik yang berbentuk kebiasaan perilaku, kemampuan, keahlian siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Proses pemahaman dilihat dari semangat belajar siswa dengan fasilitas transportasi yang diberikan orang tua. Terkadang siswa yang terbatas dalam fasilitas transportasinya akan cenderung akan berusaha untuk selalu mengikuti pembelajaran.	Faktor latar belakang sosial dan budaya ditunjukkan dengan kemampuan ketrampilan penunjang pembelajaran siswa. Jika siswa SMP telah mempunyai bakat di elektronika setidaknya pernah belajar flip-flop akan mempengaruhi pengembangan keterampilan selanjutnya.	iya, latar belakang sosial dan budaya mempengaruhi pemahaman.	Latar belakang sosial dan budaya yang berpengaruh yaitu ketika lingkungan siswa mendukung untuk mengembangkan pemahaman. Jika lingkungan sekitar suka atau gemar membuat interkom atau barang elektronika lain maka siswa terdorong untuk ikut membuatnya serta dapat sharing informasi yang didapatkan di sekolah dengan teman lain sehingga mendapat pengetahuan baru.	Latar belakang sosial dan budaya yang berkembang teknologi saat ini mempengaruhi pemahaman karena bila penggunaan tidak tepat. Dorongan orang tua agar siswa lulus bekerja dan membantu orang tua merupakan dorongan kuat untuk melatar belakangi siswa untuk belajar.	Faktor latar belakang sosial dan budaya selama ini tidak berpengaruh yang lebih berpengaruh proses pemahaman adalah bakat minat dan pengalaman.	Faktor latar belakang ekonomi dapat mempengaruhi pembelajaran, yaitu kadang faktor ekonomi rendah namun kemauan semangat belajar tinggi begitupun sebaliknya, sehingga sekolah memberikan keringan biaya bagi siswa yang ekonominya rendah namun kemauan dan semangat belajarnya tinggi.	Faktor latar belakang asal daerah tidak berpengaruh dengan pemahaman karena rata-rata siswa orang jawa asli

15	Apasajakah faktor motivasi belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor motivasi bisa datang dari mana saja seperti siswa termotivasi dari TV. Bagi siswa yang belum memiliki motivasi belajar maka guru berperan untuk memberikan motivasi siswa supaya menguasai pembelajaran karena pembelajaran ini akan berguna dimasa depan.	Motivasi belajar berpengaruh akan pemahaman sehingga siswa akan belajar lebih fokus.	Motivasi belajar datang dari orang tua, guru, wali, juga teman dekat sehingga siswa termotivasi untuk menguasai pemahaman kompetensi.	Perwujudan cita-cita sehingga pola pembelajaran siswa bisa terarah ingin dibawa kemana kompetensi yang dikuasai, namun jika kurang motivasi belajar siswa kurang terarah dalam menentukan pengetahuan.	Kurang memahai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran belum berjalan maksimal ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengerjakan tugas rumah namun dikerjakan disekolah.	Anak yang mempunyai cita-cita tinggi biasanya memiliki motivasi ingin dapat reparasi dibidang elektronika, ingin pandai dibidang elektronika dan demi ingin kuliah di elektronika.	Motivasi belajar yaitu SMK N 2 KLATEN gaungnya di masyarakat setelah lulus dapat langsung bekerja.	Siswa yang motivasi belajarnya didasari senang akan dapat menyelesaikan tugas dengan baik, yang tidak senang hanya sekedar menyelesaikan tugas saja.
16	Apasajakah faktor kebutuhan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Pemenuhan kebutuhan dalam pembelajaran terutama pada media pembelajaran dapat membantu proses pemahaman siswa. Siswa akan paham apabila disampaikan dengan media gambar, simulasi, prototipe dan benda kerja langsung.	Pemenuhan kebutuhan dilakukan dalam rangka pemahaman dengan melalui penyediaan kebutuhan sarana prasarana. Melalui pemenuhan sarana prasarana diharapkan mempermudah proses pelatihan dan pembelajaran.	Faktor kebutuhan transportasi dan informasi dalam bentuk apapun menjadi pendukung proses pemahaman.	Pemenuhan kebutuhan akan pembiayaan dan lingkungan mampu mempengaruhi pemahaman siswa. Kebutuhan lingkungan yang mendukung kompetensi siswa dapat mendorong pemahaman. Kebutuhan pembiayaan akan menghambat proses pemahaman karena tanpa adanya pembiayaan maka kebutuhan praktek tidak terpenuhi sehingga untuk mengatasinya perlu langkah penghematan dalam proses pemenuhan kebutuhan.	Faktor pemenuhan kebutuhan kompetensi yang dimiliki siswa sehingga siswa benar-benar dapat memahami pengoperasian peralatan yang digunakan untuk praktek pembelajaran selanjutnya.	Faktor kebutuhan memahami secara lebih untuk mewujudkan keinginan agar mempunyai kompetensi melakukan service dan menguasai keteknikan akan diperlihatkan dengan keaktifan bertanya kepada bapak ibu guru.	Kebutuhan untuk mewujudkan cita-cita yaitu melewati pendidikan di SMK ini setelah lulus dapat langsung bekerja.	Kemauan ingin bisa sehingga membutuhkan pembelajaran akan membuat siswa akan proaktif untuk berupaya dan mencoba.

17	Apasajakah faktor kemampuan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda ada yang tinggi, rendah dan sedang. Guru berkewajiban untuk memberikan perhatian secara keseluruhan namun karena perkembangan kemampuan berbeda beda maka guru harus memberi perhatian lebih kepada siswa yang perkembangannya lambat.	Faktor kemampuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki melalui internet karena dirasa pengetahuan saat pembelajaran sangat kurang. Di internet diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dengan membaca artikel-artikel perkembangan teknologi.	Kemampuan dapat berkembang tergantung dari aktifitas dan kreatifitas masing-masing siswa.	Kemampuan penyediaan media dapat membantu memberi pemahaman siswa akan pengetahuan yang dipelajari. Siswa yang mempunyai daya tarik terhadap praktek akan berusaha mencari sumber belajar pendukung baik dari buku-buku, sharing kepada guru, sharing kepada teman sehingga siswa akan aktif kreatif mencari sumber pendukung proses pemahaman.	Kemampuan keluarga dalam memenuhi fasilitas teknologi dapat mengganggu proses pemahaman karena pemanfaatan fasilitas yang tidak tepat serta pengaruh teknologi yang tidak bisa dihindari.	Kemampuan yang dimiliki siswa akan membuat aktif mencoba dirumah dan jika ada pertanyaan akan ditanyakan ke guru.	Kemampuan didukung oleh sumber buku, internet, buku perpustakaan, pengalaman pendukung, pengalaman belajar siswa yang telah bekerja bahwa lulus dari SMK bisa bekerja.	Dalam proses pembelajaran, faktor kemampuan akan berpengaruh dalam proses pemahaman, biasanya jika mempunyai keterampilan bagus akan berkembang karena disini dituntut aspek psikomotor.
18	Apasajakah faktor kesenangan siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman merupakan peran guru untuk menyajikan materi agar menarik dipelajari siswa yaitu dengan membuat trik-trik dalam menyajikan metode pembelajaran yang disampaikan supaya siswa tertarik dan berusaha mempelajari.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman dapat diwujudkan dengan menyajikan pembelajaran yang membuat siswa senang dengan hasil prakteknya contoh siswa praktek pembuatan speaker siswa akan merasa senang bila speakernya bisa jadi berbunyi dengan baik.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan terhadap elektronika karena sesuai dengan cita-citanya dapat membantu proses pemahaman.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan dapat mempercepat pemahaman karena siswa mendapat kompetensi yang sesuai diharapkan.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan dibangun untuk membangun kesadaran siswa akan manfaat pembelajaran dalam mencapai tujuan siswa yang berguna di kemudian hari.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan akan membuat siswa berkeinginan tinggi untuk menguasai pengetahuan dapat dilihat dari keaktifannya untuk mencari pengetahuan dengan gemar mencoba dan menanyakan kepada guru jika menemui masalah.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman yaitu faktor kesenangan terhadap SMK.	Faktor kesenangan dalam proses pemahaman. Faktor kesenangan dapat dilihat dari bakat minat senang.

19	Apasajakah faktor keadaan fisik siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Faktor fisik telah atasi dengan diadakannya tes kesehatan saat pendaftaran sehingga faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yaitu ada kejadian yang tidak diinginkan misal kecelakaan kaki pada saat kerja bengkel berpengaruh kalo praktek diruangan biasa tidak.	Faktor kesehatan fisik siswa ditunjang adanya pembelajaran olahraga. Faktor lain yaitu kesehatan jiwa adanya pengajian sehingga ada keseimbangan jiwa dan raga.	Faktor fisik diseleksi saat pendaftaran, khusus di jurusan TAV faktor ketinggian tidak mempengaruhi aktifitas.	Faktor fisik diseleksi saat pendaftaran sehingga yang lolos tes kesehatan berarti sesuai kriteria. Kesempurnaan fisik akan mempermudah proses pemahaman asalkan tidak malas.	Faktor fisik telah diatasi disaat pendaftaran jika sudah lolos tes kesehatan pasti sudah bisa mengikuti pembelajaran asal percaya diri, keadaan kesehatan fit, tidak minder maka materi dapat diterima dengan baik.	Faktor fisik dalam proses pemahaman diatasi melalui tes kesehatan, tes fisik dan tes buta warna. Untuk kriteria tinggi badan telah diberi standar pada saat pendaftaran. Untuk tes buta warna siswa elektronika tidak boleh buta warna karena menunjang kompetensi menghitung gelang warna. jadi jika sudah melewati tes kesehatan sudah standar dan dalam pembelajaran tidak akan ada gangguan.	Faktor keadaan fisik yang sehat dan jiwa yang baik akan membantu proses pemahaman pada saat menerima pembelajaran.	Faktor fisik yang mempengaruhi pemahaman pembelajaran di jurusan TAV adalah tidak boleh buta warna karena menunjang kompetensi dalam menghitung gelang warna.
20	Apasajakah faktor cara belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Cara belajar saat ini menggunakan teknologi internet. Kebiasaan cara belajar siswa sekarang tidak melihat kevalidan informasi yang didapat dan bahasa yang digunakan sering ditemui bahasa yang tidak sesuai dengan siswa tetapi tetap dipakai oleh siswa membuat kesulitan siswa dalam memahami informasi.	Cara belajar siswa yang berbeda-beda diantaranya siswa harus belajar dengan mendengarkan musik, situasi tenang, situasi ramai bisa masuk, kadang harus tenang baru masuk mempengaruhi pemahaman.	Cara belajar dilakukan secara klasikal, kelompok, individu. Pada saat pembelajaran klasikal jika ada siswa merasa belum jelas akan didekati guru untuk dibimbing dan diberi perhatian lebih supaya paham.	Cara belajar aktif kreatif inovatif mampu untuk mempercepat pemahaman. Ciri-ciri siswa ini dapat dilihat dari suka mencari tahu, suka mencoba dan mencari sumber yang mendukung pemahaman.	Cara belajar dengan menerapkan melalui tugas yang harus diselesaikan. Melalui tugas tersebut siswa akan menguasai kompetensi serta siswa diajarkan bertanggung jawab atas waktu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	Cara belajar di pengaruhi oleh fasilitas yang dimiliki siswa. Siswa mencari sumber belajar di internet akan lebih mudah paham.	Cara belajar memanfaatkan media yang ada untuk melaksanakan pembelajaran contoh menyediakan media materi sampai siswa benar-benar paham.	Cara belajar menyesuaikan materi dan sarana prasarana yang ada. Proses pembelajaran bisa kelompok diskusi bisa individu tergantung tugas yang diberikan.

21	Apasajakah budaya iklim belajar siswa yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Iklim belajar menggunakan internet membuat siswa terbiasa dan tidak menggunakan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Iklim belajar kelompok dan individu digunakan agar siswa tidak menggantungkan pada orang lain.	Iklim belajar dengan membimbing agar siswa mempunyai kemampuan untuk mengikuti lomba.	Iklim Belajar kelompok, individu, klasikal. Pada pembelajaran praktek dilakukan dengan pengajaran kelompok karena aspek kemampuan yang harus dimiliki siswa dengan keterbatasan waktu.	Iklim belajar dalam lingkungan tenang dengan sarana prasarana mendukung proses pemahaman. Iklim belajar kelompok diterapkan pada pembelajaran praktek.	Iklim belajar dengan suasana tenang baik di rumah dan di sekolah dapat membantu proses pemahaman. Di sekolah guru menciptakan suasana tenang agar ilmu yang diberikan dapat tersampaikan ke siswa.	Iklim belajar kelompok untuk menyelesaikan masalah pada pembelajaran praktek.	Iklim belajar yang menyediakan suasana ruangan yang mendukung akan membuat pemahaman siswa.	Keberadaan SMK yang jauh dari keramaian dan lingkungan mendukung membantu proses pemahaman.
22	Apasajakah komponen ketersediaan sarana prasarana yang mempengaruhi proses pemahaman siswa ?	Bantuan teknologi dapat memenuhi kebutuhan media dengan menunjukkan gambar alat dan mensimulasikannya sebagai bekal pengetahuan siswa. Media pembelajaran juga dapat berupa gambar atau video.	Ketersediaan alat pendukung guru untuk membimbing proses pemahaman siswa.	Ketersediaan peralatan dan komponen dalam praktek dapat mempengaruhi proses pemahaman siswa.	Ketersediaan sarana prasarana dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran dapat mempercepat pemahaman penguasaan kompetensi. Keterbatasan sarana prasarana menghambat pembelajaran praktek, jika tidak ada bahan pekerjaan yang harusnya 1 hari dapat selesai bisa jadi selesai 3 bulan baru jadi.	Sarana prasarana harus terpenuhi karena mendukung kompetensi yang dimiliki siswa dalam belajar. Kegunaan sarana prasarana yaitu menunjukkan secara langsung barang sebenarnya pada saat pembelajaran praktek agar siswa lebih menguasai kompetensi.	Sarana prasarana sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menguasai materi. Media multimedia juga mempengaruhi siswa untuk mengetahui pengetahuan yang lebih dan pemahaman siswa.	Media tempel dapat mendorong anak belajar serta dapat menimbulkan keinginan belajar yang lebih bagi siswa.	Kondisi bengkel yang terbuat dari kayu dan kaca mendukung untuk pengawasan dan pelaksanaan pada saat kegiatan pembelajaran praktek.

Lampiran 4. Dokumentasi



Gambar 2. Ruangan Guru

DAFTAR NAMA GURU TEKNIK AUDIO VIDEO TAHUN PELAJARAN 2013/2014			
KODE	NAMA GURU	MATA DIKLAT	JML. JAM
601	Slamet, S.T.		24
602	Juju' Juariah, S.T		26
603	Lanjar Sugeng, S.T.		24
604	Drs. Sri Purwono		24
605	Drs. Purwanto		24
606	Drs. Nurhidayat		25
607	Suliyo, S.T.		25
608	Moch. Haryanto, S.T		24
609	Ibnu wijayanto, S.Pd		24
610	Puji Rahayu, S.Pd		24
611	Febi Ariel S., S.Pd T		24

Gambar 3. Daftar Nama Guru Teknik Audio Video

DATA INFORMASI GURU DAN KARYAWAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO						
KODE GURU	NAMA	NIP	TEMPAT, TANGGAL LAHIR	AMAT	NO. TELP	KEY
601	SLAMET HARYANTO, ST	19510804 197904 1 952	KLATEN, 4 AGUSTUS 1952	BEKU RT2/4 KARANGANOM KLATEN	08136796006	GURU
602	DRS. INDAHATNINGSIH	19521202 197909 1 904	KLATEN, 2 DESEMBER 1952	GRIYA PRIMA SURAT IV/305 KLATEN UTARA	08734901333	GURU
603	SLAMET HARYANTO, ST	19510804 197904 1 952	KLATEN, 4 AGUSTUS 1952	SIKOLUKYA TLUNGUNG, CAWAS, KLATEN	08662667799	GURU
604	ANDI JUARAH, ST	19670120 197909 1 909	MALUTONGGA, 21 JANUARI 1967	MULUDAN RT20/10 BRANGKAL KARANGANOM KLATEN	08137900803	GURU
605	LANJAR SUGENG, ST	19580304 198803 1 304	KLATEN, 4 MARESI 1958	POGUNG CILIK POGUNG CAWAS KLATEN	0813937480226	GURU
606	DRS. SRI PURWONO	19390627 198803 1 933	KLATEN, 27 JUNI 1939	GLAGAH WANGI RT3/4 POLANHARUKLATEN	081329601804	GURU
607	DRS. PURWANTA	19401123 198803 1 907	KLATEN, 23 NOVEMBER 1940	METUKLOR RT4/2 TEGALYASA KLATEN	0804420807951	GURU
608	DRS. NURHIDAYAT	19431020 198803 1 903	BAKHYANG, 20 OKTOBER 1943	TEGALSETRAN RT2/1 GERUNGUNG KLATEN UTARA	080867932933	GURU
609	SULITO, ST	19480304 198803 1 403	WONOREJO, 04 JANUARI 1948	GOJAYAN RT 7/1 TAMBUNAN 1, 2 JEN P1 TEN		RU
610	MOCH. HARYANTO, ST	19480312 198803 1 408	SURABAYA, 12 MARESI 1948	PEKAMPEN RT5/1 KALAMANGKUN, KLATEN UTARA		RU
611	IBNU WIJAYANTO, S.Pd	19720707 200803 1 009	KLATEN, 07 JULI 1972	BARAN RT01/09 SARAN, CAWAS, KLATEN	081725473806	GURU
612	PUJI RAHAYU, S.Pd	19731201 200803 1 012	KLATEN, 01 DESEMBER 1973	NGADIREJA RT4/6 GOMBANG CAWAS KLATEN	081548778648	GURU
613	FEBI ARIEF S.S.Pd		CHONGKOR, 07 FEBRUARI 1997	BEKU RT2/8 TI - A SAKU WISNU MULOHARJO	081739279139	GURU
614	DR. ARIEF S.S.Pd		KLATEN 20 OKTOBER 1986	BEKU RT2/4 KARANGANOM KLATEN		GURU

Gambar 4. Data Informasi Guru dan Karyawan Program Keahlian Teknik Audio Video

JADWAL PEMAKAIAN RUANG PRAKTEK TEKNIK AUDIO VIDEO TAHUN PELAJARAN 2013/2014																																			
RUANG	SENIN					SELASA					RABU					KAMIS					JUM'AT					SABTU									
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
P1	TKR	TL				TMP					PROG					GL					TL					TMP					GT				
P2	MSPT	MDDSV				MSPT					MYCC					MRP	PCB	PCB			MIRP					MCCR					MPEL 2				
		MCCR					MYCC					MYCC					MDDSV	MYCC																	
							MCCR					MCCR																							
P3	MPEL 2					MPEL 1																													
P4	MDV	MPDV				MPPM					CCTV					MPE					MIPAVM					MIHT					MPEL 1				
							MKCD					MPE																							
							MPPM																												

Gambar 5. Jadwal Pembelajaran

Level	Subject (RUANG)	Subject (MAPEL)	Course Number	Teacher Name
X EB	RUANG	MAPEL	610	P1
	MAPEL		P1	
	GURU			
XI EA	RUANG	MAPEL	609	P1
	MAPEL		P1	
	GURU			
XI EB	RUANG	MAPEL	609	P1
	MAPEL		P1	
	GURU			
XII EA	RUANG	MAPEL	609	P1
	MAPEL		P1	
	GURU			

Gambar 6. Daftar Team teaching dan mata pelajaran

Level	Subject (RUANG)	Subject (MAPEL)	Staff Name
X EB	RUANG	MAPEL	
	MAPEL		
	GURU		
XI EA	RUANG	MAPEL	
	MAPEL		
	GURU		
XI EB	RUANG	MAPEL	
	MAPEL		
	GURU		
XII EA	RUANG	MAPEL	
	MAPEL		
	GURU		

Gambar 7. Daftar tenaga kependidikan



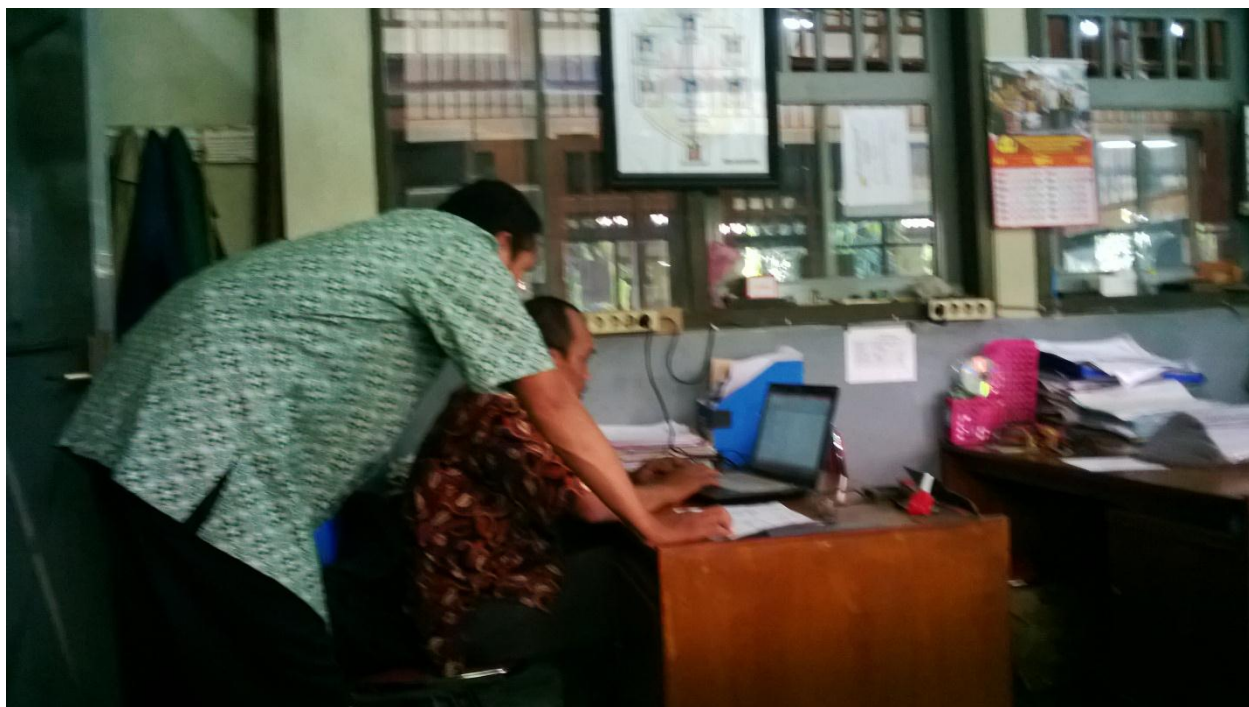
Gambar 8. Pembimbingan Guru di luar Kelas



Gambar 9. Ruang Bengkel Siswa



Gambar 10. Kegiatan Remidi Siswa



Gambar 11. Diskusi Antara Guru Anggota Tim



Gambar 12. Diskusi Antara Tim Guru

Lampiran 5. Perangkat



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
NEGERI 2 KLATEN



**RENCANA PEMBELAJARAN (RP)
DAN
RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)**

MATA PELAJARAN	: KOMPETENSI KEJURUAN
KELAS / SEMESTER	: XI / 3 DAN 4
STANDAR KOMPETENSI	: MEMPERBAIKI RADIO PENERIMA
KODE KOMPETENSI	: 064 KK 5
KOMPETENSI KEAHLIAN	: TEKNIK AUDIO VIDEO

DISUSUN
PUJI RAHAYU, S.Pd.
NIP. 19731201 200801 1 003

TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Senden, Ngawen, Klaten Kode Pos 57466
Telp. (0272)3100899 Fax: (0272) 3350665
Email :smkn@smkn2klaten.sch.id,smkn2_klaten@yahoo.com
Website : www.smkn2klaten.sch.id

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 2 Klaten
 MATA PELAJARAN : Kompetensi Kejuruan
 KELAS/SEMESTER : X / 1 dan 2
 STANDAR KOMPETENSI : Memperbaiki Radio Penerima
 KODE KOMPETENSI : 064 KK3-MRP
 ALOKASI WAKTU : 108 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
5.1 Menjelaskan jenis-jenis radio penerima	<ul style="list-style-type: none"> • Membedakan jenis-jenis radio penerima 	<ul style="list-style-type: none"> • Radio penerima street • Radio penerima kristal • Radio penerima super heterodyne 	TATAP MUKA Menjelaskan : -radio penerima straight -radio penerima kristal -radio penerima superheterodin	<ul style="list-style-type: none"> • Lesan • Tertulis • Praktik 	10	4	(8)	<ul style="list-style-type: none"> • Pesawat penerima, • Buku penunjang job sheet, • Internet
TUGAS TERSTRUKTUR Menggambar radio penerima : - straight - kristal - AM dan FM								
KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet dan survey di lapangan pada bengkel elektronika (jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa								

5.2 Menjelaskan prinsip penerima radio-radio AM	<ul style="list-style-type: none"> Memahami modulasi AM Memahami frekuensi, panjang gelombang 	<ul style="list-style-type: none"> Signal AF (Audio Frekuensi) Signal RF (Radio Frekuensi) Proses modulasi Frekuensi radio AM Panjang gelombang radio AM 	Ingin tahu)	<p>TATAP MUKA Menjelaskan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - sinyal AF - proses modulasi - frekuensi radio AM - panjang gelombang radio AM <p>TUGAS TERSTRUKTUR Menggambar : Sinyal AF, RF, Sinyal modulasi, bentuk frekuensi pada radio AM</p> <p>Menghitung besarnya panjang gelombang</p> <p>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet</p> <p>Survey di lapangan pada bengkel elektronika</p>	<p>10</p> <p>8 (1 6)</p> <p>1 (4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Pesawat penerima, Buku penunjang job sheet, Internet
-------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.3 Menjelaskan prinsip kerja radio penerima FM	<ul style="list-style-type: none"> Memahami modulasi FM Memahami frekuensi panjang gelombang 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk signal AF dan RF Proses modulasi Frekuensi yang dimiliki radio FM Panjang gelombang yang dimiliki radio FM 	<p>Mencari data diperpustakaan (jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu)</p> <p>TATAP MUKA Menjelaskan : - sinyal AF dan RF - proses FM - frekuensi yang dimiliki radio FM - panjang gelombang FM</p> <p>TUGAS TERSTRUKTUR Menggambar bentuk modulasi AM dan FM</p> <p>Menghitung : - besar frekuensi radio FM - panjang gelombang FM</p> <p>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet Mencari data diperpustakaan (jujur, disiplin, kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	8	8 (16)	<ul style="list-style-type: none"> Pesawat radio penerima, Buku penunjang job sheet, Internet
-------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	---	--------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

5.4	Mengoperasikan radio	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara pengoperasian radio 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tombol-tombol dan saklar pada pesawat penerima radio 	<p>keras, mandiri, rasa ingin tahu)</p> <p>TATAP MUKA Menjelaskan tombol-tombol dan saklar pada pesawat radio</p> <p>TUGAS TERSTRUKTUR Mengidentifikasi : - bentuk fisik pesawat radio - posisi saklar Band, tuning, vol, bass, treble, equalizer, power, AC in.</p> <p>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet terkait bentuk fisik penerima radio</p> <p>Survey dilapangan pada bengkel servis radio (Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	6	4 (8)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Pesawat penerima, Buku penunjang job sheet, Internet
5.5	Menala tuning dan penguat	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan penala dan rangkaian 	<ul style="list-style-type: none"> Menala stasiun pemancar radio dan urutan dari penyusunan secara 	<p>TATAP MUKA Menjelaskan cara menala dan urutan dari penyusunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	10	4 (8)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang job sheet, Internet

5.4	Mengoperasikan radio	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara pengoperasian radio 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tombol-tombol dan saklar pada pesawat penerima radio 	keras,mandiri,rasa ingin tahu)	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	6	4 (8)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Pesawat penerima, Buku penunjang job sheet, Internet
<p>TATAP MUKA Menjelaskan tombol-tombol dan saklar pada pesawat radio</p> <p>TUGAS TERSTRUKTUR Mengidentifikasi : - bentuk fisik pesawat radio - posisi saklar Band,tuning,vol,bass,t reble,equalizer,power, AC in.</p> <p>KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet terkait bentuk fisik penerima radio</p> <p>Survey dilapangan pada bengkel servis radio</p> <p>(jujur,disiplin,kerja keras,mandiri,rasa ingin tahu)</p>									
5.5	Menaia tuning dan penguat	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menjelaskan penala dan rangkaian 	<ul style="list-style-type: none"> Menala stasiun pemancar radio dan urutan dari penyusunan secara 		<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Praktik 	10	4 (8)	1 (4)	<ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang job sheet, Internet
<p>TATAP MUKA Menjelaskan cara menala dan urutan dari penyusunan</p>									

	penguat	blok dan rangkaian	secara blok dan rangkaian					
			TUGAS TERSTRUKTUR Melakukan pengukuran rangkaian: mixer, MF, detektor, audio. KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR Download di internet terkait bentuk fisik penerima radio Survey lapangan pada bengkel servis radio (jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu)	• Lisan • Tertulis • Praktik	10	4 (8)	2 (8)	• Pesawat penerima, • Buku penunjang job sheet, • Internet
5.6 Merawat radio AM / FM	• Dapat merawat radio penerima AM / FM	• Menjelaskan langkah perawatan radio penerima AM / FM	TATAP MUKA Menjelaskan langkah-langkah perawatan radio penerima AM dan FM. TUGAS TERSTRUKTUR Menyebutkan cara-					

RENCANA PEMBELAJARAN (RP) TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan

Kelas / Semester : XI / 3 (Gasal)

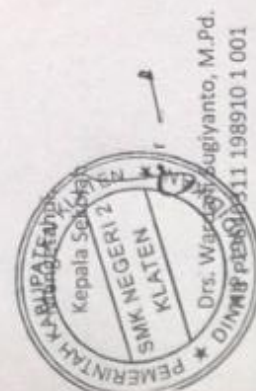
Alokasi Waktu : 34 x 45 menit (17 Pertemuan)

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Pertemuan ke 1 s/d 17 pada Bulan Juli 2013 s/d Desember 2013																										Ket
			Jul - 13				Agust - 13				Sep - 13				Okt - 13				Nop - 13				Des - 13						
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	Memperbaiki Radio Penerima																												
1	Menjelaskan jenis-jenis radio penerima	8																											
2	Menjelaskan prinsip penerima radio-radio AM	8																											
3	Menjelaskan prinsip kerja penerima radio FM	10																											
4	Mengoperasikan Radio	8																											
	JUMLAH JAM	34																											

Keterangan : TAKD : Test Akhir Kompetensi Dasar
TAK : Test Akhir Kompetensi

Libur sebelum dan sesudah Puasa
Hari Efektif
Test Semester
Remidiasi

Libur Semester
Libur Akhir Semester Tahun Pelajaran 2013/2014
Penerimaan Raport



Disahkan,
WKS1

[Signature]

Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

Klaten, 15 Juli 2013
Disusun
Guru Mata Pelajaran

[Signature]

Puji Rahayu, S.Pd.
NIP. 19731201 200801 1 003

RENCANA PEMBELAJARAN (RP) TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Kompetensi Kejuruan
Kelas / Semester : XI / 4 (Genap)
Alokasi Waktu : 32 x 45 menit (16 Pertemuan)

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Pertemuan ke 1 s/d 16 pada Bulan Januari 2014 s/d Juni 2014																								Ket
			Jan - 14				Feb - 14				Mar - 14				Apr - 14				Mei - 14				Jun - 14				
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Memperbaiki Radio Penerima																										
1	Menala tuning dan penguat	8																									
2	Merawat radio AM/FM	8																									
3	Memperbaiki pesawat penerima radio AM/FM	16																									
JUMLAH JAM		32																									

Keterangan : TAKD : Test Akhir Kompetensi Dasar
TAK : Test Akhir Kompetensi



Disahkan,
WKS1

[Signature]

Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

Klaten, 15 Juli 2013
Disusun
Guru Mata Pelajaran

[Signature]
Puji Rahayu, S.Pd.
NIP. 19731201 200801 1 003

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Sekolah	: SMK Negeri 2 Klaten
Mata Pelajaran	: Kompetensi Kejuruan
Kelas/Semester	: XI / 3
Pertemuan ke	: 1-6
Alokasi Waktu	: 12 x 45 menit (6 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	: Memperbaiki Radio Penerima
Kode Standar Kompetensi	: 064 KK 5
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan jenis-jenis radio penerima

I. Indikator

1. Jenis-jenis radio penerima dapat dibedakan dengan benar.

II. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar peserta didik dapat:

1. Menjelaskan jenis-jenis radio penerima.

III. Materi Ajar

Pembelajaran ini mencakup pencapaian kompetensi menjelaskan jenis-jenis radio penerima, dengan urutan penjelasan materi sebagai berikut :

1. Radio penerima street.
2. Radio penerima kristal.
3. Radio penerima super heterodyne.

IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan Praktek

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1&2 : (2 x 2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>Kegiatan Awal/Pendahuluan Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin dan kepedulian lingkungan. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang radio penerima street. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang radio penerima street untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Siswa bertanya jawab dengan jujur hal-hal yang belum jelas tentang cakupan materi yang diterangkan Guru. 	10'	Ceramah, tanya-jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil . Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Masing masing kelompok diberi tugas tentang radio penerima street. Setiap individu masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya masing-masing secara mandiri. Tugas individu menjelaskan tentang radio penerima street harus dilakukan secara jujur, disiplin, kerja keras dan kreatif agar hasil kerja benar. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing individu dalam kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara mandiri dan bertanggungjawab Siswa bekerja keras dalam menjelaskan radio penerima street. 	70'	Diskusi, tanya-jawab, penugasan praktek

V. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1&2 : (2 x 2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>Kegiatan Awal/Pendahuluan Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin dan kepedulian lingkungan. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang radio penerima street. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang radio penerima street untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Siswa bertanya jawab dengan jujur hal-hal yang belum jelas tentang cakupan materi yang diterangkan Guru. 	10'	Ceramah, tanya-jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil . Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Masing masing kelompok diberi tugas tentang radio penerima street. Setiap individu masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya masing-masing secara mandiri. Tugas individu menjelaskan tentang radio penerima street harus dilakukan secara jujur, disiplin, kerja keras dan kreatif agar hasil kerja benar. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing individu dalam kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara mandiri dan bertanggungjawab Siswa bekerja keras dalam menjelaskan radio penerima street. 	70'	Diskusi, tanya-jawab, penugasan praktek

<p>3. Siswa kelompok lain atau siswa kelompoknya sendiri mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja siswa yang disampaikan secara bertanggungjawab.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan tanggapan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja individu atau kelompok secara komunikatif. 2. Guru memberikan penguatan tentang radio penerima street berdasarkan referensi yang dimiliki secara bertanggungjawab. 3. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting mengenai hasil koreksi pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok. 		
<p>Kegiatan Akhir / Penutup Refleksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggungjawab c. Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan secara demokratis. d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut secara mandiri dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. e. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	10'	Ceramah, tanya-jawab

Pertemuan 3 & 4 : (2 x 2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>Kegiatan Awal/Pendahuluan Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin dan kepedulian lingkungan. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang radio penerima kristal. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang radio penerima kristal untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Siswa bertanya jawab dengan jujur hal-hal yang belum jelas tentang cakupan materi yang diterangkan Guru. 	10'	Ceramah, tanya-jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Masing masing kelompok diberi tugas tentang radio penerima kristal. Setiap individu masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya masing-masing secara mandiri. Tugas individu menjelaskan tentang radio penerima kristal harus dilakukan secara jujur, disiplin, kerja keras dan kreatif agar hasil kerja benar. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing individu dalam kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara mandiri dan bertanggungjawab Siswa bekerja keras dalam menggambarkan radio penerima kristal. 	70'	Diskusi, tanya-jawab, penugasan praktek

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 Kompetensi Keahlian: Teknik Audio Video
 Standar Kompetensi: Memperbaiki Radio Penerima

<p>3. Siswa kelompok lain atau siswa kelompoknya sendiri mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja siswa yang disampaikan secara bertanggungjawab.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan tanggapan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja individu atau kelompok secara komunikatif.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang radio penerima kristal berdasarkan referensi yang dimiliki secara bertanggungjawab.</p> <p>3. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting mengenai hasil koreksi pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok.</p>		
<p>Kegiatan Akhir / Penutup Refleksi :</p> <p>a. Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggungjawab.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan secara demokratis.</p> <p>d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut secara mandiri dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p> <p>e. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	10'	Ceramah, tanya-jawab

Pertemuan 5&6 : (2 x 2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Waktu	Metode
	<p>Kegiatan Awal/Pendahuluan Apersepsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana kelas yang religius dengan menunjuk salah satu siswa memimpin berdoa, memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud disiplin dan kepedulian lingkungan. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang radio penerima super heterodyne. Guru memberi motivasi siswa secara komunikatif dan kreatif dengan beberapa pertanyaan sebagai pre test untuk menjajagi kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa. Guru menyampaikan cakupan materi secara garis besar tentang radio penerima super heterodyne untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Siswa bertanya jawab dengan jujur hal-hal yang belum jelas tentang cakupan materi yang diterangkan Guru. 	10'	Ceramah, tanya-jawab
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Eksplorasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Masing-masing kelompok diberi tugas tentang radio penerima super heterodyne. Setiap individu masing-masing kelompok mengerjakan tugasnya masing-masing secara mandiri. Tugas individu menjelaskan tentang menggambar radio penerima super heterodyne harus dilakukan secara jujur, disiplin, kerja keras dan kreatif agar hasil kerja benar. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> Masing-masing individu dalam kelompok menyampaikan hasil kerjanya secara mandiri dan bertanggungjawab Siswa bekerja keras 	70'	Diskusi, tanya-jawab, penugasan praktek

	<p>dalam menjelaskan radio penerima super heterodyne.</p> <p>3. Siswa kelompok lain atau siswa kelompoknya sendiri mengajukan pertanyaan dan tanggapan mengenai hasil kerja siswa yang disampaikan secara bertanggungjawab.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan tanggapan dan kesimpulan berdasarkan hasil kerja individu atau kelompok secara komunikatif.</p> <p>2. Guru memberikan penguatan tentang radio penerima super heterodyne berdasarkan referensi yang dimiliki secara bertanggungjawab.</p> <p>3. Guru secara kreatif memberikan catatan-catatan penting mengenai hasil koreksi pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok.</p>		
	<p>Kegiatan Akhir / Penutup Refleksi :</p> <p>a. Guru membimbing siswa secara mandiri untuk membuat rangkuman dari materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap materi yang telah diberikan secara bertanggungjawab.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diajarkan secara demokratis.</p> <p>d. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut secara mandiri dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.</p> <p>e. Guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa agar gemar membaca dengan menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	10'	Ceramah, tanya-jawab

VI. Alat, bahan dan sumber belajar

1. Alat
 - 1.1. Komputer
 - 1.2. LCD Proyektor
 - 1.3. Papan tulis/Whiteboard & spidol
2. Bahan
 - 2.1. Pesawat Radio Penerima
3. Sumber Belajar
 - 3.1. Hand out.
 - 3.2. Modul.
 - 3.3. Jobsheet.

VII. Penilaian

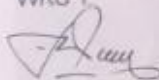
Penilaian mencakup dua hal pokok yaitu penilaian unjuk kerja dan penilaian penugasan/proyek.

Penilaian Unjuk kerja meliputi: berpikir kritis, memecahkan masalah, ketrampilan berbicara, partisipasi dalam diskusi, penggunaan internet, penggunaan komputer, kepemimpinan diri.

Penilaian penugasan/proyek meliputi: perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dalam bentuk laporan.

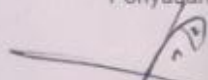
Instrumen penilaian terlampir.

Disahkan
WKS 1



Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

Klaten, 12 Juli 2013
Penyusun,



Puji Rahayu, S.Pd.
NIP. 19731201 200801 1 003



F 751 / WKS1 / 08
F 751 / WKS1 / 09

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN

Senden, Ngawen, Klaten Telp. (0272) 3354021 Fax. (0272) 3354022
E mail : smkn2 klt@yahoo.com. Website : www.smkn2klaten.sch.id



ISO 9001:2008
Certified Management System
2004-2005-2007-2008
Cert No. PT 100 880099

PRESENSI SISWA DAN DAFTAR NILAI TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

MATA DIKLAT : 1. TIKB	TINGKAT : X EA, B
2. MPPM	TINGKAT : XII EA, B
3. MKKOP	TINGKAT : XII EA, B
4. MRP	TINGKAT : XI EA, B
5. MPE LANJUT	TINGKAT : XIII EA

NAMA GURU : PUJI RAHAYU, S.Pd

NIP. : 19731201 200801 1 003

SMK NEGERI 2 KLATEN

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN : 2013 / 2014

Materi/Standar Kompetensi			Materi		Semester																								
Kompetensi Keahlian			Tek. Audio Video		Nama Guru																								
Kelas			XI TAV-A		Wali Kelas																								
					Putri Rahayu S. P.																								
					Sakya																								
No. Urut Absen	NAMA SISWA	NIS	Tatap Muka Ke.../Tanggal																		Jumlah			% HADIR					
			31	21	22	23	24	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30	31
			7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30	31	
1	AMSRUL MAULANA MAJID	21519	
2	ANDRIAN AFRIANTORO	21520	
3	ARGA SURYA PRAGIANANTA	21521	
4	ARGA YOGI PRIANTAMA	21522	
5	ARI YUNianto	21523	
6	ARIA NURSAFITRI *	21524	
7	ARLIAN EVA FEBRIANA *	21525	
8	BAGASTYA PANUNTUN	21526	
9	BRIAN SETYAWAN	21527	
10	BUDI SETIAWAN	21528	
11	CHRISTIANA DWI CHADELA *	21529	
12	DANANG EKO NUGROHO	21530	
13	EKO NURY FEBRIANTO	21531	
14	ELIAS INDI NABAWI	21533	
15	FAJAR YULianto	21534	
16	FARADILA ARDIANA MUKHLIS	21535	
17	HARISH HADI LAKSONO	21536	
18	IRFAN ADYATAMA DARMAWA	21537	
19	ISA MUH. ILYAS	21538	
20	MARETA IKA WIJAYANTI *	21539	
21	MUHAMMAD SATRIA HERNAN	21540	
22	NADIYA AYU WULANDARI *	21541	
23	ROBERTUS RAYMON JEFRI	21542	
24	SAPTO RAHARDIAN	21543	
25	SENNA ADITYA BAYU PRATAM	21544	
26	SIGIT WIJAYANTO	21545	
27	SULIS YULIYANTO	21546	
28	VIKI YOGA ARDI P.	21548	
29	WAHYU WIDODO	21549	
30	YOGA ADIYANTO	21550	
31	YOGI PRASETYO	21551	
32	ANASTASIA MURNIATI *	21552	

Klaten, Des 2013
 Guru Pengampu

Putri Rahayu S. P.
 NIP. 19731201 200801 1073

DAFTAR HADIR SISWA
SMK NEGERI 2 KLATEN TAHUN PELAJARAN : 2013 / 2014

Materi/Standar Kompetensi		MPK		Semester		3																		
Kompetensi Keahlian		Tek Audio Video		Nama Guru		Puji Rahayu, ST																		
Kelas		XI TAV-B		Wali Kelas		Drs. Slamet Hartono, ST																		
No URUT ABSEN	NAMA SISWA	NIS	Tatap Muka Ke.../Tanggal																				Jumlah	% HADIR
			2	23	30	8	13	20	4	11	18	3	1	8	15									
			8	8	8	9	9	9	10	10	10	11	11	11	11									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	A		
1	ACHMAD RAGIL PAMUNGKAS	21552	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
2	ADE SURYA WEDARI	21553	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
3	AIFI NUR M *	21554	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
4	AJUN ABDUL AZIZ	21555	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
5	ALFIAN SIDIQ	21556	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
6	ALLILLA ANGGIANI P *	21557	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
7	BAHAUDIN ALFIANSYAH SYAFI	21559	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
8	CHANDRA OCTAVIAN VERY FA	21560	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
9	DINO ADITYA TANTOWI	21561	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
10	DWI RISTIAWAN	21562	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
11	FAJAR ADI PRATAMA	21563	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
12	FITRIANA CHINTYA DEVI *	21564	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
13	GOVINDA HERIYANTO	21565	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
14	HANIM USMANTORO	21566	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
15	HANUM WIDIANA MAGFIROH	21567	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
16	IVAN ADITYA	21568	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
17	MUHAMMAD BURHANUDIN	21569	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
18	MUHAMMAD MUCHLIS NUGR	21570	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
19	MUHAMMAD PRADANA OKTA	21571	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
20	NIRMALA NUR AFRITA *	21572	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
21	NUNGKY ANGGA FEBRIAWAN	21573	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
22	RAHMAT AGUNG NUGRAHA	21574	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
23	REDY KURNIAWAN	21575	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
24	RESTU AJI ARIYANTO	21576	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
25	RISKI PRASETYO	21577	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
26	ROHMAN PRABOWO	21578	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
27	ROMADONI RIDHO RAHARJO	21579	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
28	TAUFIK SETYABUDI	21580	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
29	TIA LISTYANI PARAMITA *	21581	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
30	TRI HARDONO	21582	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
31	YOGI SATRIYA	21583	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
32	YONES ADITJAR	21584	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	
33	ANASTASIA MURNIATI	21585	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	-	-	100	

Klaten, 25 2013

Guru Pengampu

(Signature)

Puji Rahayu, ST

NIP. 19731201 200801 1003

DAFTAR NISN & RI AYATEN TAHUN PELAJARAN : 2013/2014

Nama Sekolah :
 Alamat :

Nomor Pokok Sekolah :
 NPSN :

Kelas :
 Tahun :

No. Urut	Nama Siswa	NIS	Skor Kompetensi Dasar										Rata-rata	Ket.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
2	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
3	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
4	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
5	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
6	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
7	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
8	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
9	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
10	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
11	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
12	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
13	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
14	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
15	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
16	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
17	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
18	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
19	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
20	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
21	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
22	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
23	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
24	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
25	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
26	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
27	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
28	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
29	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
30	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
31	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
32	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
33	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
34	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	
35	ABDULLAH ALYUSMAN	21520	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	

Kalbe	VITAB-D
Thyroid	12 / 12 - 3

[illegible]



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten Telp. (0272)3100899 Kode Pos 57466 Fax: (0272) 3350665
Email : smkn2@smkn2klaten.sch.id smkn2_klaten@yahoo.com
Website : www.smkn2klaten.sch.id



AGENDA KEGIATAN MENGAJAR GURU

F 7.5.1 / WKS1 / 05
3 / 01-07-2010

MATA PELAJARAN	PRODUKTIF TAV
KELAS	X, XI, XII, XIII
SEMESTER	GASAL
NAMA GURU	PUJI RAHAYU, S.Pd.
NIP	19731201 200801 1 003

No	Hari, Tanggal	Materi	Catatan/ Keterangan
1.	Kabu, 31/7	Silabus M.p, Komunikasi RAB.D.	
2.	" , 21/8	Antena	
3.	" , 28/8	Transmisi Radio	
4.	" , 4/9	"	
5.	" , 11/9	Evaluasi	
6.	" , 18/9	Modulasi AM, FM	
7.	" , 25/9	Radio Superheterodyne	
8.	" , 2/10	Block Diagram Receiver AM	
9.	" , 9/10	"	
10.	" , 16/10	Ujian	
11.	" , 23/10	Skema Rangkaian AM Superheterodyne	
12.	" , 30/10	Membaca, Memahami Skema R. "	
13.	" , 6/11	Identifikasi Komponen dari Skema R.	
14.	" , 13/11	1st Rangkaian AM Superheterodyne	

No	Hari, Tanggal	Materi	Catatan/ Keterangan
1.	Jumat, 2/8	Titik-titik, Prinsip AM, FM	
2.	" , 23/8	Radio Kristal	
3.	" , 30/8	Komunikasi Radio	
4.	" , 6/9	Antena Transmisi	
5.	" , 13/9	"	
6.	" , 20/9	Modulasi	
7.	" , 27/9	AM Receiver	
8.	" , 4/10	Rangkaian Radio AM	
9.	" , 11/10	Antena radio	
10.	" , 18/10	Evaluasi	
11.	" , 25/10	Superheterodyne Receiver	
12.	" , 1/11	Block Diagram	"
13.	" , 8/11	Block Diagram	"
14.	" , 15/11	Ket Rayleigh	"



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Sendiri, Ngawen, Klaten Telp. (0272) 3100899 Kode Pos 57466 Fax: (0272) 3350665
Email: smkn2@smkn2klaten.sch.id smkn2_klaten@yahoo.com
Website: www.smkn2klaten.sch.id



JURNAL KELAS MENGAJAR GURU

F.7.5.1 / WKS1 / 04



KELAS	
TAHUN PELAJARAN	
NAMA WALI KELAS	



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN

Jenden, Ngawi, Klaten 57466 Telp. 3534022 (0271) Fax. (0271) 5354221

Email smkn2klaten@yahoo.com. Website: www.smkn2klaten.sch.id

F.7.5.1/WKS1/04



JURNAL PROSES BELAJAR MENGAJAR

KELAS
JUMLAH SISWA
WAL/KELAS

KI TAV 5

12

Bp. Slamet Haryanto, IT.

HARI SENIN

TANGGAL

20

Jam ke	Mata Pelajaran	Kode Guru	Kompetensi / Sub Kompetensi	Jumlah Siswa		Nama Siswa Yang Tidak Hadir (Absen)	Ket Siswa	Paraf Guru
				Hadir	Absen			
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								

CATATAN

HARI SELASA

TANGGAL

30/06 2013

Jam ke	Mata Pelajaran	Kode Guru	Kompetensi / Sub Kompetensi	Jumlah Siswa		Nama Siswa Yang Tidak Hadir (Absen)	Ket Siswa	Paraf Guru
				Hadir	Absen			
1	J. MIPA	601/602	Penalaran logis	32	-	-	-	
2	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
3	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
4	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
5	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
6	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
7	J. MIPA	601/603	Prasyarat	31	-	-	-	
8								
9								
10								
11								
12								

CATATAN

HARI RABU

TANGGAL

31/06 2013

Jam ke	Mata Pelajaran	Kode Guru	Kompetensi / Sub Kompetensi	Jumlah Siswa		Nama Siswa Yang Tidak Hadir (Absen)	Ket Siswa	Paraf Guru
				Hadir	Absen			
1	P. Indonesia	119	Memperoleh info			Alifail		
2	P. Indonesia	119	Memperoleh info			Alifail		
3	Kimia	214	Konsentrasi dalam			Nihil		
4	ENGLISH	H	Invitation			Riky p	A	
5	guru	611	Memperoleh info					
6	guru	611	Memperoleh info					
7	guru	611	Memperoleh info					
8	guru	611	Memperoleh info					
9								
10								
11								
12								

Lampiran 6. Hasil Uji Persyaratan Analisa

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

22/5/2014

Handar Jati
Diketahui

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Drs. Slamet, M.Pd*

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

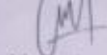
Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu Berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi Instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

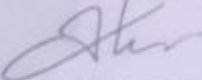


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D
NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd
NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Shamel, M Pd*
NIP : *19510103 197803 1 009*
Jurusan : *Paed Teknik Elektronika*

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *24/5* 2014

Validator,

[Signature]
Shamel, M Pd
NIP: *19510103 197803 1 009*

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain: sudah sesuai antara Kisi & Pedoman wawancara	

Yogyakarta, 24 2014

Validasi

[Signature]
 NIP. 01.04.1973.0007

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. Supriatno, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

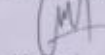
Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu Berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

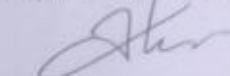


Yuliani

NIM : 10502241009

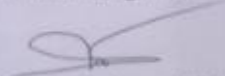
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D
NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd
NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Dr. Suparman, M.Pd*
NIP : *19491231 197803 100-1*
Jurusan : *Pend Teknik Elektronika*

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,

Suparman, M.Pd
NIP: *19491231 197803 100-1*

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓


Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator


 NIP: 19491231 197803 1004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. M. H. Muar, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :


Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu Berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

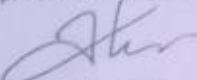


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

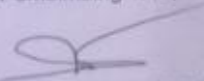
Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 19901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Muh. Muhiir, M. Pd
NIP : 19630512 198901 1001
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

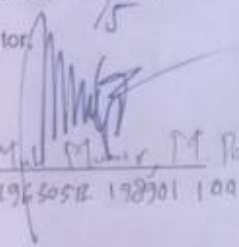
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20/5/2014

Validator,


Drs. Muh. Muhiir, M. Pd
NIP: 19630512 198901 1001

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Paparan belianat Wawandana perlu dicermati lagi (Agus Prasen)
		Rigi - liri informasi dokumentasi karang jolas itu perlu dibulan foto -
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 20/12/2014

Validator

[Signature]
 NIP: 19630512 198901 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Puji Rahayu, S.Pd*

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

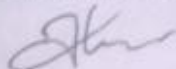


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

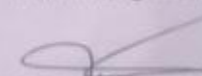
Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji RAHAYU, S.Pd.
NIP : 19731201 200801 1 003
Jurusan : TEKNIK Audio VIDEO

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

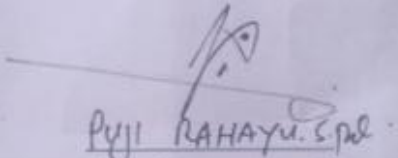
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20/6 2014

Validator,


Puji RAHAYU, S.Pd.
NIP: 19731201 200801 1 003

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuliani
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten
 NIM : 10502241009

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 20/6 2014

Validator

Puji Rahayu S.Pd
 NIP. 197312012008011003

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Fahri Ariet Sunandar, S. Pd. T.

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

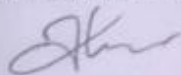


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

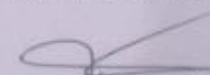
Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febi Arif Sunanda
NIP : -
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

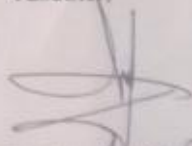
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,


Febi Arif Sunanda
NIP: -

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Validator

Tebu Hary Swanda

NIP:

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Drs. Nuhudayat*

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

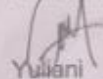
Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

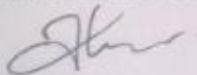
Pemohon,



Yuliani
NIM : 10502241009

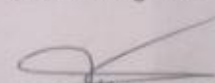
Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D
NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd
NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Drs Nur Hidayat*
NIP : *19531020 199103 1003*
Jurusan : *Teknik Audio Video*

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:


- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *22 Juni* 2014

Validator,


Drs Nur Hidayat
NIP: *19531020 199103 1003*

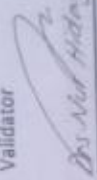
Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 20 Desember 2014
 Validator

 Drs. Nuri Hidayat
 NIP: 19620201981031002

Hai : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Ibu Wiyanto, S.Pd*

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

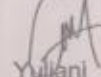
Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

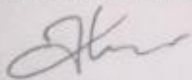


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Iban Wiyanto, S.Pd
NIP : 19720702 200801 1 009
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

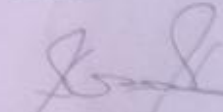
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,


Iban Wiyanto S.Pd
NIP: 19720702 200801 1 009

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

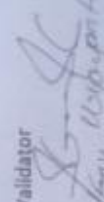
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yuliani
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten
 NIM : 10502241009

No.	Variabel	Sarat/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator


 NIP: 197007072008110009

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu *Des. Purwanto*
Guru Jurusan Teknik Audio Video
di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013
Pemohon,

Yuliani
Yuliani
NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,

Handaru Jati
Handaru Jati, Ph.D
NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,

Djoko Santoso
Djoko Santoso, M.Pd
NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ds. Purwanto
NIP : 19601122 198803 1 007
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,


Ds. Purwanto
NIP: 1960122 198803 1007

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ds Purwanto
NIP : 19601122 198803 1 007
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,


Ds Purwanto
NIP: 19601122 198803 1 007

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani
Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

NIM : 10502241009

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator


Dr. Pujiwanti
NIP: 1960122 198803 1 007

Hai : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Suliyono, S.T.*

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

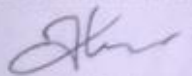


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulyo . ST
NIP : 19660104 1992031010
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,



Sulyo . ST
NIP: 19660104 1992031010

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

NIM : 10502241009

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator

[Signature]
Sulkyo. ST
 NIP: 1960104 1982031 010

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu *Lulut Sugeng S.T*

Guru Jurusan Teknik Audio Video

di SMK N 2 Klaten

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013

Pemohon,

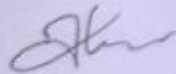


Yuliani

NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Lanjat Sugeng, ST*
NIP : *19580104 198403 1 006*
Jurusan : *Teknik Audio Video*

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,

Lanjat Sugeng
NIP: *19580104 198403 1 006*


Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014
 Validator

 NIP: 19580541984031006

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Slamet Haryanto, S.P.
Guru Jurusan Teknik Audio Video
di SMK N 2 Klaten


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) Kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

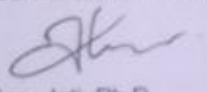
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Mei 2013
Pemohon,


Yuliani
NIM : 10502241009

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Elektronika,


Handaru Jati, Ph.D
NIP: 19740511 199901 3 002

Pembimbing TAS,


Djoko Santoso, M.Pd
NIP: 19580422 198403 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet Haryanto. ST
NIP : 195508101975031012
Jurusan : Teknik Audio Video

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Yuliani
NIM : 10502241009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Analisa Pembelajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Siswa Kelas IX Jurusan TAV SMK N 2 Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:


- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2014

Validator,


Slamet Haryanto. ST
NIP: 195508101975031012

Catatan:

☐ Berikan Tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Maha Mahasiswa : Yuliani NIM : 10502241009
 Judul TAS : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada pembelajaran Produktif Siswa Kelas IX Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 2014

Validator

[Signature]
 NIP. 197708101979031012

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmatang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 1599/H34/PL/2014

20 Mei 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Provinsi Jawa Tengah
3. Bupati Kabupaten Klaten c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Klaten
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Klaten
6. Kepala SMK N 2 Klaten

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Yuliani	10502241009	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 Klaten

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Djoko Santoso, M.Pd.

NIP : 19580422 198403 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Mei s/d Juli 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.


Sanaryo Suenarto
19580630 198601 1 0019

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Mei 2014

Nomor : 074 / 1353 / Kesbang / 2014
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik UNY
Nomor : 1599 / H34 / PL / 2014
Tanggal : 20 Mei 2014
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " ANALISA PENERAPAN PENGAJARAN TEAM TEACHING DENGAN PENINGKATAN NILAI DAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PRODUKTIF PADA SISWA KELAS XI JURUSAN TAV DI SMK N 2 KLATEN ", kepada

Nama : YULIANI
NIM : 10502241009
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik UNY
Lokasi Penelitian : SMK N 2 Klaten, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Teknik UNY;
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/614/V/09
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 22 Mei 2014
Kepada Yth.
Ka. SMKN 2 Klaten
Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Teknik UNY No. 1599/H34/PL/2014 Tgl. 20 Mei 2014 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Yuliani
Alamat : karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik UNY
Penanggungjawab : Dr. Sunaryo Soenarto
Judul/topik : Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching Dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Produktif Pada Siswa Kelas XI Jurusan Tav Di SMK Negeri 2 Klaten
Jangka Waktu : 3 bulan (22 Mei s/d 22Agustus 2014)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub Sekretaris

Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19611008 19812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Teknik UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten 57466 Telp. (0272) 3100899
Fax. (0272) 3350665 website: www.smkn2klaten.sch.id



SURAT KETERANGAN

No. 423.3 / 498 .5/13/2014

Yang bertanda-tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: YULIANI
No. Induk Mahasiswa	: 10502241009
Fakultas	: Teknik UNY
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektronika
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektronika
Semester	: XIII
Tahun Akademik	: 2013/2014
Alamat	: Jontaan, Taji, Prambanan, Klaten

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Sarjana S1 dengan judul : **Analisa Penerapan Pengajaran Team Teaching dengan Peningkatan Nilai dan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jurusan TAV di SMK N 2 Klaten.** Penelitian dilaksanakan pada : 9 Juni s/d 20 Juni 2014 dengan lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Klaten.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat bagi yang berkepentingan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 20 Juni 2014
Kepala Sekolah

Drs. Wardani Sugivanto, M.Pd.
NIP. 19640311 198910 1 001

